

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Kediri

Posisi geografi Wilayah Kediri terletak antara 111° 47' 05" sampai dengan 112° 18' 20" Bujur Timur dan 7° 36' 12" sampai dengan 8° 0' 32" Lintang Selatan.

Wilayah Kediri diapit oleh 5 Kabupaten, yakni :

- Sebelah Barat : Tulungagung dan Nganjuk
- Sebelah Utara : Nganjuk dan Jombang
- Sebelah Timur : Jombang dan Malang
- Sebelah Selatan : Blitar dan Tulungagung

Kondisi topografi terdiri dari dataran rendah dan pegunungan yang dilalui aliran sungai Brantas yang membelah dari selatan ke utara. pada tahun 2005 suhu udara berkisar antara 23° C sampai dengan 31° C dengan tingkat curah hujan rata-rata sekitar 1652 mm per hari. secara keseluruhan luas wilayah ada sekitar 1.386.05 Km² atau ± 5%, dari luas wilayah propinsi Jawa Timur

Ditinjau dari jenis tanahnya, Wilayah Kediri dapat dibagi menjadi 5 (lima) golongan, yaitu :

1. Regosol coklat kekelabuan seluas 77.397 Ha atau 55,84 %, merupakan jenis tanah yang sebagian besar ada di wilayah kecamatan Kepung, Puncu, ngancar, Plosoklaten, Wates, Gurah, Pare, kandangan, kandat, Ringinrejo, Kras, papar, Purwoasri, Pagu, Plemahan, Kunjang dan Gampengrejo
2. Aluvial kelabu coklat seluas 28,178 Ha atau 20,33 %, merupakan jenis tanah yang dijumpai di Kecamatan Ngadiluwih, Kras, Semen, Mojo, Grogol, Banyak, Papan, Tarokan dan Kandangan
3. Andosol coklat kuning, regosol coklat kuning, litosol seluas 4.408 Ha atau 3,18 %, dijumpai di daerah ketinggian di atas 1.000 dpl seperti Kecamatan Kandangan, Grogol, Semen dan Mojo.
4. Mediteran coklat merah, grumosol kelabu seluas 13.556 Ha atau 9,78%, terdapat di Kecamatan Mojo, Semen, Grogol, banyak, tarokan, Plemahan, Pare dan Kunjang.

5. Litosol coklat kemerahan seluas 15.066 Ha atau 10.87%, terdapat di Kecamatan Semen, Mojo, Grogol, banyakan, tarokan dan kandang.

Wilayah Kediri diapit oleh dua gunung yang berbeda sifatnya, yaitu Gunung Kelud di sebelah Timur yang bersifat Vulkanik dan Gunung Wilis disebelah barat yang bersifat non vulkanik, sedangkan tepat di bagian tengah wilayah Kediri melintas sungai Brantas yang membelah Wilayah Kediri menjadi dua bagian, yaitu bagian Barat sungai Brantas: merupakan perbukitan lereng Gunung Wilis dan Gunung Klotok. dan bagian timur Sungai Brantas

4.2 Kondisi Kepariwisataan Kediri

4.2.1 Tinjauan Kebijakan Kepariwisataan Terkait

a. Kebijakan Pariwisata Jawa Timur

Berdasarkan pola kepariwisataan nasional, Jawa Timur termasuk di dalam (Wilayah Tujuan Wisata) WTW D, yang meliputi: Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, dengan wisata unggulannya antara lain Gunung Bromo (BTS), Prigen, Wisata Alam Batu-Malang, Nusa Dua Bali Tourist Development (BTDC), Bali Nirwana Resort (BNR), Kawasan Pariwisata Lombok, Kawasan Pariwisata Newa dan lain-lain. Pada pariwisata tersebut unggulannya adalah wisata alam dan wisata budaya.

Sedangkan berdasarkan Sub Daerah Tujuan Wisata (DTW) dalam lingkup Jawa Timur, wilayah perencanaan termasuk ke dalam Sub Daerah Tujuan Wisata/DTW C, yang meliputi wilayah kerja pembantu gubernur wilayah Madiun, Kediri, Malang dan Jember dengan pusat wilayahnya di Malang. Berdasarkan dari Daerah Tujuan Wisata dibagi lagi menjadi Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP). Konsep ini diterapkan dalam struktur pengembangan pariwisata Jawa Timur agar dalam pelaksanaan lebih mudah dilakukan dan memperhatikan pola yang jelas. Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) di Jawa Timur dibagi menjadi tujuh (7) KPP. Dengan demikian maka perlu adanya pengembangan-pengembangan lebih lanjut baik pada obyek wisatanya, usaha sarana dan jasa wisata, fasilitas pendukung lainnya maupun pengembangan aksesibilitasnya. Aksesibilitas merupakan faktor yang cukup menentukan dalam meningkatkan potensi pasar. Unsur-unsur kriteria ini diantaranya adalah kondisi jalan maupun jumlah sarana transportasi.

Berdasarkan kebijakan pengembangan kepariwisataan yang tertuang pada Program pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur menetapkan bahwa pembangunan pariwisata termasuk dalam pembangunan bidang ekonomi dan selanjutnya telah dijabarkan didalam Renstrada yang menetapkan bahwa pengembangan kepariwisataan Jawa timur termasuk didalam kebijaksanaan percepatan pemulihan ekonomi dan peningkatan produktivitas melalui pengembangan ekonomi kerakyatan, penguatan unit-unit usaha dan lembaga-lembaga ekonomi yang kemudian ditetapkan sebagai program pengembangan usaha kepariwisataan Jawa Timur yang dirinci kedalam 4 (empat) kegiatan pokok pengembangan yaitu :

- a. Mengintegrasikan kegiatan pengelolaan usaha pariwisata antar kabupaten/kota, antar propinsi dan antar negara.
- b. Intensifikasi dan ekstensifikasi promosi pariwisata.
- c. Pengkajian dan pelatihan sumber daya manusia pariwisata.
- d. Pembinaan dan penataan obyek-obyek pariwisata lintas kabupaten/kota dan penyediaan prasarana dan sarana pendukungnya.

b. Kebijakan Pariwisata Kediri

Kediri memiliki berbagai macam tempat wisata yang menarik untuk ditawarkan kepada wisatawan baik domestik atau mancanegara seperti taman rekreasi, wisata alam, wisata khusus, wisata sejarah dan religi, wisata goa, wisata desa dan wisata belanja. Dengan adanya jenis-jenis wisata yang ada di Kota Kediri tersebut membuka peluang bagi pengembangan sektor pariwisata di Kediri. Guna peningkatan pengembangan pariwisata agar pengembangan tersebut tetap berwawasan lingkungan, maka perlu adanya beberapa kebijakan yang mengaturnya. Antara lain:

1. Kondisi alam fisik dasarnya terutama topografi, geologi, dan iklimnya
2. Daya tarik wisata yang sejenis dan pengempokan destinasi-destinasi wisata baik yang sudah berkembang maupun yang belum berkembang
3. Dihubungkan oleh prasarana transportasi utama pada prasarana penghubung di dalam mempermudah pencapaian antar destinasi wisata dalam kawasan wisata tersebut

Saat ini di dalam kawasan ini terdapat destinasi wisata yang berfungsi sebagai kutub pertumbuhan dan sudah berkembang atau memiliki potensi yang begitu besar untuk menarik destinasi wisata yang ada di sekitarnya. Penentuan destinasi wisata unggulan yang ada disetiap kawasan wisata berdasarkan daya tarik yang tinggi dan berpotensi untuk berkembang di masa akan datang, tetapi tidak menutup kemungkinan pengembangan destinasi wisata lain sehingga dalam penentuan kawasan wisata ini disebutkan kawasan wisata sekitarnya :

1. Peningkatan pengembangan wisata sebagai sumber dan potensi kepariwisataan daerah sehingga menjadi kegiatan ekonomi
2. Peningkatan kualitas kebudayaan bangsa yang ada di daerah melalui peninggalan-peninggalan sejarah serta kekayaan alam.

4.2.2 Potensi Sektor Wisata Kediri

a. Potensi wisata kediri

Potensi wisata di wilayah Kediri cukup bervariasi dan menarik untuk dikunjungi, meliputi wisata alam, berupa gunung, air terjun, wisata budaya serta wisata buatan atau taman hiburan. Masing-masing destinasi wisata menawarkan atraksi wisata yang beragam sehingga dapat memberikan kepuasan kepada wisatawan. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta hasil surveydapat diuraikan beberapa potensi wisata yang ada di Wilayah Kediri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Potensi Wisata Kediri

Ragam Wisata	Destinasi wisata	Lokasi Destinasi Wisata		Keterangan	
		Desa	Kecamatan		
Alam	Wisata Gunung Kelud	Sugihwaras	Ngancar	Dari Kota Kediri lewat Kec. Plosoklaten, Kec. Wates menuju Kec. Ngancar ± 27 km, dari Kec. Ngancar menuju Desa Sugihwaras ± 5 km, dan dari Desa Sugihwaras ke obyek wisata kawah G. Kelud ± 5 km. Jika sebelum gunung Kelud meletus, pengunjung disugahi panorama kawah di puncak kepundan dengan air yang berwarna hijau, setelah letusan pada akhir 2007 lalu, pengunjung dibuat terpana dengan munculnya anak gunung Kelud dengan asap	
	Wisata Besuki	Jugo	Mojo	Jarak tempuh dari Kota Kediri ke arah barat, kurang lebih 25 kilometer. Meski agak jauh, tapi pemandangan di sepanjang jalan menuju lokasi terbilang sangat indah dan mudah.	
	Kawasan Wisata Selomangleng	Goa	Pojok	Mojoarjo	Di kawasan ini terdapat Goa yang dinamakan Goa Selomangleng. Goa Selomangleng adalah Goa Alam yang terpahat di dinding berupa relief yang sementara ini belum diungkapkan secara rinci mengenai maknanya. Namun demikian selama ini telah mampu menarik pengunjung wisata, utamanya dari Nusantara yaitu kelompok wisatawan dari Bali yang secara periodik mengunjungi lokasi tersebut serangkaian dengan kegiatan berjarah. Selain itu di kawasan ini juga terdapat museum sejarah, yaitu Musium Air Langga. Lokasi Museum ini terletak disekitar Goa Selamangleng yang dikelola oleh bagian Purbakala (SPSP Trowulan Mojokerto)
	Sumber Podang		Joho	Semen	Wisata sumber Podang Terletak di ujung Utara Kabupaten Kediri. Di kawasan, wisatawan dapat melakukan berbagai kegiatan, antara lain berkemah, menikmati pemandangan pegunungan, mandi di air sumber, hiking, dan sebagainya. Wisata ini cocok digunakan sebagai sarana refreasing bagi yang jenuh dengan kondisi perkotaan.
Hiburan	Wisata Gumul	Simpang Lima	Tugurejo	Gampengrejo	Monumen Kediri terletak di tengah - tengah jalan Simpang Lima Gumul dan dalam kawasan pusat perdagangan Kabupaten Kediri yang jaraknya 2 Km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Kediri. Monumen dan Kawasan pusat perdagangan Kabupaten Kediri saat ini masih dalam proses pelestarian pembangunan yang nantinya ke depan sebagai ikon pariwisata Kabupaten Kediri disamping Gunung Kelud. Wisata Besuki dan Puhsarang.

	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	Waruturi	Gampengrejo	<p>Taman wisata ini berada ± 15 km, ± 10 menit dari Kota Kediri. Panjang bendungan yang 150 meter digunakan sebagai pengendali air Sungai Brantas, dan sebagai tempat wisata, tempat ini juga dilengkapi :</p> <ul style="list-style-type: none"> · Perahu motor dan sepeda air · Kolam pancing dan kolam renang · Driving range · Padang golf · Taman bermain anak anak · Taman air yang indah dan asri · Panggung hiburan
	Wisata Ubalan	Jarak	Plosoklaten	<p>Taman Wisata Ubalan terletak ± 15 km, ± 20 menit dari Kota Kediri. Taman wisata ini memiliki hutan lindung dan mata air yang jernih, disamping juga :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wana wisata - Kolam Renang - Kolam perahu dan sepeda air - Taman bermain anak – anak - Kolam Pancing - Taman asri yang indah - Panggung hiburan - Bumi perkemahan
	Wisata Pagora	Ngadisari	Kota	<p>Terletak di tengah Kota Kedri. Wisata ini memiliki beberapa fasilitas seperti Kolam Renang Anak dan Dewasa, Kolam untuk Berperahu, Kolam Pancing, Kantin dan Warung</p>
	Wisata Canda Corah	Bhirawa Pare	Pare	<p>Wisata Corah terletak dipinggiran kota. Sekitar 24 km dari pusat Kota Kediri. Wisata ini menyediakan fasilitas renang sebagai atraksi utamanya.juga terdapat berbagai permainan yang bias dimanfaatkan. Pada even-even tertentu, di kawasan wisata ini ditampilkan panggung hiburan yang menyuguhkan berbagai atraksi hiburan bagi wisatawan yang berkunjung.</p>
	Wisata Tirtoyoso	Ngadisari	Kota	<p>Terletak ditengah kota yang bersebrangan dengan wisata Pagora. Di destinasi wisata ini terdapat fasilitas renang standart internasional dan juga kolam renang untuk anak-anak. Di kawasan ini juga terdapat sirkuit balap montor Kros yang merupakan sirkuit yang digunakan untuk even internasional.</p>
Budaya	Wisata Candi Tegowangi	Tegowangi	Plemahan	<p>Candi ini jadi monumen peninggalan Kerajaan Majapahit di masa pemerintah Hayam Wuruk. Candi ini juga dibangun dengan menggunakan batu andesit serta</p>

			pondasi bata merah yang menghadap ke arah barat. Reliefnya bercerita tentang Wayang Purwo dengan tokoh Sundamala atau kisah tentang ruwatan Durga.
Wisata Candi Surowono	Surowono	Pare	Candi ini terletak di Pare, ± 28 km, ± 50 menit dari kota Kediri. Bangunan candi merupakan hasil karya peninggalan sejarah sebagai tempat penyucian Raja Wengker, salah satu raja pada masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk dari Mojopahit. Wisatawan dapat juga mengunjungi bangunan terowongan / sungai bawah tanah dengan aliran air jernih dan bercabang cabang yang terletak ± 100 meter dari bangunan Candi
Wisata Sri Aji Joyoboyo	Menang	Pagu	Sekitar 10 km, ± 5 menit dari Kota Kediri. Situs ini dipercayai sebagai tempat moksa Prabu Sri Aji Joyoboyo yang terkenal sebagai Raja Kediri abad XII dan juga ramalan Jongko Joyoboyonya. Situs - situs yang ada di kawasan budaya ini seperti Sendang Tirto Kamandanu, Palinggihan Mpu Bharada, dan juga Arca Totok Kerot. Banyak pengunjung yang melakukan ziarah di situs ini dan puncak ritual di Pamuksan tanggal 1 Suro dengan ribuan pengunjung dari berbagai daerah untuk prosesi ritual
Wisata Puhsarang	Puhsarang	Puhsarang	Gereja Tua Puhsarang terletak di Gunung Klotok, Lereng Gunung Wilis, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, 6 km, ± 15 menit dari Kota Kediri. Obyek wisata ziarah umat Katolik ini terdapat gereja tua perpaduan arsitektur Eropa dan Majapahit yang unik

Sumber : Hasil Survey 2009

b. Potensi Seni dan Budaya di Kediri

Selain destinasi wisata, Kediri juga memiliki atraksi wisata yang memiliki daya tarik utama dalam kegiatan wisata. Atraksi wisata yang ditawarkan merupakan atraksi wisata yang ada di Kediri maupun yang ada di Destinasi Wisata, dimana atraksi wisata tersebut sudah menjadi kalender wisata dan dilakukan secara rutin dilakukan setiap tahunnya. Pengadaan kalender wisata bertujuan agar wisatawan yang akan datang berkunjung ke Kediri untuk berekreasi dapat diarahkan sesuai dengan even-even yang ada. Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

1. Ritual Di Makam Sri Aji Joyoboyo

Pada Tanggal 1 Asyuro setiap tahun selalu diadakan upacara selamat untuk memperingati tahun baru Jawa. Bersama keluarga Hondodento dari Yogyakarta yang merupakan keturunan Sri Aji Joyoboyo. Upacara ini dilaksanakan ditempat muksanya Sri Aji Joyoboyo (Lokamuksa), serta diadakan kunjungan kesandang Tirto Kamandanu. Sri Aji Joyoboyo adalah seorang Raja Kediri pada Abad XII, yang pernah menulis kitab Jongko Joyoboyo, kitab yang begitu terkenal dilingkungan masyarakat Jawa. Pengelolahnya adalah yayasan Hondodento dan Pemda Tingkat II Kabupaten Kediri.

2. Kesenian Jaranan

Jaranan merupakan kesenian khas daerah Kediri yang sangat populer. Kesenian Jaranan menyuguhkan berbagai atraksi menarik yang kadang mampu membangkitkan rasa takjub. Atraksi gerak pemain dengan diiringi tabuhan gamelan serta sesekali diselengi unsur magis menjadikan kesenian ini layak ditonton. Di Kediri terdapat beberapa kesenian Jaranan yang dapat dinikmati diantaranya Jaranan Senterewe, Jaranan Pegon, Jaranan Dor, dan Jaranan Jowo. Jaranan Jowo merupakan salah satu kesenian Jaranan yang mengandung unsur magis dalam tariannya. Dimana pada puncaknya penari akan mengalami *Trance* (kesurupan) dan melakukan aksi berbahaya yang terkadang di luar akal manusia. Sedangkan Jaranan Dor, Jaranan Pegon, dan Jaranan Senterewe lebih mengedepankan kreatifitas gerak dengan iringan musik yang dinamis. Jaranan Senterewe merupakan jaranan yang digemari, karena dalam penampilannya selalu disertai hiburan lagu-lagu yang bernada diatonis. Seluruh kesenian jaranandi

Kabupaten Kediri berada di bawah naungan Paguyuban Seni Jaranan (PASJAR) Kabupaten Kediri.

3. Seni Tiban

Seni Tiban menampilkan aksi penari yang saling mencambuki tubuh mereka sampai berdarah sebagai bentuk pengorbanan dan ritual untuk meminta hujan kepada Yang Maha Kuasa. Diyakini oleh masyarakat setempat darah yang keluar dari tubuh penari akan jatuh menimpa bumi dan mampu mendatangkan hujan. Tiban muncul ketika kerajaan Kediri mengalami bencana kekeringan. Saat itu Raja Kertajaya meminta rakyatnya mau melakukan pengorbanan agar segera dibebaskan dari bencana. Upacara pengorbanan ini dilakukan di bawah terik matahari dengan jalan menyiksa diri dengan menggunakan pecut yang terbuat dari Sodo Aren. Cucuran darah yang keluar dari tubuh rakyat sebagai wujud persembahan inilah yang kemudian dianggap mampu mendatangkan hujan di bumi. Hingga saat ini upacara minta hujan masih berlangsung karena diyakini mampu menghindarkan rakyat Kediri dari bencana kekeringan.

4. Larung Sesaji

Acara Larung Sesaji merupakan salah satu acara langka dan unik yang mengandung nilai-nilai budaya yang adiluhung. Makna kegiatan ini yakni sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala hidayah, rahmad serta berkah-Nya yang telah dilimpahkan kepada warga masyarakat Kota Kediri serta sebagai refleksi diri masyarakat Kota Kediri khususnya untuk melestarikan dan nguri-nguri keberadaan Sungai Brantas yang merupakan tonggak sejarah dan budaya masyarakat Kota Kediri. Dalam acara ini ada 6 hantaran sesaji yang telah siap dilarungkan dengan menggunakan perahu naga hijau dan perahu naga merah menyeberangi Sungai Brantas didampingi dua perahu karet dari Tim Sar Brimob. Sesajian tersebut setelah sampai di bagian Timur Sungai Brantas lalu dibagi-bagikan kepada warga masyarakat yang menyaksikan acara ini, sedangkan sesaji yang berisi kepala sapi dan buah-buahan dilarung ke sungai. Beberapa warga masyarakat yang ada di tepi hiliran Sungai Brantas sudah bersiap-siap untuk memperebutkannya.

5. Manusuk Sima

Demi dijumpai dari berbagai bentuk bencana termasuk kekeringan, warga di Kediri menggelar ritual manusuk sima. Ritual ini sekaligus membuka kembali ingatan masyarakat akan sejarah Kerajaan Kediri sebagai tanah perdikan yang lekat dengan budaya Islam dan Hindu. Ritual ditandai dengan pembacaan mantra dan pembakaran kemenyan oleh sang makudur atau sesepuh adat. Selanjutnya prosesi tumbal bumi yakni pemotongan ayam cemani atau ayam hitam, memecah telur dan menaburkan abu. Ritual ini memiliki makna, siapapun mereka yang berani melanggar sabda alam akan mendapat malapetaka.

Nuansa budaya Hindu dan Islam terlihat pada upacara ritual yang digelar di kawasan sumber air Tirtoyoso, tempat ditemukannya prasasti Tirtoyoso, yang mengungkap sejarah lahirnya Kota Kediri ini. Nuansa Hindu terlihat dari tata panggung tempat upacara berlangsung. Sedangkan nuansa Islam, tersirat dalam doa yang dibacakan sang makudur. Ritual manusuk sima ini sebagai bentuk doa, agar seluruh masyarakat Kota Kediri terbebas dari segala bentuk bencana alam, termasuk kekeringan memasuki musim kemarau tahun ini. Ritual ini sekaligus untuk membuka kembali ingatan masyarakat akan sejarah Kerajaan Kediri sebagai tanah perdikan kerajaan di wilayah Jawa Tengah.

Ritual manusuk sima ditutup dengan pembacaan prasasti Tirtoyoso, bersisi sejarah daerah Kediri sebagai tanah perdikan Kerajaan Solo. Prasasti ini sekaligus sebagai simbol berdirinya daerah Kediri dengan dibebaskannya kewajiban membayar upeti atau pajak ke kerajaan keraton Solo. Prasasti Tirtoyoso kemudian diperlihatkan kepada kalayak, dengan cara dikirab menuju Balai Kota Kediri. Selanjutnya diserahkan kepada pimpinan daerah sebagai pengembalian amanat rakyat, yang selanjutnya diarak dengan pawai dan disimpan di Balai Kota Kediri.

6. Pekan Budaya dan Pariwisata Kediri

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri menggelar pekan budaya dan pariwisata di kompleks Simpang Lima Gumul (SLG). Dengan tema “*Kediri Bhumi Panji, Merajut Nusantara*”, Pekan budaya dan pariwisata ini merupakan pesta seni, budaya dan pariwisata masyarakat Kediri. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan seni, budaya dan pariwisata Kabupaten Kediri. Pekan Budaya dan Pariwisata dimulai antara bulan Juni hingga Juli tiap tahunnya. Pekan budaya

ini biasanya juga dimeriahkan oleh para duta kesenian dari luar Kabupaten Kediri. Seperti Blitar, Nganjuk, Tulungagung, Jombang, Mojokerto, Malang, Solo, Jember, Banyuwangi, Bojonegoro, Sampang, Pamekasan, dan Pacitan. Hadir juga duta seni dari Kabupaten Jembrana, Bali. Masih ada lagi peserta dari Bantul, Cirebon, dan dari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Rombongan duta seni asal Solo Raya akan menampilkan berbagai karya seni batik yang dikemas secara apik. Karya-karya batik yang akan ditampilkan pada acara parade budaya Kabupaten Kediri telah beberapa kali dipentaskan di berbagai event nasional hingga internasional.

7. Parade Budaya

Parade budaya yang dikemas karnaval budaya ini diikuti lebih seribu peserta. Peserta parade budaya merupakan seniman dan organisasi seni se-Kabupaten Kediri. Parade budaya dimulai dari halaman Kantor Pemkab Kediri dan finish di area monumen SLG. Supaya suasana parade budaya lebih meriah, di sepanjang Jalan Soekarno – Hatta hingga SLG digelar beberapa pentas kesenian Khas di lima tempat berbeda. Di antaranya kesenian jaranan dan reog.

8. Pameran Pariwisata dan Aneka Industri.

Berbagai produk unggulan dipamerkan. Peserta pameran dari instansi pemerintah di lingkup Pemkab Kediri serta instansi yang menangani kebudayaan dan Pariwisata di wilayah Jatim. Juga perusahaan-perusahaan swasta, pelaku industri pariwisata se-Jatim. Selama lima hari, berbagai jenis kesenian ditampilkan di arena pameran di SLG.

c. Produk Khas Daerah Kediri

Produk Khas Daerah berperan sebagai penunjang daya tarik wisata dan dapat menjadi ciri atau identitas bagi suatu daerah dengan kekhasan kerajinan, makanan maupun minuman khas daerah tersebut. Kediri memiliki aneka produk unggulan baik berupa kerajinan, makanan maupun minuman yang dapat dimanfaatkan sebagai souvenir atau cinderamata bagi wisatawan. Beberapa produk khas Kediri, yaitu:

1. Tahu Kuning Kediri

Tahu Kuning adalah makanan yang dibuat dari kacang kedelai yang difermentasikan dan diambil sarinya. Berbeda dengan tempe yang asli dari

Indonesia, tahu berasal dari China, seperti halnya kecap, tauco, bakpau, dan bakso. Tahu adalah kata serapan dari bahasa Hokkian (tauhu) (Hanzi:, hanyu pinyin: doufu) yang secara harfiah berarti "kedelai yang difermentasi". Tahu pertama kali muncul di Tiongkok sejak zaman Dinasti Han sekitar 2200 tahun lalu. Penemunya adalah Liu An (Hanzi:) yang merupakan seorang bangsawan, cucu dari Kaisar Han Gaozu, Liu Bang yang mendirikan Dinasti Han. Tahu kuning sangat berbeda dengan tahu dari kota lain karena memiliki warna yang kuning, rasanya juga luar biasa gurih dan nikmat. Hampir di seluruh pelosok kota Kediri menjual tahu tersebut, sampai Kediri mendapat julukan kota tahu. Tahu Kediri banyak di jual di sekitar Jl Patimura, Jalan Klenteng, Pasar - Pasar Tradisional.

2. Gethuk Pisang

Makanan khas ini menjadi semacam industri rumah tangga di Kediri. Gethuk yang terbuat dari bahan baku Pisang, dan dibungkus daun pisang ini mudah dijumpai. Di Kediri penganan manis ini diujakan di kios-kios hampir di sepanjang jalan protokol di Kota Kediri, terutama Jalan Patimura, Jalan Yos Sudarso, kawasan Pasar Pahing dan sekitarnya, termasuk kios-kios kawasan wisata, tempat-tempat umum lain, dan diujakan oleh pedagang asongan di terminal, bus, dan kereta api.

3. Stik Tahu

Stik tahu merupakan modifikasi dari produk khas Kediri lainnya yaitu tahu kuning. Stik tahu merupakan tahu yang dipotong memanjang dan digoreng hingga kering. Stik tahu lebih mirip kerupuk yang memiliki rasa tahu. Makanan ini dapat dijumpai di setiap toko atau kios yang juga menjual Tahu Kuning maupun Gethuk Pisang.

4. Sambal Tumpang

Sambal tumpang merupakan suatu makanan yang terbuat dari Tempe yang sudah berfermentasi yang cukup lama. Sambal tumpang disajikan tanpa banyak variasi yaitu: nasi, sayuran (daun pepaya, daun kenikir, angka muda, pepaya muda, dan sebagainya), serta lauk rempeyek dan krupuk nasi (puli). Pembeli dapat menikmati lauk tambahan yang telah tersedia di etalase penjual seperti tempe, tahu, telur puyuh, ayam, sate usus dan berbagai lauk lainnya.

Penjual nasi tumpang dapat di jumpai hampir di setiap desa di Kediri. Umumnya jam buka adalah pagi sekali – subuh – atau malam. Biasanya penjual nasi tumpang juga menyediakan sambal pecel, perpaduan kedua sambal ini biasa dikenal dengan sebutan nasi campur yaitu tumpang campur pecel. Terkadang nasi tumpang ini di sajikan dalam daun pisang yang di bentuk pincuk dan menggunakan sendok dari daun pisang juga (*suru*).

5. Sate dan Kripik Bekicot

Makanan ini termasuk makanan yang banyak digemari oleh warga Kediri. Sehingga makanan ini menjadi makanan yang khas di Kediri. Sate Bekicot lebih dikenal dengan istilah Sate 02. Sate dan kripik bekicot tidak hanya terkenal dengan rasanya yang unik dan enak. Namun dipercaya juga sebagai obat penyakit kulit dan juga asma.

Dari beberapa karakteristik potensi wisata di Kediri dapat dianalisis untuk mengetahui berapa besar potensi wisata yang ada di Kediri. Kediri memiliki potensi wisata yang tersebar di hampir di seluruh wilayah di Kediri. Persebaran ragam wisata di Kediri dapat membantu wisatawan dalam memilih rute perjalanan yang ditempuh ketika mengunjungi Kediri sesuai dengan asal tempat tinggal maupun tujuan wisatawan. Tiap ragam wisata memiliki daya tarik yang berbeda-beda sehingga memberikan kepuasan kepada wisatawan.

Wilayah Kediri tidak hanya memiliki destinasi wisata yang menarik untuk disuguhkan kepada wisatawan. Namun juga memiliki keanekaragaman potensi seni dan budaya. Kediri memiliki kesenian daerah yang terus terjaga hingga sekarang, kesenian-kesenian tersebut sering kali ditampilkan pada even-even tertentu seperti pada acara hari jadi Kota maupun Kabupaten Kediri. Tidak hanya itu, Kediri juga memiliki berbagai produk unggulan yang khas dan sudah banyak dikenal. Beberapa diantaranya yaitu makanan khas yang menjadikan ciri daerah Kediri.

Tabel 4.2 Analisis Potensi Wisata di Kediri

Potensi dan Persebaran Destinasi Wisata	Potensi Seni dan Budaya	Produk Unggulan	Analisis
Kediri memiliki jenis wisata yang beragam. Jenis wisata tersebut meliputi alam, wisata rekreasi, maupun wisata belanja	Selain destinasi wisata, Kediri memiliki potensi seni dan budaya yang dapat mendukung dalam perkembangan sektor Pariwisata di	Produk unggulan yang terdapat di Kediri terdiri dari makanan olahan maupun barang kerajinan tangan	Jenis destinasi wisata yang ditawarkan di Kediri sangat beragam dan tersebar di setiap wilayah di Kediri. Masing-masing destinasi menawarkan yang beragam pula sehingga

Destinasi wisata tersebut tersebar di Kota Kediri maupun di Kabupaten Kediri. Masing-masing wisata memiliki atraksi wisata yang beragam.	Kediri Kesenian yang ada di Kediri antara lain yaitu kesenian Jemblung, jaranan, sendra tari, kethek ogling. Pertunjukan kesaenian sering diadakan disetiap even, khususnya pada saat perayaan hari jadi Kota Kediri maupun Kabupaten Kediri	hasil olahan masyarakat. Beberapa makanan khas Kediri yaitu Tahu Kuning, Stik Tahu, Krupuk Upil (Krupuk Pasir) Sambal Pecel dan Tumpang, Sate Bekicot Gethuk Pisang, Soto Bok Ijo	memberikan kepuasan bagi wisatawan. Potensi wisata yang beragam juga didukung dengan adanya seni dan budaya khas Kediri. Kesenian yang mencirikan Kediri biasa dilaksanakan pada even-even tiap tahunnya. Selain itu, Kediri juga memiliki beragam produk unggulan yang dapat ditawarkan kepada makan wisatawan yang berkunjung.
--	--	---	--

4.2.3 Sarana dan Prasarana Pariwisata Kediri

Kondisi sarana dan prasarana wisata yangn baik dapat memberikan kepuasan bagi wisatawan dan memberikan daya tarik tersendiri dan meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung kembali.

Sarana wisata merupakan kelengkapan dari daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata. Berbagai sarana wisata yang ada yaitu Restoran/rumah makan, Penginapan/ hotel, Transportasi, Biro perjalanan wisata dan sarana lain yang harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan.

a) Transportasi

Transportasi merupakan fasilitas utama dalam melakukan perjalanan wisata dari mtempat asal ke tempat tujuan wisata. Faktor kemudahan aksesibilitas mempunyai peranan penting dalam menunjang pengembangan pariwisata. Pola pergerakan penduduk Kediri dipengaruhi oleh kepadatan penduduk suatu wilayah. Sehingga menyebabkan tingkat kepadatan lalu lintas di wilayah yang berpenduduk padat jauh lebih tinggi disbanding wilayah lain. Terutama kepadatan di wilayah pusat kota. Hal tersebut berakibat pada kondisi jasa pelayanan transportasi baik itu prasarana maupun sarana transportasi, seperti penyediaan angkutan umum, dan halte yang lebih banyak dibanding wilayah lain. Untuk angkutan umum di Kediri telah terpenuhi dengan adanya moda angkutan umum yang telah menjangkau hampir di seluruh wilayah Kediri. Di Kediri terdapat angkutan kota yang khusus melayani wilayah di Kota Kediri dan angkutan umum yang menghubungkan wilayah di Kediri dengan wilayah lain di sekitarnya. Wilayah Kediri sendiri dilewati oleh rute bus antar kota

maupun antar provinsi yang melewati jalur-jalur yang sudah ditetapkan oleh dinas perhubungan. Kemudahan dari sarana transportasi ini menunjang kemudahan jangkauan bagi wisatawan yang akan berkunjung ke Kediri.

b) Sarana Akomodasi

Saat ini Kediri telah memiliki fasilitas penginapan yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan ketika perjalanan wisata diselenggarakan lebih dari 24 jam. Sarana akomodasi yang ada di Kediri berupa Hotel Maupun Homestay. Adapun data akomodasi yang terdapat di Kediri dapat dilihat dalam tabel 4.3.

c) Rumah Makan

Selain sarana akomodasi, wisatawan juga memerlukan sarana rumah makan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum ketika melakukan perjalanan wisata. Di Kediri sudah banyak terdapat rumah makan baik yang modern maupun sederhana dalam hal jenis makanan dan minuman yang disajikan. Beberapa rumah makan yang ada di Kediri dapat dilihat dalam tabel 4.4.

d) Agen Perjalanan

Di Kediri terdapat beberapa agen perjalanan yang merupakan sarana wisata yang tidak hanya menjual paket wisata tetapi juga sebagai pusat informasi dan promosi untuk menarik wisatawan berkunjung ke Kediri. Keberadaan agen perjalanan ini membantu wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata di Kediri. Di Kediri terdapat beberapa agen perjalanan, dapat dilihat dalam tabel 4.5.

Tabel 4.3 Sarana Akomodasi di Kediri

No.	Nama hotel	Alamat	Room type	Fasilitas
1.	Bukit Daun Hotel And resort	Jl.Agrowilis no.777 semen Kediri Telp.0354 - 772000,774997 Fax.0354 - 774998	- Standart - Standart plus - Deluxe - Java suit - Bali suit - Asmat suit	- 72 kamar - mini bar,bar & Resto - swimming pool - water boom - art shop - buterfly park - meeting room - home music - mushola - parkir area
2.	Puh sarang Hotel	Kawasan Wisata Puhsarang Semen -kediri Telp.0354 - 773980	- Standart - Superior - Deluxe - Executive	- 38 rooms - ac (air hangat) - mini bar - cafetaria - parkir area
3.	Selopanggung Hotel and café	Jl.Raya Selopanggung Kawasan Wisata Puhsarang Semen - Kediri Telp.0354 - 7007555	- Standart - Superior - Deluxe - Vip	- 17 rooms - ac (air hangat) - mini bar - café - play ground - arena berkuda - parkir area
4.	Surya Kediri Hotel	Jl.PK Bangsa no. 37 Pare - Kediri Telp.0354 - 391130	- Ekonomi - Standart - Superior - Vip	- 18 rooms - ac (air hangat) - mini bar - resto - hall - mushola - parkir area

No.	Nama hotel	Alamat	Room type	Fasilitas
5.	Hotel Amanda	Jl.Letjend Sutoyo 47 Pare - Kediri Telp.0354 - 391373	- Ekonomi - Standart - Vip	- 25 rooms - ac , fan - air hangat - mushola - parkir area
6.	Hotel Kediri I	Jl.Panglima Sudirman 27-29 Pare - Kediri Telp.0354 - 392349	- Ekonomi - Standart - Vip	- 26 rooms - ac , fan - air hangat - mushola - parkir area
7.	Hotel Kediri Ii	Jl.Raya Malang No. 86 Kandangan - Kediri Telp.0354 - 3927071	- Ekonomi - Standart - Vip	- 22 rooms - ac , fan - air hangat - mushola - parkir area - cafeteria
8	Hotel Bismo	Jl. Panglima Sudirman No 119 Kota – Kediri Telp. 0354 - 691776	- Standart - Vip - Family	- 26 rooms - ac , fan - air hangat - mushola - parkir area
9.	Wisma Bethlehem	Kawasan Wisata Puhsarang Semen-Kediri Telp.0354 - 777285	- Standart - Vip - Family	- 33 rooms - ac , fan - cafeteria - parkir area

No.	Nama hotel	Alamat	Room type	Fasilitas
10.	Piring Sewu Inn	Jl.Raya Argowilis Semen-Kediri Telp.0354 - 778177	- Standart - Caravan	- 7 rooms - ac , fan - restaurant - karaoke - mushola - parkir area
11.	Hotel Deus Datus	Kawasan Wisata Puhsarang Semen-Kediri Telp.0354 - 771132	- Standart - Vip	- 7 rooms - ac - air hangat - restaurant - parkir area
12.	Wisma Werdiningsih	Kawasan Wisata Puhsarang Semen-Kediri Telp.0354 - 7008910	- Standart - Vip	- 8 rooms - ac , fan - cafetaria - parkir area
13.	Wisma Mbah Kung	Kawasan Wisata Puhsarang Semen-Kediri Telp.0354 - 772178	- Ekonomi - Standart - Vip	- 12 rooms - ac , fan - parkir area
14.	Hotel Selamat	Jl.Letjend Sutoyo I / 1 Pare - Kediri Telp.0354 - 391772	- Ekonomi - Standart	- 16 rooms - ac , fan - parkir area
15.	Hotel Sederhana	Jl.Panglima Sudirman 28 Pare - Kediri Telp.0354 - 391594	- Ekonomi - Standart	- 8 rooms - ac , fan - parkir area
16.	Hotel Penataran	Jl/. Dhoho 190 Kediri	- Vip - Kelas 1 - Ekonomi - Deluxe	-50 rooms - ac -parkir area
17.	Grand Surya	JL. Dhoho 95 Kediri 0354-686000	- Superior - Deluxe - Junior Suite	- 166 Rooms - ac (air hangat) - mini bar

No.	Nama hotel	Alamat	Room type	Fasilitas
			-Extra Bed	- cafetaria - parkir area
18.	Hotel Merdeka	JL. Basuki Rachmad 0354-684443	- Superior Double - Deluxe Double	-58 Rooms - ac (air hangat) - mini bar - cafetaria - parkir area - Diskotik
19.	Lotus Garden Hotel	JL. Jaksa Agung Soeprapto 26 0354- 779999	- Junior - Superior - Deluxe - Family Suite - Executive Suite - Presidential Suite - Extra Bed	- 50 Rooms - ac (air hangat) - cafetaria - parkir area
20.	Insumo Palace	JL. Urip Sumoharjo 90 Kediri 0354-681888	- Deluxe - Suite - Cottage	- 90 rooms ac (air hangat) - cafetaria - parkir area - Insumo Kediri Convention Centre (IKCC)
21.	Yatman Homestay	Kawasan Wisata Puhsarang Semen-Kediri	- Ekonomi	- 6 rooms - fan
22.	Bu Mary Homestay	Kawasan Wisata Puhsarang Semen-Kediri	- Ekonomi	- 4 rooms - fan

Sumber : Hasil Survey 2009

Tabel 4.4 Rumah Makan Di Kediri

No.	Nama Restaurant	Alamat	Klasifikasi	Fasilitas
1.	Bukit Daun Bar and Resort	Jl. Argo Wilis. No. 777 Semen-Kediri Tlp. 0354 -772000,774997	Bar dan Restaurant- Masakan Indonesia-- Masakan Internasional	225 kursi- Toilet, AC- Karaoke- Live music- Parkir
2.	Piring Sewu	Jl. Argo Wilis, Semen-Kediri Tlp. 0354-778177	Restaurant- Masakan Indonesia- Internasional	Masakan- 100 Kursi- Toilet, AC- Karaoke- Parkir
3.	Apung Asri	Kawasan Wiasata Puhsarang	Restaurant- Masakan Indonesia	- 60 Kursi- Toilet, AC- Fan- Parkir
4.	Selopanggung Cafe	Jl. Raya Selopanggung Semen-Kediri Tlp, 0354-7007555	Cafe- Masakan Indonesia	- 100 Kursi- Toilet, AC- Fan- Parkir
5.	Bu Lanny	Jl. Soekarno Hatta No. 17 Katang-Kediri Tlp. 0354-7015837	Rumah makan- Masakan Indonesia- Ayam Kremes	Spacial- 40 Kursi- Toilet, AC- Fan- Parkir
6.	Duta Lesehan	Jl. Raya Watugede Pare-Kediri Tlp. 0354-391749	Rumah makan	- Kursi- Toilet- Fan- Parkir
7.	Mataram	Jl. Raya Malang 48 Kandangan-Kediri	Rumah makan	- Kursi- Toilet- Fan- Parkir
8.	Arum	Jl. Raya Malang 48 Kandangan-Kediri	Rumah makan	- 25Kursi- Toilet- Fan- Parkir
9.	Dua-dua	Jl. Panglima Sudirman 10 Pare-Kediri	Rumah makan	- 25 Kursi- Toilet- Fan- Aula- Parkir
10.	Purnama	Jl. Raya Wonokasian Gurah-Kediri 0354-547484	Tlp.Rumah makan	- 25 Kursi- Toilet- Fan- Parkir

Sumber : Hasil Survey 2009

Tabel 4.5 Agen Perjalanan di Kediri

No.	Nama	Alamat
1	Wijaya Tour and Travels	Jl. Ahmad Yani Kediri Ruko Stadion Brawijaya C-7 Telp. 0354-7011010, Fax. 0354-681907
2.	Azenda Tour and Travels	Jl. Sukarno-Hatta No. 61, Telp. 0354-699797 Kediri
3.	Eka Sari	Jl. Raya Mojo 29, Telp. 0354 - 476558 Mojo – Kediri
4.	Ida Tour	JL. Angrek Raya 41 Ngronggo Telp 0354-690141 Kediri

Sumber : Hasil Survey 2009



4.3 Karakteristik Wisatawan Kediri

Karakteristik wisatawan bertujuan untuk mengetahui informasi kegiatan wisatawan yang melakukan perjalanan wisata di Kediri. Karakteristik wisatawan merupakan factor penting dalam kegiatan pariwisata. Karakteristik wisata dibedakan dalam tiga jenis analisis yaitu analisis karakteristik pengunjung, analisis karakteristik kunjungan, dan analisis demand.

4.3.1 Analisis Karakteristik Pengunjung

Karakteristik pengunjung merupakan informasi mengenai diri wisatawan meliputi berbagai aspek antara lain jenis kelamin, usia, asal wisatawan, pekerjaan wisatawan, biaya yang dikeluarkan, teman perjalanan, kendaraan yang digunakan, dan sumber informasi.

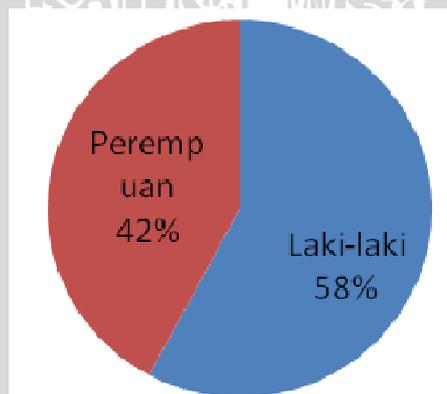
1. Jenis kelamin

Berikut ini merupakan tabel jumlah karakteristik pengunjung berdasarkan jenis kelaminnya :

Tabel 4.6 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin Wisatawan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	118	57,84
2	Perempuan	86	42,16
	Total	204	100

Sumber : Hasil Survey 2009



Gambar 4.1 Prosentase Jenis Kelamin Wisatawan

Wisatawan yang berkunjung ke Kediri menurut hasil kuisisioner sebagian besar adalah berjenis kelamin laki-laki sebesar 57,84%. Sedangkan wisatawan perempuan sebesar 42,16%. Jenis kelamin wisatawan bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pengembangan sarana dan prasarana wisata bagi wisatawan.

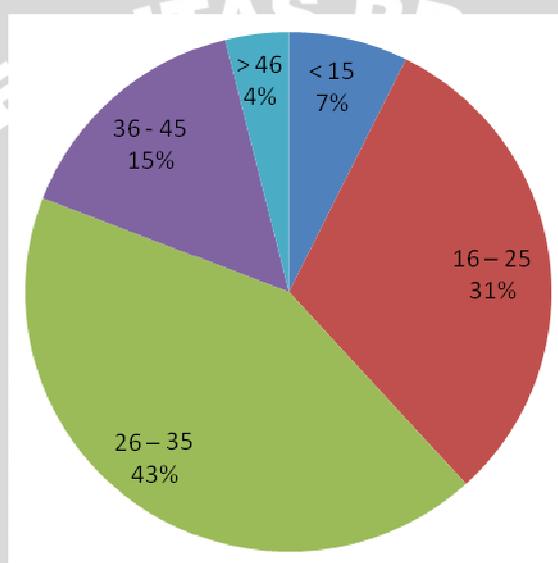
2. Umur Wisatawan

Berikut ini merupakan tabel jumlah karakteristik pengunjung berdasarkan umurnya:

Tabel 4.7 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Umur Wisatawan Kediri

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	< 15	15	7,35
2	16 – 25	63	30,88
3	26 – 35	87	42,65
4	36 - 45	31	15,20
5	> 46	8	3,92
	Total	204	100

Sumber : Hasil Survey 2009



Gambar 4.2 Prosentase Umur Wisatawan

Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Kediri di bagi menjadi 5 kelompok yaitu < 15 tahun, 16 – 25 tahun, 26 – 35 tahun, 36 – 45 tahun, dan > 46 tahun. Pengunjung terbanyak terdapat pada rentang umur 26 – 35 tahun yaitu sebesar 42,65% dan diikuti oleh rentang umur 16 – 25 tahun sebesar 30,88%.

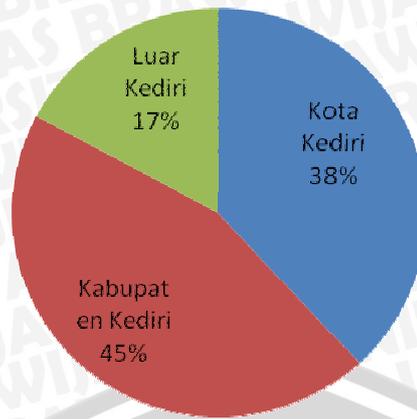
3. Asal Wisatawan

Berikut ini merupakan tabel jumlah karakteristik pengunjung berdasarkan asal wisatawan:

Tabel 4.8 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Asal Wisatawan

No.	Asal	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Kota Kediri	78	38,24
2	Kabupaten Kediri	91	44,61
3	Luar Kediri	35	17,15
	Total	204	100

Sumber : Hasil Survey 2009



Gambar 4.3 Prosentase Asal Wisatawan

Asal wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata di Kediri sebagian besar di bagi menjadi 3 golongan yaitu Kota Kediri, Kabupaten Kediri, dan Luar Kediri. Pengunjung terbanyak merupakan wisatawan dari Kabupaten Kediri yaitu sebanyak 44,61%. Sedangkan wisatawan dari luar Kediri sebesar 17,15% yang kebanyakan dari Surabaya, Malang, Mojokerto, dan beberapa kota di Jawa Timur maupun dari luar Jawa Timur.

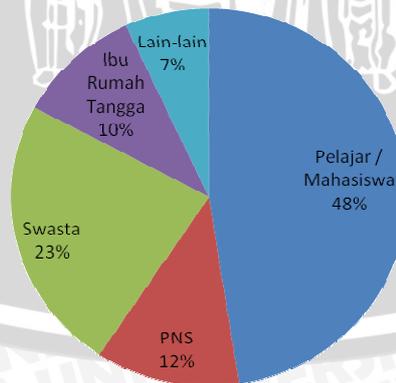
4. Pekerjaan Wisatawan

Berikut ini merupakan tabel jumlah karakteristik pengunjung berdasarkan pekerjaan wisatawan:

Tabel 4.9 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pekerjaan Wisatawan

No.	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pelajar / Mahasiswa	97	47,55
2	PNS	24	11,77
3	Swasta	48	23,53
4	Ibu Rumah Tangga	21	10,29
5	Lain-lain	14	6,86
	Total	204	100

Sumber : Hasil Survey 2009



Gambar 4.4 Prosentase Pekerjaan Wisatawan

Berdasarkan hasil kuisisioner, pekerjaan wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Kediri sebagian besar sebagai pelajar atau mahasiswa yaitu sebesar 47,55%. Dikuti oleh profesi sebagai karyawan swasta sebesar 23,53%,



Pegawai Negeri Sipil sebesar 11,77%, Ibu Rumah Tangga sebesar 10,86%. Latar belakang pekerjaan wisatawan memunculkan karakter wisatawan yang berbeda. Hal ini menimbulkan alasan pemilihan lokasi destinasi wisata.

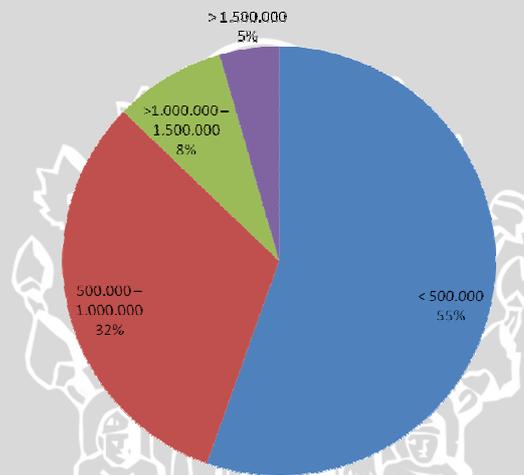
5. Biaya yang Dikeluarkan

Berikut ini merupakan tabel jumlah karakteristik wisatawan berdasarkan biaya yang dikeluarkan :

Tabel 4.10 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Biaya Yang Dikeluarkan

No.	Biaya (Rp.)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	< 500.000	113	55,39
2	500.000 – 1.000.000	65	31,86
3	>1.000.000 – 1.500.000	17	8,33
4	> 1.500.000	9	4,42
Total		204	100

Sumber : Hasil Survey 2009



Gambar 4.5 Prosentase Biaya yang Dikeluarkan

Biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan ketika melakukan kegiatan wisata di Kediri berupa biaya transportasi, tiket masuk, biaya belanja, dan biaya penginapan. Hanya sedikit wisatawan mengeluarkan biaya penginapan karena sebagian besar wisatawan berasal dari daerah Kediri. Sehingga kegiatan wisata tidak sampai mengeluarkan biaya penginapan. Besarnya biaya yang dikeluarkan wisatawan dipengaruhi oleh asal wisatawan, kegiatan yang dilakukan selama berada di destinasi wisata, lama berkunjung, dan sebagainya.

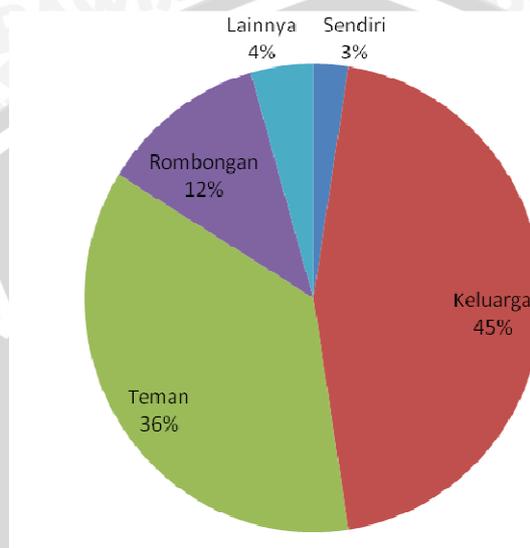
6. Teman Perjalanan

Berikut ini merupakan tabel jumlah karakteristik wisatawan berdasarkan teman perjalanan:

Tabel 4.11 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Teman Perjalanan

No.	Teman Perjalanan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Sendiri	5	2,45
2	Keluarga	92	45,10
3	Teman	74	36,28
4	Rombongan	24	11,76
5	Lainnya	9	4,41
	Total	204	100

Sumber : Hasil Survey 2009

**Gambar 4.6 Prosentase Berdasarkan Teman Perjalanan**

Wisatawan yang berkunjung ke Kediri sebagian besar datang secara berkelompok. Paling besar berkunjung bersama keluarga yaitu sebesar 45,10%. Sedangkan yang datang bersama teman sebesar 36,28%. Terdapat juga wisatawan yang datang bersama rombongan kantor atau sekolah yaitu sebesar 11,76%.

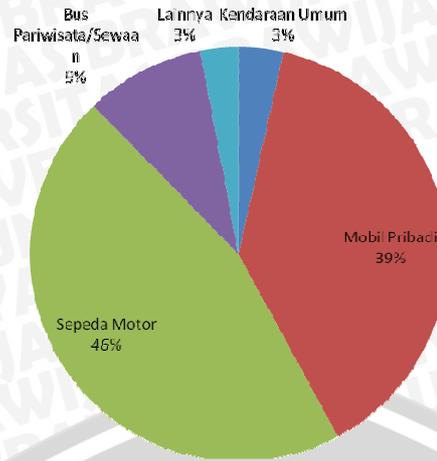
7. Kendaraan yang Digunakan

Berikut ini merupakan tabel jumlah karakteristik wisatawan berdasarkan kendaraan yang digunakan :

Tabel 4.12 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Kendaraan yang Digunakan

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Kendaraan Umum	7	3,43
2	Mobil Pribadi	79	38,73
3	Sepeda Motor	93	45,59
4	Bus Pariwisata/Sewaan	19	9,31
5	Lainnya	6	2,94
	Total	204	100

Sumber : Hasil Survey 2009



Gambar 4.7 Prosentase Berdasarkan Kendaraan yang Digunakan

Berdasarkan hasil kuisioner dapat diketahui bahwa sebagian besar moda transportasi yang digunakan oleh wisatawan adalah kendaraan pribadi yaitu sebesar 45,59% menggunakan sepeda motor dan 38,73% menggunakan mobil pribadi. Beberapa wisatawan menggunakan bus pariwisata atau kendaraan sewaan (9.31%) terutama yang mengadakan kegiatan wisata bersama rombongan instansi.

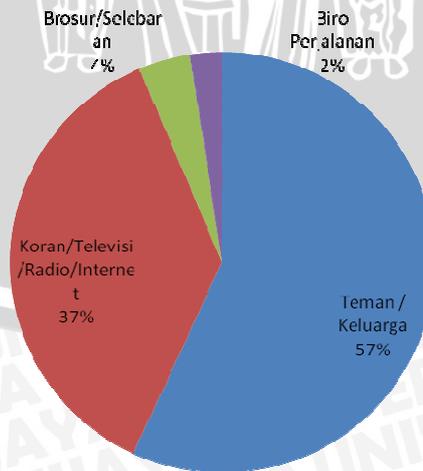
8. Sumber Informasi

Berikut ini merupakan tabel jumlah karakteristik wisatawan berdasarkan sumber informasi :

Tabel 4.13 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Sumber Informasi

No.	Sumber Informasi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Teman / Keluarga	116	56,86
2	Koran/Televisi/Radio/Internet	75	36,77
3	Brosur/Selebaran	8	3,92
4	Biro Perjalanan	5	2,45
	Total	204	100

Sumber : Hasil Survey 2009



Gambar 4.8 Prosentase Berdasarkan Sumber Informasi



Informasi mengenai destinasi wisata di Kediri diperoleh dari berbagai media. Sebagian besar wisatawan memperoleh informasi wisatawan dari teman/keluarga (56,86%), dari media cetak maupun elektronik (36,77%), dari brosur yang disebar oleh pengelola objek wisata (3,92%), dan dari biro perjalanan (2,45%).

4.3.2 Analisis Karakteristik Kunjungan

Karakteristik kunjungan merupakan informasi tentang tujuan atau motivasi wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata, lama tinggal wisatawan, frekuensi wisatawan, dan waktu tempuh.

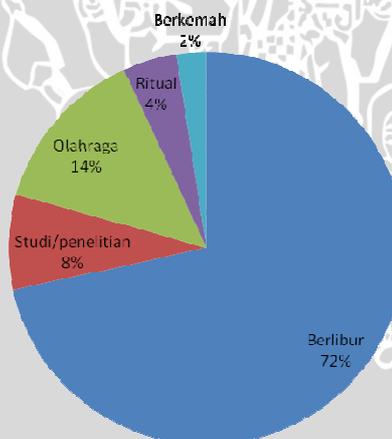
1. Motif Wisata

Berikut ini merupakan tabel karakteristik kunjungan berdasarkan motif wisata:

Tabel 4.14 Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Motif Wisata

No.	Motif	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Berlibur	146	71,57
2	Studi/penelitian	16	7,84
3	Olahraga	28	13,73
4	Ritual	9	4,41
5	Berkemah	5	2,45
	Total	204	100

Sumber : Hasil Survey 2009



Gambar 4.9 Prosentase Berdasarkan Motif Wisata

Berdasar kuisioner dapat diketahui bahwa sebanyak 74,02% wisatawan datang berkunjung dengan tujuan untuk berlibur. Sedangkan 13,73% lainnya datang berkunjung untuk melakukan olahraga seperti berenang yang merupakan sarana wisatayang banyak terdapat di destinasi wisata di Kediri.

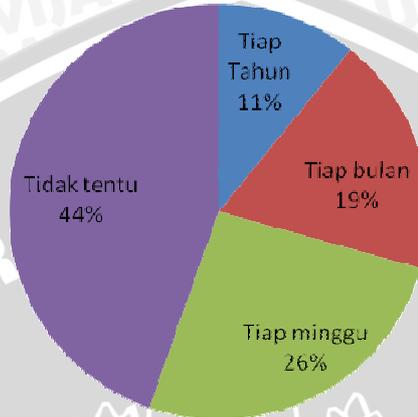
2. Frekuensi Kunjungan

Berikut ini merupakan tabel karakteristik kunjungan berdasarkan frekuensi wisata :

Tabel 4.15 Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

No.	Frekuensi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tiap Tahun	22	10,78
2	Tiap bulan	38	18,63
3	Tiap minggu	53	25,98
4	Tidak tentu	91	44,61
	Total	204	100

Sumber : Hasil Survey 2009

**Gambar 4.10 Prosentase Berdasarkan Frekuensi Kunjungan**

Berdasarkan hasil kuisioner, frekuensi kedatangan wisatawan ke destinasi wisata di Kediri sebagian besar tidak menentu (44,61%) dan wisatawan yang datang tiap minggu sebesar 25,98% terutama bagi wisatawan yang melakukan kegiatan olah raga di destinasi wisata. Frekuensi kedatangan wisatawan berkaitan erat dengan minat wisatawan terhadap destinasi-destinasi wisata di Kediri. Semakin menarik dan lengkapnya atraksi yang disuguhkan, maka meningkat pula intensitas kedatangan wisatawan.

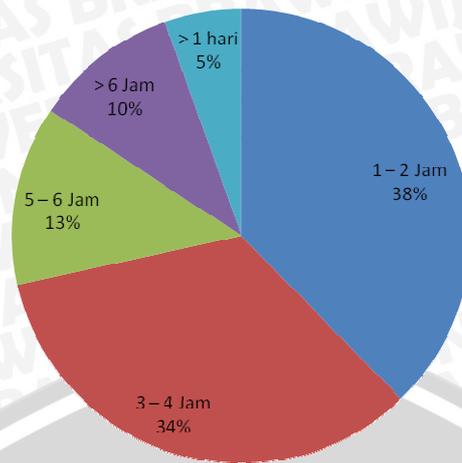
3. Lama Tinggal Wisatawan

Berikut ini merupakan tabel karakteristik kunjungan berdasarkan lama tinggal wisatawan:

Tabel 4.16 Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Lama Tinggal

No.	Lama Tinggal	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	1 – 2 Jam	77	37,75
2	3 – 4 Jam	69	33,82
3	5 – 6 Jam	26	12,75
4	> 6 Jam	21	10,29
5	> 1 hari	11	5,39
	Total	204	100

Sumber : Hasil Survey 2009



Gambar 4.11 Prosentase Berdasarkan Lama Tinggal

Karakteristik kunjungan berdasarkan lama tinggal wisatawan dipengaruhi aktifitas yang dilakukan selama berada di suatu destinasi wisata. Berdasarkan hasil kuisioner data diperoleh informasi bahwa sebagian besar atau 37,75% wisatawan menghabiskan waktu selama 3-4 jam. 33,82% lainnya menghabiskan waktu selama 1-2 jam. Sedangkan 12,75% wisatawan melakukan kegiatan selama 5-6 jam. Hanya 5,39% wisatawan yang melakukan kegiatan lebih dari 1 hari terutama yang berasal dari luar Kediri.

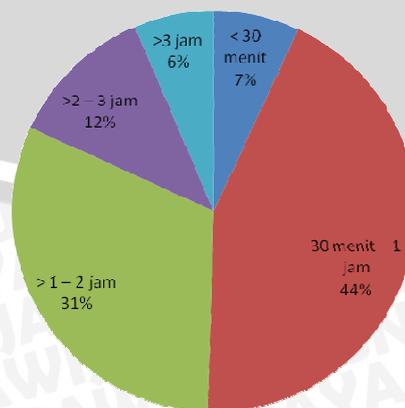
4. Waktu Tempuh

Berikut ini merupakan tabel karakteristik kunjungan berdasarkan waktu tempuh:

Tabel 4.17 Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Waktu Tempuh

No.	Waktu Tempuh	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	< 30 menit	14	6,86
2	30 menit – 1 jam	89	43,63
3	> 1 – 2 jam	64	31,37
4	>2 – 3 jam	24	11,77
5	>3 jam	13	6,37
Total		204	100

Sumber : Hasil Survey 2009



Gambar 4.12 Prosentase Berdasarkan Waktu Tempuh



Waktu tempuh untuk mencapai tujuan dipengaruhi oleh asal wisatawan. Berdasarkan hasil kuisioner diperoleh informasi bahwa sebagian besar (43,63%) wisatawan membutuhkan waktu 30menit - 1jam. Sedangkan 31,37% wisatawan membutuhkan waktu selama 1- 2jam perjalanan untuk mencapai destinasi wisata tujuan.

4.4 Analisis Supply dan Demand Wisata

4.4.1 Analisis Supply

Analisis supply digunakan untuk pendeskripsian mengenai penawaran dari potensi destinasi-destinasi wisata di Kediri serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Dengan analisis supply akan diketahui karakteristik masing-masing destinasi wisata beserta sarana dan prasarana yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Aspek supply atau penawaran berupa potensi dan daya tarik obyek wisata dapat dijabarkan dalam beberapa faktor sebagai berikut ini (Yoeti, 1997) : Kondisi keanekaragaman wisata, Kondisi aksesibilitas daerah wisata, Kondisi pembangunan fasilitas penunjang, Kondisi struktur sosial budaya masyarakat, Kondisi lingkungan.

1. Kondisi Keanekaragaman Wisata

Untuk menganalisis keanekaragaman wisata di Kediri dilakukan pengkajian daya tarik wisata masing-masing destinasi yang meliputi *something to see, something to do, dan something to buy*. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.18.

2. Kondisi Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan salah satu elemen penting dalam dalam menunjang kegiatan pariwisata. Pembahasan mengenai kondisi aksesibilitas daerah wisata di Kediri bertujuan untuk menggambarkan kondisi ketersediaan kondisi aksesibilitas untuk kebutuhan wisatawan. Penjabaran mengenai kondisi aksesibilitas destinasi wisata dapat dijelaskan dalam tabel 4.19.

Tabel 4.18 Analisis Supply Berdasarkan Keanekaragaman Wisata di Kediri

No.	Destinasi Wisata	Keragaman Wisata	Analisis			
1.	Wisata Kelud	Gunung	Something to do Something to see Something to buy	Pemandian air panas, flyng fox, hiking, Pemandangan alam, anak gunung kelud Makanan dan minuman	Gunung kelud merupakan destinasi wisata alam yang menawarkan keindahan alamnya. Dengan pemandangan alam yang bias dilihat dari puncak gunung Kelud. Pemandangan alam bertambah dengan adanya fenomena kemunculan anak gunung kelud. Kubah lava yang muncul tepat di tengah-tengah kawah ini menjadikan suguhan yang menarik bagi wisatawan yang berkunjung. Selain itu, beberapa kegiatan dapat juga dilakukan di kawasan ini, antar lain menikmati pemandian air panas, menikmati pemandangan alam dengan menggunakan flying fox.	
		2.	Wisata Besuki	Something to do Something to see Something to buy	Hiking, Berkemah, Mandi Air Terjun Pemandangan Alam, Air terjun Makanan, souvenir	Atraksi yang disuguhkan pada kawasan wisata ini memang terbatas hanya pada menikmati pemandangan air terjun. Namun di kawasan ini terdapat 2 air terjun yang berbeda lokasi. Sehingga setelah menikmati salah satu air terjun, kita bias mengunjungi air terjun satunya sembari melakukan hiking.
				3.	Kawasan wisata Goa Selomangleng	Something to do Something to see Something to buy
4.	Sumber Podang	Something to do Something to see Something to buy	Hiking, Berenang, berkemah Pemandangan alam Makanan dan minuman			Kawasan sumber Podang sering digunakan sebagai kegiatan perkemahan. Kawasan inmi memiliki pemandangan alam yang menarik yaitu hutan yang masih terjaga. Di kawasan ini juga terdapat sumber air yang menaglirkan air yang jernih. Ini menandakan masih terjaganya kawasan hutan di daerah ini.
		5.	Simpang Gumul			Lima
6.	Bendung Waruturi			Gerak	Something to do Something to see	Memancing, renang, bermain Pemandangan waduk

No.	Destinasi Wisata	Keragaman Wisata	Analisis
		Something to buy Makanan, souvenir	kolam pancing, kolam renang, taman bermain anak-anaktaman air yang indah dan sejuk serta pertunjukan hiburan pada hari libur dan hari besar.
7.	Wisata Ubalan	Something to do Renang, bermain, berkemah, memancing	Sumber ubalan memiliki berbagai atarksi yang ditawarkan kepada wisatawan yang berkunjung kesana. Antara lain, kolam renang, kolam pancing, sepeda air, taman bermain anak-anak, taman sari yang indah, panggung hiburan yang menampilkan berbagai macam hiburan maupun menampilkan kesenian daerah.
		Something to see Taman asri, panggung hiburan	
		Something to buy Makanan dan minuman, souvenir	
8.	Wisata Pagora	Something to do Berenang, bermain, memancing	Taman rekreasi Pagora terdapat di kota Kediri. Kawasan wisata ini menawarkan berbagai atarksi wisata seperti berenang, berperahu, mendayung, juga memancing. Tidak hanya itu, wisatawan juga dapat melihat hiburan dangdut dan kesenian Jaranan yang oleh pengelola diadakan setiap hari minggu. Berbagai permainan dapat dilakukan di sana.
		Something to see Aneka satwa, panggung hiburan	
		Something to buy Makanan, minuman, souvenir	
9.	Wisata Canda Bhirawa Corah	Something to do Berenang, bermain, memancing	Wisata Corah menawarkan wisata buatan berupa wisata air yang berpadu dengan keindahan alam yang telah dilengkapi fasilitas penunjang aktifitas guna menarik wisatawan untuk berkunjung. Saat ini pada kawasan wisata corah terdapat kolam renang dewasa dan anak-anak. Destinasi wisata ini juga dilengkapi dengan took cinderamata dan kios makanan maupun minuman.
		Something to see Aneka satwa, panggung hiburan	
		Something to buy Makanan, minuman, souvenir	
10.	Wisata Pemandian Tirtoyoso	Something to do Berenang, bermain, memancing	Destinasi wisata Tirtoyoso memiliki sumber air abadi. Sumber air ini dimanfaatkan untuk pemandian umum. Kolam renang yang ada di destinasi wisata ini merupakan kolam renang standart nasional sehingga seringkali diadakan perlombaan di kolam renang ini. Di dalam destinasi wisata ini sering juga diadakan even motocross level internasional yang di ikuti pembalap di seluruh dunia. Selain itu juga di adakannya ritual budaya Manusuk Sima yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Kediri
		Something to see Aneka satwa, panggung hiburan	
		Something to buy Makanan, minuman, souvenir	
11.	Wisata Tegowangi Candi	Penelitian Belajar sejarah	Candi yang terletak di Desa Tegowangi, Kecamatan Plemahan ini juga menjadi monumen agung peninggalan Kerajaan Majapahit. candi ini juga dibangun dengan menggunakan batu andesit serta pondasi bata merah yang menghadap ke arah barat. Candi Tegowangi dibangun sekitar tahun 1400 masehi. Menurut kitab Negarakertagama dan Pararaton, candi yang berjarak sekitar 45 menit dari tengah kota Kediri, merupakan monumen Kerajaan Majapahit pemerintahan Hayam Wuruk. Relief

No.	Destinasi Wisata	Keragaman Wisata	Analisis
		Something to see Candi sejarah	peninggalan candi menceritakan Wayang Purwo dengan tokoh Sundamala atau kisah tentang ruwatan Durga. Candi Tegowangi memiliki Yoni pada bagian atas. Yoni ini dibuat dengan pahatan yang sangat indah serta dihiasi motif binatang dan naga. Selain itu terdapat pula batu pripih yaitu batu berbentuk bujursangkar yang memiliki sembilan buah lubang yang biasanya diletakkan pada sumuran candi. Pada batu pripih ini pula diletakkan beberapa unsur-unsur kehidupan diantaranya biji-bijian, unsur logam, dan relik abu jenazah seorang tokoh agama atau tokoh penting. Keistimewaan lain Candi Tegowangi adalah pada sudut tenggara candi induk atau berjarak sekitar 12 meter, dimana ditempat tersebut terdapat Candi Perwara dengan arah hadap yang sama dengan candi induknya.
		Something to buy Makanan dan minuman souvenir	
		Something to do Penelitian Belajar sejarah	
12.	Candi Surowono	Something to see Candi sejarah	peninggalan Candi Surowono sebagai salah satu materi budaya Kabupaten Kediri memiliki nilai sejarah yang tinggi. Peninggalan suci Kerajaan Majapahit dengan latar belakang agama Hindu ini terletak di Pare, kurang lebih 28 kilometer, atau sekitar 50 menit dari Kota Kediri. Dulu, candi ini menjadi tempat bersuci Raja Wengker, salah satu raja futsal atau bawahan di masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk, Majapahit. Dalam kitab Negarakertagama disebutkan, Candi Surowono terletak di Visnubuvanapura, sebuah tempat pemujaan kepada Dewa Wisnu yang terletak di daerah kekuasaan Kerajaan Majapahit. Dibangun pada abad ke 15, Candi Surowono memiliki banyak keunikan. Baik dari segi arsitektur maupun relief yang menggambarkan cerita Arjuna Wiwaha, Bubhuksah, Gagang Aking, dan Sri Tanjung. Sayangnya, bagian yang masih utuh dari candi ini hanya tinggal kaki dan tubuhnya. Bagian atap sudah rusak dan runtuh. Padahal, candi ini dibangun dengan menggunakan batu andesit berpori dan bagian pondasinya menggunakan batu merah dengan orientasi arah menghadap ke barat.
		Something to buy Makanan dan minuman souvenir	
		Something to do Berziarah Berendam	
13.	Petilasan Sri Aji Joyoboyo	Something to see Arca totok Sendang Kamandanu	Kerot, Tirta Wisata budata Sri Aji Joyoboyo merupakan peninggalan dari raja Sri Aji Joyoboyo sebagai Raja Kediri pada abad XII yang terkenal dengan Ramalan Jongko Joyoboyo. Di kawasan ini terdapat beberapa peninggalan sejarah, antara lain pamuksan Sri Aji Joyoboyo, Sendang Tirta Kamandanu, Arca Totok Kerot. Selain sebagai tempat berziarah, kawasan ini juga digunakan sebagai tempat wisata dan puncak pelaksanaan prosesi ritual setiap tanggal 1 Suro
		Something to buy Makanan dan minuman souvenir	
14.	Puhsarang	Something to do menyusuri jalan salip Beribadah, berkemah	Kawasan ini merupakan wisata rohani bagi umat Katolik Khususnya. Di kawasan ini terdapat gereja yang digunakan ibadah oleh umat Katolik. juga terdapat Gua Maria

No.	Destinasi Wisata	Keragaman Wisata	Analisis
		Something to see Something to buy	Gua Maria Lourdes, Makanan dan minuman, souvenir
			Lourdes yang merupakan tiruan Gua Maria yang ada di perancis. Di gua ini juga terdapat air sumber yang diyakini suci oleh umat katolik.

Tabel 4.19 Analisis Supply Berdasarkan Kondisi Aksesibilitas Destinasi Wisata

No.	Destinasi Wisata	Aksesibilitas					Analisis
		Kondisi Jalan	Jarak Tempuh	Penunjuk Jalan	Sarana Angkutan	Parkir	
1.	Wisata Gunung Kelud	Beraspal hotmik dengan kondisi yang baik. Memiliki lebar jalan antara 6 – 8 meter.	Berjarak 45 km dari pusat Kota Kediri	Terdapat di beberapa titik persimpangan jalan menuju lokasi wisata	Angkutan umum hanya sampai di kecamatan wates. Setelah itu dapat menggunakan sarana ojek untuk melanjutkan perjalanan	Memiliki lahan parkir	Kawasan wisata Gunung Kelud 45 km dari pusat Kota Kediri dengan kondisi jaringan jalan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi perkerasan jalan yang kesemuanya menggunakan perkerasan hotmik dalam kondisi baik. Namun kondisi jalan pegunungan yang menanjak dan berkelok-kelok cukup menyulitkan pengguna jalan. Tidak ada angkutan umum yang menuju ke destinasi wisata. namun dapat menggunakan ojek untuk mencapai lokasi Fasilitas parkir cukup memadai untuk menampung kendaraan roda dua maupun roda empat dan bus.
2.	Wisata Besuki	Beraspal hotmik dengan kondisi yang baik. Memiliki lebar lebar jalan antara 6 - 8 meter	Berjarak 25 km dari pusat Kota Kediri	Minim penunjuk arah menuju kawasan wisata	dari terminal bus Tamanan Kota Kediri, naik angkutan pedesaan jurusan ke Kecamatan Mojo. Kemudian, turun di Desa Besuki, dilanjutkan dengan		Akses jalan utama jalur Kediri Tulungagung mempunyai kondisi perkerasan dan lebar jalan yang memadai. Namun di beberapa titik terdapat kondisi jalan yang bergelombang. Terdapat jalan alternatif lain namun memiliki lebar jalan yang sempit. Hal ini cukup menyulitkan jika menggunakan bus besar. Kondisi jalan menuju destinasi wisata sudah memadai dari segi perkerasan maupun

No.	Destinasi Wisata	Aksesibilitas				Analisis
		Kondisi Jalan	Jarak Tempuh	Penunjuk Jalan	Sarana Angkutan	
					berjalan kaki ke lokasi air terjun. Selain dengan berjalan kaki dari desa Besuki dapat menggunakan jasa ojek	lebar jalan. Lokasi destinasi yang cukup jauh dan juga minimnya penunjuk jalan cukup menyulitkan para wisatawan dalam pencapaian lokasi wisata. Fasilitas parkir cukup memadai untuk menampung kendaraan roda dua maupun roda empat dan bus.
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	Beraspal hotmik dengan kondisi yang baik. Memiliki lebar jalan antara 6 – 8 meter. Namun mengalami penyempitan jalan ketika memasuki daerah Sukorame menjadi 4 – 5 meter.	Berjarak 4 km dari pusat Kota Kediri	Minim penunjuk arah menuju kawasan wisata	Terdapat Angkutan Kota yang langsung menuju ke tempat destinasi wisata	Akses jalan utama Jl. Veteran, Jl. DR. Sahardjo mempunyai perkerasan aspal yang baik dan lebar jalan yang memadai untuk dilewati bus. Akses jalan menuju lokasi destinasi (Jl. Mastrip) memiliki perkerasan yang baik namun lebar jalan yang sempit. Tetapi masih dapat dilewati bus besar. Terdapat angkot yang langsung menuju lokasi destinasi wisata Lokasi destinasi wisata yang dekat dengan pusat kota memudahkan pencapaian oleh wisatawan. Namun masih kurang adanya tanda penunjuk jalan sedikit mempersulit mencari jalur menuju lokasi. Fasilitas parkir cukup memadai untuk menampung kendaraan roda dua maupun roda empat dan bus.
4.	Sumber Podang	Beraspal hotmik dengan kondisi yang baik. Memiliki lebar jalan antara 6 – 8 meter.	Berjarak 20 km dari pusat Kota Kediri	Minim penunjuk arah menuju kawasan wisata	Terdapat angkutan pedesaan yang berangkat dari terminal Kediri menuju Sumberpodang	Terdapat penitipan kendaraan di sekitar lokasi Akses jalur utama Jl. Semeru Jl. KH. Agus Salim memiliki kondisi perkerasan yang baik dan lebar jalan yang memadai karena merupakan jalan nasional. Jalan menuju lokasi memiliki perkerasan yang baik namun lebar jalan yang sedikit menyempit

No.	Destinasi Wisata	Aksesibilitas					Analisis
		Kondisi Jalan	Jarak Tempuh	Penunjuk Jalan	Sarana Angkutan	Parkir	
							dibanding jalan utama Terdapat angkutan pedesaan yang melayani jalur menuju lokasi destinasi wisata. namun frekuensi kedatangannya cukup minim Minimnya lokasi parkir untuk roda empat dan bus. Karena memanfaatkan parkir onstreet
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	Beraspal hotmik dengan kondisi yang baik. Memiliki lebar jalan antara 6 - 8meter.	Berjarak 5 km dari pusat Kota Kediri	Minim penunjuk arah menuju kawasan wisata	Lokasi ini dilewati berbagai macam angkutan. Sehingga mudah dalam mencapai lokasi ini	Memiliki lahan parkir offstreet	Akses jalan yang mudah karena kawasan Simpang Lima Gumul merupakan CBD dari Kabupaten Kediri. Sehingga pencapaiannya sangat mudah Kawasan ini dilewati beberapa angkutan umum dan bus jurusan Malang dan Surabaya yang melewati pare Terdapat lokasi parkir yang memadai untuk kendaraan roda dua, roda empat maupun bus
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	Beraspal hotmik dengan kondisi yang baik. Memiliki lebar jalan antara 6 - 8meter.	Berjarak 15 km dari pusat Kota Kediri	Minim penunjuk arah menuju kawasan wisata	Destinasi wisata ini terletak di jalur provinsi Kediri yang dilewati bus dan angkutan jurusan Kediri-Surabaya.	Terdapat parkir offstreet	Akses jalan utama yang merupakan jalur Kediri Surabaya memudahkan wisatawan dalam pencapaian lokasi destinasi wisata. dan didukung dengan kondisi jalan yang baik dan lebar. Terdapat angkutan antar kota yang melewati kawasan wisata ini. Akses langsung menuju destinasi wisata ini dapat dilanjutkan dengan memanfaatkan sarana ojek. Terdapat lokasi parkir yang memadai untuk kendaraan roda dua, roda empat maupun bus
7.	Wisata Ubalan	Beraspal hotmik dengan kondisi yang baik. Hanya dibebepara titik saja	Berjarak 15 km dari pusat Kota Kediri	Minim penunjuk arah menuju kawasan	Tidak terdapat angkutan umum menuju destinasi wisata ini	Terdapat lahan parkir	Akses jalan utamadengan kondisi perkerasan jalan yang cukup baik dan lebar yaitu melewati jalan Kediri Wates. Terdapat bebrapa alternatif jalan menuju lokasi wisata

No.	Destinasi Wisata	Aksesibilitas						Analisis
		Kondisi Jalan	Jarak Tempuh	Penunjuk Jalan	Sarana Angkutan	Parkir		
		yang mengalami kerusakan. Memiliki lebar jalan antara 6- 8 meter.			wisata			in, namun memiliki lebar jalan yang kurang memadai jika dilewati bus besar karena jalannya cukup sempit. Seratus meter memasuki lokasi wisata ini terdapat kondisi perkerasan jalan aspal kampung. Terdapat lokasi parkir yang memadai untuk kendaraan roda dua, roda empat maupun bus
8.	Wisata Pagora	Beraspal dengan kondisi yang baik. Memiliki lebar jalan antara 15-16 meter.	hotmik Berada di Kota Kediri	Minim penunjuk arah menuju kawasan wisata	Destinasi wisata ini terdapat di pusat Kota Kediri sehingga terdapat angkutan bus umum antar kota	Terdapat lahan parkir di lokasi destinasi wisata	Lokasi destinasi wisata ini terdapat dipusat kota. Sehingga mudah dalam pencapaian. Akses jalan utama menuju lokasi destinasi yaitu JL. A. Yani memiliki kondisi perkerasan jalan yang baik dan juga lebar jalan yang sangat memadai. Berbagai angkutan kota dan bus umum antar kota melewati lokasi destinasi wisata ini. Terdapat lokasi parkir yang memadai untuk kendaraan roda dua, roda empat maupun bus	
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	Beraspal dengan kondisi yang baik. Memiliki lebar jalan antara 6 – 8 meter.	hotmik Berjarak 24 km dari pusat Kota Kediri	Minim penunjuk arah menuju kawasan wisata	Angkutan umum hanya sampai kota Pare. Sehingga wisatawan dapat menggunakan sarana ojek untuk melanjutkan perjalanan	Terdapat lahan parkir di lokasi destinasi wisata	Akses jalan menuju lokasi cukup memadai untuk dileawti kendaraan roda empat maupun bus dengan kondisi yang cukup baik. Terdapat lokasi parkir yang memadai untuk kendaraan roda dua, roda empat. Namun terkadang lokasi parkir masih menggunakan parkir <i>on street</i> . Kurangnya penunjuk jalan untuk menuju destinasi wisata ini.	
10.	Wisata Tirtoyoso	Beraspal dengan kondisi yang baik. Memiliki lebar jalan antara 15 - 16 meter.	hotmik Berada di Kota Kediri	Minim penunjuk arah menuju kawasan wisata	Destinasi wisata ini terdapat di pusat Kota Kediri sehingga terdapat angkutan kota	Terdapat lahan parkir offstreet	Lokasi destinasi wisata ini terdapat dipusat kota. Sehingga mudah dalam pencapaian. Akses jalan utama menuju lokasi destinasi yaitu JL. A. Yani memiliki kondisi perkerasan jalan yang baik dan juga lebar	

No.	Destinasi Wisata	Aksesibilitas						Analisis
		Kondisi Jalan	Jarak Tempuh	Penunjuk Jalan	Sarana Angkutan	Parkir		
						maupun angkutan bus umum antar kota	jalan yang sangat memadai. Berbagai angkutan kota dan bus umum antar kota melewati lokasi destinasi wisata ini. Terdapat lokasi parkir yang memadai untuk kendaraan roda dua, roda empat maupun bus	
11.	Wisata Candi Tegowangi	Beraspal dengan kondisi yang baik. Memiliki lebar jalan antara 5 - 6 meter.	hotmik Berjarak 24 km dari pusat Kota Kediri	Minim penunjuk arah menuju kawasan wisata	Angkutan umum hanya sampai kota Pare. Sehingga wisatawan dapat menggunakan sarana ojek untuk melanjutkan perjalanan	Terdapat lahan parkir offstreet	Akses jalan menuju lokasi destinasi wisata yang sempit kurang memadai untuk dilalui bus besar. Lokasi destinasi wisata ini sedikit jauh dari jalan utama Pare. Sehingga jika menuju lokasi harus melewati jalan lingkungan. Tidak adanya angkutan yang melewati lokasi destinasi. Alternatifnya menggunakan angkutan ojek. Lokasi yang cukup jauh dari pusat kota dan minimnya penunjuk jalan cukup menyulitkan wisatawan untuk mencapai lokasi destinasi wisata	
12.	Wisata Candi Surowono	Beraspal dengan kondisi yang baik. Memiliki lebar jalan antara 6 - 7 meter.	hotmik Berjarak 26 km dari pusat Kota Kediri	Minim penunjuk arah menuju kawasan wisata	Angkutan umum hanya sampai kota Pare. Sehingga wisatawan dapat menggunakan sarana ojek untuk melanjutkan perjalanan	Terdapat lahan parkir offstreet	Akses jalan utama yang memadai untuk kendaraan roda empat dan juga bus dengan kondisi yang cukup baik. Lokasi destinasi dekat dengan jalan utama dengan aktivitas yang cukup ramai dan minimnya penunjuk jalan menuju lokasi destinasi wisata ini sehingga sedikit menyulitkan wisatawan dalam pencapaian ke lokasi. Tidak adanya angkutan yang melewati lokasi destinasi. Alternatifnya menggunakan angkutan ojek	

No.	Destinasi Wisata	Aksesibilitas						Analisis
		Kondisi Jalan	Jarak Tempuh	Penunjuk Jalan	Sarana Angkutan	Parkir		
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	Beraspal hotmik dengan kondisi yang baik. Memiliki lebar jalan antara 4 – 5 meter.	Berjarak 10 km dari pusat Kota Kediri	Terdapat beberapa petunjuk jalan	Angkutan umum hanya sampai kota Pare. Sehingga wisatawan dapat menggunakan sarana ojek untuk melanjutkan perjalanan	Terdapat lahan parkir offstreet	Akses jalan menuju lokasi cukup memadai untuk dilewati kendaraan roda empat maupun bus dengan kondisi yang cukup baik. Tidak adanya angkutan yang melewati lokasi destinasi. Alternatifnya menggunakan angkutan ojek. Lokasi destinasi wisata yang dekat dengan pusat kota dan terdapat beberapa petunjuk memudahkan pencapaian akses menuju lokasi.	
14.	Wisata Puhsarang	Beraspal hotmik dengan kondisi yang baik. Memiliki lebar jalan antara 6 - 8 meter.	Berjarak 6 km dari pusat Kota Kediri	Terdapat beberapa petunjuk jalan menuju lokasi	Terdapat angkutan pedesaan yang langsung menuju ke destinasi wisata ini. Wisatawan dapat memulai perjalanan dari terminal Kota Kediri	Terdapat lahan parkir offstreet	Akses jalan menuju lokasi cukup memadai untuk dilewati kendaraan roda empat maupun bus dengan kondisi yang cukup baik. Tidak adanya angkutan yang melewati lokasi destinasi. Alternatifnya menggunakan angkutan ojek. Lokasi destinasi wisata yang dekat dengan pusat kota dan terdapat beberapa petunjuk memudahkan pencapaian akses menuju lokasi. Terdapat tempat parkir yang cukup memadai. Namun perlu pengaturan untuk parkir onstreet	

4.4.2 Sarana dan Prasarana Wisata

Sarana dan prasarana wisata merupakan sarana pendukung yang sangat penting dalam perencanaan paket wisata. Ketersediaan sarana dan sarana wisata yang lengkap diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati kegiatan wisata dan perjalanan wisatanya sehingga wisatawan akan merasakan kemudahan serta kepuasan dalam berwisata dan hal ini memberikan daya tarik tersendiri bagi kesan maupun minat wisatawan untuk kembali berwisata di Kediri. Sarana dan prasarsa masing-masing destinasi wisata bervariasi sesuai dengan kebutuhan wisatawan serta peranan pihak pengelola dalam memenuhi kebutuhan akan destinasi wisata yang dikelola. Untuk itu ketersediaan sarana dan prasarana wisata penunjang wisata perlu terus diperhatikan dan ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya sehingga masing-masing destinasi wisata dapat memberikan kemudahan dan kepuasan bagi wisatawan yang berkunjung. Untuk fasilitas wisata yang ada di destinasi wisata di Kediri sudah dapat memenuhi kebutuhan wisatawan. Namun ada beberapa sarana dan prasarana yang harus diperhatikan kondisinya dan ditingkatkan kualitas maupun kuantitasnya. Ketersediaan fasilitas yang ada di setiap destinasi wisata adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20 Analisis Ketersediaan Fasilitas Wisata di Destinasi Wisata

No.	Destinasi Wisata	Fasilitas
1.	Wisata Gunung Kelud	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber Air Panas - Gardu pandang - Flyng fox - Mushola - Kamar mandi - Parkir kendaraan - Gazebo - Loket - Pos jaga - Informasi tempat wisata - Warung/kios - Toko souvenir
2.	Wisata Besuki	<ul style="list-style-type: none"> - Lahan perkemahan - Mushola - Kamar mandi - Parkir kendaraan - Gazebo - Loket - Pos jaga - Warung/kios - Toko souvenir
3.	Kawasan Wisata Selomangleng	<ul style="list-style-type: none"> - Goa - Kolam renang - Arena permainan - Panggung hiburan - Mushola

No.	Destinasi Wisata	Fasilitas
		<ul style="list-style-type: none"> - Kamar mandi - Parkir kendaraan - Gazebo - Loker - Pos jaga - Informasi tempat wisata - Warung/kios - Toko souvenir
4.	Sumber Podang	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber air - Kamar mandi - Parkir kendaraan - Gazebo - Pos jaga - Warung/kios
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	<ul style="list-style-type: none"> - Monumen SLG - Mushola - Kamar mandi - Parkir kendaraan - Gazebo - Pos jaga - Informasi tempat wisata
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	<ul style="list-style-type: none"> - Persewaan perahu dayung - Persewaan perahu bermesin - Mushola - Kamar mandi - Parkir kendaraan - Gazebo - Loker - Pos jaga - Warung/kios - Toko souvenir
7.	Wisata Ubalan	<ul style="list-style-type: none"> - Kolam renang - Arena permainan - Panggung hiburan - Mushola - Kamar mandi - Parkir kendaraan - Gazebo - Loker - Pos jaga - Informasi tempat wisata - Warung/kios - Toko souvenir
8.	Wisata Pagora	<ul style="list-style-type: none"> - Kolam renang - Arena permainan - Panggung hiburan - Mushola - Kamar mandi - Parkir kendaraan - Gazebo - Loker - Pos jaga - Informasi tempat wisata - Warung/kios - Toko souvenir
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	<ul style="list-style-type: none"> - Kolam renang - Arena permainan

No.	Destinasi Wisata	Fasilitas
		<ul style="list-style-type: none"> - Panggung hiburan - Mushola - Kamar mandi - Parkir kendaraan - Gazebo - Locket - Pos jaga - Warung/kios
10.	Wisata Tirtoyoso	<ul style="list-style-type: none"> - Kolam renang - Arena permainan - Panggung hiburan - Mushola - Kamar mandi - Parkir kendaraan - Gazebo - Locket - Pos jaga - Warung/kios
11.	Wisata Candi Tegowangi	<ul style="list-style-type: none"> - Kamar mandi - Parkir kendaraan - Gazebo - Locket - Pos jaga - Warung/kios
12.	Wisata Candi Surowono	<ul style="list-style-type: none"> - Kamar mandi - Parkir kendaraan - Gazebo - Locket - Pos jaga - Warung/kios
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	<ul style="list-style-type: none"> - Kamar mandi - Parkir kendaraan - Mushola - Gazebo - Locket - Pos jaga - Informasi tempat wisata - Warung/kios
14.	Wisata Puhsarang	<ul style="list-style-type: none"> - Penginapan - Restoran - Kamar mandi - Parkir kendaraan - Gazebo - Locket - Pos jaga - Informasi tempat wisata - Warung/kios - Toko souvenir

Sumber : Hasil Survey 2009

4.4.3 Kondisi struktur sosial budaya masyarakat

Kondisi social dan budaya masyarakat mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap keberadaan wisata disuatu wilayah atau lokasi wisata tertentu. Masyarakat sekitar yang bermukim di sekitar lokasi destinasi wisata di Kediri

menjadi salah satu tokoh penting dalam pengembangan pariwisata di Kediri. Kehidupan social masyarakat Kediri umumnya bersifat kekeluargaan yang kuat dengan yang tercermin dalam kehidupan masyarakat yang ramah tamah terhadap siapapun khususnya wisatawan yang berkunjung ke Kediri.

Peran aktif masyarakat Kediri khususnya dalam bidang kepariwisataan yaitu turut serta dalam menjaga keamanan, memberikan keramahan dan pelayanan yang baik kepada wisatawan yang berkunjung, sehingga memberikan keuntungan tersendiri bagi masyarakat umumnya dan perkembangan wisata di Kediri khususnya. Jika destinasi wisata berkembang secara tidak langsung akan menambah jumlah kunjungan wisata sehingga memberikan nilai ekonomi terhadap masyarakat itu sendiri. Dengan berkembangnya pariwisata di Kediri secara tidak langsung akan memberikan peluang usaha kepada masyarakat sekitar yaitu menjadi tenaga kerja di usaha pariwisata, membuka usaha penjang wisata seperti warung, took souvenir, kios oleh-oleh, dan sebagainya.

Unsur sosial budaya dapat menjadi suatu atraksi yang menarik karena dapat menjadi suatu ciri atau kebiasaan yang tidak disemua daerah dapat ditemui. Budaya yang dapat dijadikan atraksi wisata seperti kesenian jaranan, manuskrip sima, dan juga ritual di makam Raja Kerajaan Kediri yaitu Sri Aji Joyoboyo. Lingkungan sosial budaya perlu dijaga kelestariannya agar tidak tercemar oleh budaya asing sehingga nilai kebudayaan tetap memiliki ciri khas tersendiri.

4.4.4 Kondisi lingkungan

Analisis kondisi lingkungan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan dimasing-masing destinasi wisata di Kediri yang dipengaruhi oleh keberadaan destinasi wisata dan kegiatan wisatawan yang dilakukan di dalamnya terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Kondisi lingkungan di kawasan destinasi wisata mempengaruhi keindahan dan daya tarik bagi destinasi wisata itu sendiri. Kawasan wisata yang memiliki kondisi lingkungan yang bersih dan indah akan memberikan rasa nyaman bagi wisatawan yang berkunjung dan akan menarik lebih banyak lagi kunjungan wisatawan.

Tabel 4.21 Analisis Supply Berdasarkan Kondisi Lingkungan

Destinasi Wisata	Kondisi Lingkungan
Wisata Alam	Merupakan lingkungan pegunungan alam yang masih terjaga kondisinya dengan masih banyaknya pepohonan di kawasan ini. Kondisi alam yang alami dan asri serta bersih juga dengan didukung dengan udara yang sejuk dapat memberi kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung. . Kondisi lingkungan yang bersih dan sejuk menambah daya tarik wisatawan. kondisi lingkungan dikawasan ini terjaga dengan baik dengan adanya fasilitas pendukung dan petugas kebersihan yang selalu bekerja secara disiplin menjaga kebersihan.peran serta masyarakat yang bermukim serta wisatawan yang berkunjung perlu untuk ikut menjaga kondisi lingkungan sekitar di kawasan wisata.
Wisata Buatan	Kondisi lingkungan ditiap destinasi wisata hiburan terjaga dengan baik dan terawat didukung dengan adanya petugas kebersihan yang menjaga dan merawat lingkungan dan kebersihan destinasi wisata tersebut. Beberapa destinasi wisata seperti Pagora, Tirtoyoso, Canda Bhirawa corah masih mempertahankan pohon-pohon berusia tua yang berfungsi sebagai pohon peneduh sehingga udara di destinasi wisata tersebut terasa sejuk. Kondisi tersebut juga harus diukung oleh kesadaran wisatawan untuk ikut menjaga lingkungan. Karena masih terdapat sampah berserakan walaupun sudah tersedia tempat sampah di beberapa titik di kawasan wisata
Wisata Budaya	Kondisi lingkungan di destinasi wisata budaya merupakan lingkungan yang bernuansa pedesaan yang masih asri kondisinya. Lingkungan pedesaan yang masih banyak terdapat pohon-pohon yang menyebabkan udara di kawasan wisata menjadi sejuk. Kawasan wisata budaya menyuguhkan daya tarik peninggalan sejarah dan budaya masyarakat setempat. Sehingga pelestarian kondisi lingkungan dan peninggalan sejarah, ritual, dan budaya lebih terjaga dan terawatt agar lokasi wisata sejarah yang berada di lingkungan alam serta udara sejuk menjadi tempat wisata yang nyaman untuk dikunjungi.

4.4.5 Analisis Demand

Analisis *demand* dalam pembahasan ini ditujukan untuk mengetahui permintaan pasar atau wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata. Adapun komponen *demand* atau permintaan meliputi lama tinggal wisatawan, tipe aktifitas wisatawan selama berada di destinasi wisata dan pemanfaatan sarana dan prasarana wisata oleh wisatawan.

Tabel 4.22 Analisis Demand Wisata di Kediri

No.	Destinasi Wisata	Demand wisatawan				
		Pengeluaran Wisatawan	Lama tinggal	Aktivitas	Pemanfaatan destinasi	Analisis
1.	Wisata Gunung Kelud	Pengeluaran rata-rata wisatawan di destinasi ini kurang lebih sebesar Rp 1.113.500	Lama tinggal wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Gunung Kelud rata-rata selama 3-4 jam sebanyak 47,62% wisatawan. Sedangkan wisatawan yang menghabiskan waktu 5-6 jam sebanyak 38,10%. 14,29% lainnya menghabiskan waktu selama 1-2 jam	Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Gunung Kelud adalah berlibur sebanyak 100% wisatawan dengan aktivitas melihat pemandangan kawah gunung kelud, menikmati keindahan alam pemandangan pegunungan, menikmati sumber air panas alam, dan sebagainya.	Pemanfaatan destinasi wisata yang dilakukan oleh wisatawan ketika mengunjungi wisata Gunung Kelud adalah sebagai tempat hiburan keluarga, mengunjungi anak kawah gunung kelud, hiking, dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia	Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke wisata Gunung Kelud memanfaatkan waktu selama 3-4 jam untuk melakukan kegiatan menikmati kawah Gunung Kelud, <i>outbond</i> , mandi dari sumber air panas dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada. Sebagian besar wisatawan merasa puas ketika berkunjung dan menarik minat wisatawan untuk kembali berkunjung
2.	Wisata Besuki	Pengeluaran rata-rata wisatawan di destinasi ini kurang lebih sebesar Rp 1.106.000	Lama tinggal wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Besuki rata-rata 3-4 jam sebanyak 44,44% wisatawan. Sebanyak 38,89% wisatawan menghabiskan waktu selama 5-6 jam. Hanya 16,67% yang menghabiskan waktu lebih dari 1 hari untuk berkemah	Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Besuki adalah berlibur sebanyak 100% wisatawan dengan aktivitas menikmati keindahan alam pemandangan pegunungan, melihat keindahan air terjun, dan sebagainya.	Pemanfaatan destinasi wisata yang dilakukan oleh wisatawan ketika mengunjungi wisata Besuki adalah sebagai tempat hiburan, menikmati air terjun, berkemah di bumi perkemahan, dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia	Wisatawan sebagian besar menggunakan waktunya selama 3-4 jam untuk melakukan kegiatan mengunjungi air terjun Irenggolo dan Dolo. Sedangkan wisatawan yang menginap adalah wisatawan yang melakukan kegiatan berkemah. Sebagian besar wisatawan merasa puas ketika mengunjungi kawasan wisata Besuki
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	Pengeluaran rata-rata wisatawan di destinasi ini kurang lebih sebesar Rp 1.030.500	Lama tinggal wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Goa Selomangleng rata-rata sebanyak 28,57% menghabiskan waktu selama 3-4 jam. 21,43% wisatawan menghabiskan waktu selama 1-2 jam dan 21,43% juga	Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Goa Selomangleng adalah berlibur sebanyak 78,57% wisatawan dengan aktivitas melihat pemandangan pegunungan, bermain di arena permainan, melihat goa selomangleng. Dan	Pemanfaatan destinasi wisata yang dilakukan oleh wisatawan ketika mengunjungi wisata Goa Selomangleng adalah sebagai tempat hiburan keluarga, melakukan permainan yang telah	Wisatawan menghabiskan waktu selama 3-4 jam dikarenakan lokasi wisata yang cukup luas dan berbagai aktivitas yang dilakukan cukup banyak seperti berenang, menikmati wahana permainan, mengunjungi Goa Selomangleng dan mempelajari barang peninggalan sejarah. Wisatawan merasa

No.	Destinasi Wisata	Demand wisatawan				
		Pengeluaran Wisatawan	Lama tinggal	Aktivitas	Pemanfaatan destinasi	Analisis
			menghabiskan waktu selama 5-6 jam	sisanya sebanyak 21,43% untuk tujuan studi tentang purbakala di museum airlangga.	tersedia, berenang, melihat peninggalan purbakala, dan memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia	puas ketika mengunjungi kawasan wisata ini walaupun sebanyak 14,29% merasa kurang puas dikarenakan masih terdapat wahana permainan yang tidak dilanjutkan pembangunannya
4.	Sumber Podang	Pengeluaran rata-rata wisatawan di destinasi ini kurang lebih sebesar Rp 760.500	Lama tinggal wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Sumber Podang rata-rata sebanyak 50% menghabiskan waktu selama lebih dari 1 hari. Sebanyak 25% wisatawan menghabiskan waktu selama 1-2 jam dan 3-4 jam dilakukan oleh 25% wisatawan lainnya	Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata sumber podang adalah untuk berlibur yaitu sebesar 50% dengan aktivitas menikmati pemandangan hutan dan sumber air alami. Dan 50% wisatawan lainnya melakukan aktivitas berkemah.	Pemanfaatan destinasi wisata yang dilakukan oleh wisatawan ketika mengunjungi wisata sumberpodang adalah tempat untuk berkemah, melihat sumber air alami	Lama tinggal wisatawan ketika berada di destinasi wisata ini adalah lebih dari 1 hari karena kegiatan utama di destinasi wisata ini adalah berkemah. Sebagian besar wisatawan merasa puas ketika mengunjungi dan berkemah di destinasi wisata ini karena destinasi wisata ini memiliki pemandangan alam yang indah dan suasana yang segar
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	Pengeluaran rata-rata wisatawan di destinasi ini kurang lebih sebesar Rp 578.500	Lama tinggal wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Simpang Lima Gumul sebanyak 100% wisatawan menghabiskan waktunya selama 1-2 jam	Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Simpang Lima Gumul adalah untuk berlibur yaitu sebesar 75% wisatawan dengan aktivitas melihat monument SLG yang menyerupai monument di Paris. Sedangkan 25% wisatawan melakukan olahraga berupa jogging di kawasan SLG.	Pemanfaatan destinasi wisata yang dilakukan oleh wisatawan ketika mengunjungi wisata Simpang Lima Gumul adalah melihat arsitektur dari Monumen SLG dan memanfaatkan area yang luas di sekitar monument untuk jogging	Wisatawan memanfaatkan waktunya selama 1-2 jam untuk melakukan olahraga dan menikmati monument SLG yang menyerupai monument di Paris dan mengabadikannya untuk kenang-kenangan. Sebagian besar wisatawan merasa puas ketika mengunjungi destinasi wisata Simpang Lima Gumul
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	Pengeluaran rata-rata wisatawan di destinasi ini kurang lebih sebesar Rp	Lama tinggal wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Bendung Gerak Waru Turi rata-rata sebanyak 71,43% wisatawan menghabiskan waktu selama 1-2 jam.	Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Bendung Gerak Waru Turi adalah berlibur yaitu sebanyak 100% wisatawan dengan aktivitas menikmati pemandangan	Pemanfaatan destinasi wisata yang dilakukan oleh wisatawan ketika mengunjungi wisata Bendung Gerak Waru Turi adalah sebagai tempat	Waktu yang dihabiskan oleh wisatawan ketika berkunjung adalah selama 1-2 jam dengan melakukan kegiatan rekreasi bersama keluarga, menikmati pemandangan bendungan, berperahu mengelilingi waduk. Sebagian besar

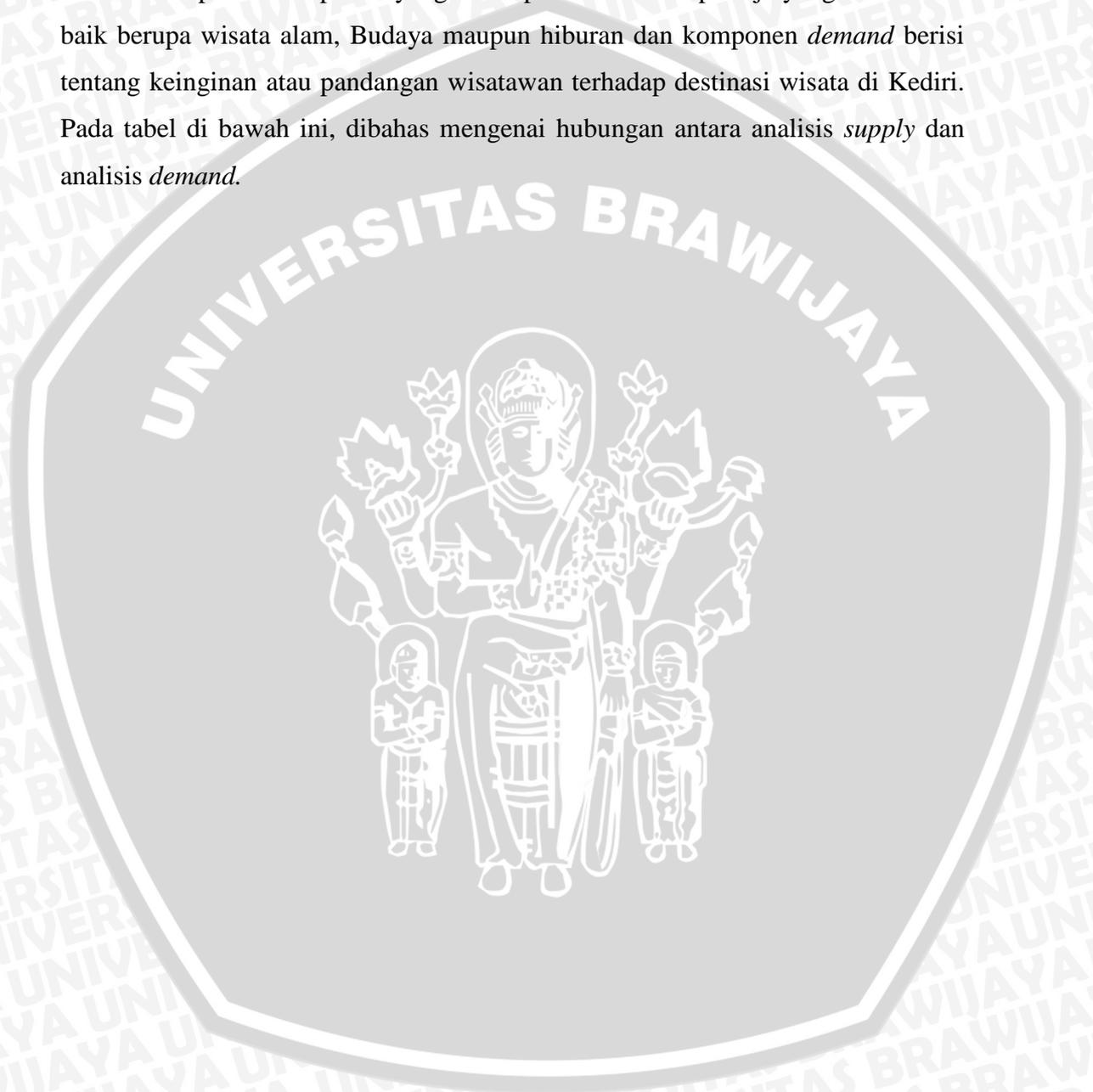
No.	Destinasi Wisata	Demand wisatawan				
		Pengeluaran Wisatawan	Lama tinggal	Aktivitas	Pemanfaatan destinasi	Analisis
		605.500	Sedangkan 28,57% lainnya menghabiskan waktu selama 3-4 jam	bendungan, berperahu ,dan piknik di kawasan destinasi wisata ini	hiburan keluarga, menikmati perahu mengelilingi waduk dan memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia	wisatawan merasa puas ketika berkunjung dan menarik wisatawan untuk kembali berkunjung ke destinasi wisata ini
7.	Wisata Ubalan	Pengeluaran rata-rata wisatawan di destinasi ini kurang lebih sebesar Rp 1.146.000	Lama tinggal wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Ubalan rata-rata sebanyak 65% wisatawan menghabiskan waktu selama 3-4 jam. 30% lainnya menghabiskan waktu selama 1-2 jam. Sedangkan 5% wisatawan menghabiskan waktu selama 5-6 jam	Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Ubalan adalah berlibur yaitu sebesar 60% dengan aktivitas menikmati hiburan, menikmati wahana permainan. Dan 40% wisatawan lainnya melakukan aktivitas olahraga yaitu berenang.	Pemanfaatan destinasi wisata yang dilakukan oleh wisatawan ketika mengunjungi wisata Ubalan adalah sebagai tempat hiburan keluarga, berenang, menikmati wahana permainan, panggung pertunjukan dan memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia	Rata-rata wisatawan menghabiskan waktu selama 3-4 jam dan melakukan aktivitas hiburan, menikmati wahana permainan, berenang dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada. Sebagian besar wisatawan merasa cukup puas ketika berkunjung. Dan beberapa merasa kurang puas karena kondisi jalan yang sempit ketika menuju ke destinasi wisata ini.
8.	Wisata Pagora	Pengeluaran rata-rata wisatawan di destinasi ini kurang lebih sebesar Rp 1.101.000	Lama tinggal wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Pagora rata-rata sebanyak 50% wisatawan menghabiskan waktu selama 3-4 jam. 22,06% wisatawan selama lebih dari 6 jam. 20,59% wisatawan selama 5-6 jam	Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Pagora adalah berlibur yaitu sebesar 82,35% dengan aktivitas menikmati hiburan, menikmati wahana permainan. Dan 17,65% wisatawan lainnya melakukan aktivitas olahraga yaitu berenang.	Pemanfaatan destinasi wisata yang dilakukan oleh wisatawan ketika mengunjungi wisata Pagora adalah sebagai tempat hiburan keluarga, berenang, menikmati wahana permainan, panggung pertunjukan dan memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia	Rata-rata wisatawan menghabiskan waktu selama 3-4 jam dan melakukan aktivitas hiburan, menikmati wahana permainan, berenang, menikmati panggung hiburan dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada. Sebagian besar wisatawan merasa puas dan menarik untuk dikunjungi kembali
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	Pengeluaran rata-rata wisatawan di destinasi ini	Lama tinggal wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Corah rata-rata selama 1- 2 jam sebanyak 60%. Selama 3-	Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Canda Birawa Corah adalah berlibur yaitu sebesar 80% dengan	Pemanfaatan destinasi wisata yang dilakukan oleh wisatawan ketika mengunjungi wisata Corah	Rata-rata wisatawan menghabiskan waktu selama 3-4 jam dan melakukan aktivitas hiburan, menikmati wahana permainan, berenang dan

No.	Destinasi Wisata	Demand wisatawan				
		Pengeluaran Wisatawan	Lama tinggal	Aktivitas	Pemanfaatan destinasi	Analisis
		kurang lebih sebesar Rp 733.500	4 jam sebanyak wisatawan.	40% aktivitas menikmati hiburan, menikmati wahana permainan. Dan 20% wisatawan lainnya melakukan aktivitas olahraga yaitu berenang.	adalah sebagai tempat hiburan keluarga, berenang, menikmati wahana permainan, panggung pertunjukan dan memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia	memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada. Sebagian besar wisatawan merasa puas dan meanrik untuk dikunjungi kembali
10.	Wisata Tirtoyoso	Pengeluaran rata-rata wisatawan di destinasi ini kurang lebih sebesar Rp 988.500	Lama tinggal wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Tirtoyoso rata-rata selama 1-2 jam sebanyak 50% wisatawan. 50% wisatawan lainnya selama 3-4 jam	Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Tirtoyoso adalah olahraga yaitu sebesar 100% dengan aktivitas berenang.	Pemanfaatan destinasi wisata yang dilakukan oleh wisatawan ketika mengunjungi wisata Tirtoyoso adalah sebagai tempat hiburan keluarga, berenang, dan memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia	Rata-rata wisatawan menghabiskan waktu selama 3-4 jam dan melakukan aktivitas hiburan, berenang dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada. Sebagian besar wisatawan merasa dan menarik untuk dikunjungi kembali
11.	Wisata Candi Tegowangi	Pengeluaran rata-rata wisatawan di destinasi ini kurang lebih sebesar Rp 553.000	Lama tinggal wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Candi Tegowangi rata-rata selam 1-2 jam sebanyak 50% wisatawan. Dan selama 3-4 jam sebanyak 50% wisatawan	Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Candi Tegowangi adalah studi yaitu sebesar 75% dengan aktivitas mempelajari peninggalan sejarah berupa candi. Dan 25% wisatawan lainnya melakukan aktivitas berlibur dengan aktivitas piknik di taman rumput di sekitar candi.	Pemanfaatan destinasi wisata yang dilakukan oleh wisatawan ketika mengunjungi wisata Candi Tegowangi adalah peninggalan sejarah berupa candid an penelitian	Wisatawan menghabiskan waktunya selama 1-2 jam. Di destinasi wisata ini, kegiatan yang dilakukan wisatawan adalah studi tentang peninggalan sejarah yaitu candi. Sebagian wisatawan merasa puas walaupun dengan kondisi sarana prasarana wisata yang kurang memadai di destinasi wisata ini
12.	Wisata Candi Surowono	Pengeluaran rata-rata wisatawan di destinasi ini	Lama tinggal wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Candi Surowono rata-rata selama 1-2 jam sebanyak 60%	Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Candi Surowono adalah studi yaitu sebesar 60% dengan aktivitas	Pemanfaatan destinasi wisata yang dilakukan oleh wisatawan ketika mengunjungi wisata Candi	Wisatawan menghabiskan waktunya selama 1-2 jam. Di destinasi wisata ini, kegiatan yang dilakukan wisatawan adalah studi tentang peninggalan

No.	Destinasi Wisata	Demand wisatawan				
		Pengeluaran Wisatawan	Lama tinggal	Aktivitas	Pemanfaatan destinasi	Analisis
		kurang lebih sebesar Rp 495.500	wisatawan. Selama 3-4 jam sebanyak 40% wisatawan	mempelajari peninggalan sejarah berupa candi. Dan 40% wisatawan lainnya melakukan aktivitas berlibur dengan aktivitas piknik dan menikmati pemandangan sekitar candi	Surowono adalah sejarah berupa candi dan penelitian	sejarah yaitu candi. Sebagian wisatawan merasa puas walaupun dengan kondisi sarana prasarana wisata yang kurang memadai di destinasi wisata ini
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	Pengeluaran rata-rata wisatawan di destinasi ini kurang lebih sebesar Rp 535.500	Lama tinggal wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Sri Aji Joyoboyo rata-rata selama 1-2 jam sebanyak 44,44% wisatawan. Selama 3-4 jam sebanyak 33,33%. Dan sebanyak 22,22% wisatawan selama lebih dari 1 hari	Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata petilasan Sri Aji Joyoboyo adalah untuk melakukan ritual yaitu sebesar 66,67% wisatawan. Dan 33,33% wisatawan melakukan studi tentang sejarah dari Raja kerajaan Kediri	Pemanfaatan destinasi wisata yang dilakukan oleh wisatawan ketika mengunjungi wisata Sri Aji Joyoboyo adalah ritual dan juga penelitian	Wisatawan menghabiskan waktu 3-4 jam untuk melakukan ritual di makam Raja kerajaan Kediri. Terdapat juga wisatawan yang menginap ketika melakukan ritual. Sebagian wisatawan merasa cukup puas ketika berkunjung ke destinasi wisata
14.	Wisata Puhsarang	Pengeluaran rata-rata wisatawan di destinasi ini kurang lebih sebesar Rp 1.033.500	Lama tinggal wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Puhsaran rata-rata selama 3-4 jam sebanyak 33,33% wisatawan. Selama 5-6 jam sebanyak 26,67% wisatawan. Dan sebanyak 26,67% wisatawan yang melakukan kegiatan selama lebih dari 1 hari.	Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Puhsarang adalah berlibur yaitu sebanyak 47,67% dengan aktivitas menikmati bangunan bernuansa religious yang unik, melihat gua buatan yang dalam kepercayaan dapat mengeluarkan air suci dan dikenal dengan Goa Maria Lourdes. Dan 33,33% wisatawan melakukan ritual atau berdoa di Gereja Puhsarang. Sedangkan 20% wisatawan melakukan studi tentang perjalanan Nabi Isa di Jalan Salib	Pemanfaatan destinasi wisata yang dilakukan oleh wisatawan ketika mengunjungi wisata Puhsarang adalah beribadah, mengambil air suci dari Gua Maria Lourdes, mempelajari sejarah Nabi Isa di Jalan Salib dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia.	Rata-rata wisatawan menghabiskan waktu selama 3-4 jam untuk beribadah, mengunjungi Goa Maria Lourdes dan menyusuri Jalan Salib yang mengisahkan tentang kehidupan Nabi Isa. Sebagian besar wisatawan merasa puas ketika berkunjung ke destinasi wisata ini dan menarik untuk berkunjung kembali.

4.4.6 Analisis Supply Demand

Setelah dilakukan analisis terhadap dua komponen utama pariwisata, yaitu komponen *supply* (penawaran) dan *demand* (permintaan) maka dapat diketahui potensi wisata dan permasalahan yang ada di Kediri. Komponen *supply* sendiri merupakan komponen yang berisi produk wisata apa saja yang ditawarkan baik berupa wisata alam, Budaya maupun hiburan dan komponen *demand* berisi tentang keinginan atau pandangan wisatawan terhadap destinasi wisata di Kediri. Pada tabel di bawah ini, dibahas mengenai hubungan antara analisis *supply* dan analisis *demand*.



Tabel 4.23 Analisis *Supply Demand*

No.	Destinasi Wisata	Supply	Demand	Analisis
1.	Wisata Gunung Kelud	<p>Fasilitas yang tersedia antara lain Sumber Air Panas, Gardu pandang, Flyng fox, Mushola, Kamar mandi, Parkir kendaraan, Gazebo, Locket, Pos jaga, Informasi tempat wisata, Warung/kios</p> <p>Kondisi aksesibilitas dengan lebar jalan 6- 8 m dengan perkerasan aspal</p> <p>Belum terdapat angkutan umum yang melayani sampi ke tujuan destinasi wisata</p>	<p>Mayoritas wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Gunung Kelud menghabiskan waktu selama 3-4 jam yang bertujuan untuk berlibur dengan aktivitas melihat pemandangan kawah gunung kelud, menikmati keindahan alam pemandangan pegunungan, menikmati sumber air panas alam, dan sebagainya.</p> <p>Rata-rata wisatawan merasa sangat puas ketika berkunjung ke destinasi wisata Gunung Kelud</p>	<p>Destinasi wisata Gunung Kelud dinikmati oleh berbagai tipe pengunjung dengan aktivitas melihat anak gunung Kelud yang muncul menggantikan kawah Gunung Kelud. Dan juga menikmati suasana pegunungan yang menawarkan berbagai atraksi seperti sumber air panas alami, dan berbagai permainan outbond lainnya. Untuk kedepannya perlu perbaikan aksesibilitas khususnya pengadaan angkutan umum hingga mencapai lokasi destinasi wisata sehingga memudahkan wisatawan yang berkunjung menggunakan angkutan umum.</p>
2.	Wisata Besuki	<p>Fasilitas berupa Lahan perkemahan, Mushola, Kamar mandi, Parkir kendaraan, Gazebo, Locket, Pos jaga, Warung/kios, Toko souvenir</p> <p>Kondisi aksesibilitas dengan lebar jalan sekitar 6 meter</p> <p>Belum terdapat angkutan umum yang sampai ke lokasi destinasi wisata.</p> <p>Wisatawan yang menggunakan angkutan umum harus oper menggunakan jasa ojek</p>	<p>Mayoritas wisatawan berkunjung ke destinasi wisata Besuki menghabiskan waktu selama 3-4 jam dan yang menghabiskan waktu lebih dari 1 hari bertujuan untuk berkemah. Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Besuki adalah berlibur dengan aktivitas menikmati keindahan alam pemandangan pegunungan, melihat keindahan air terjun, dan sebagainya. Rata-rata wisatawan merasa sangat puas ketika berkunjung ke destinasi wisata Besuki</p>	<p>Destinasi wisata Besuki dinikmati oleh berbagai tipe pengunjung dengan aktivitas melihat keindahan air terjun Irenggolo dan Air terjun Dolo yang dipadu dengan keindahan alam pegunungan. Beberapa wisatawan juga melakukan aktifitas berkemah di lokasi <i>campground</i>. Untuk kedepannya perlu perbaikan aksesibilitas khususnya pengadaan angkutan umum hingga mencapai lokasi destinasi wisata sehingga memudahkan wisatawan yang berkunjung menggunakan angkutan umum</p>
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	<p>Fasilitas Kolam renang, Arena permainan, Panggung hiburan, Mushola, Kamar mandi, Parkir kendaraan, Gazebo, Locket, Pos jaga, Informasi tempat wisata, Warung/kios, Toko souvenir. Di kawasan ini tidak hanya terdapat</p>	<p>Mayoritas wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Goa Selomangleng menghabiskan waktu selama 3-4 jam. Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Goa Selomangleng adalah berlibur dengan aktivitas melihat pemandangan pegunungan, bermain di</p>	<p>Destinasi wisata Goa Selomangleng dinikmati oleh berbagai tipe pengunjung dengan aktivitas berenang, hiking, dan mempelajari barang peninggalan sejarah di Musium Air Langga. Untuk kedepannya perlu adanya kelanjutan dari pengembangan destinasi yang tertunda. Sehingga atraksi yang ditampilkan lebih beragam. Dan juga</p>

No.	Destinasi Wisata	Supply	Demand	Analisis
		<p>wisata hiburan saja, melainkan terdapat wisata budaya seperti museum Air Langga dan juga termasuk lokasi hiking. Kondisi aksesibilitas Beraspal hotmik dengan kondisi lebar jalan antara 6 – 8 meter. Namun mengalami penyempitan jalan ketika memasuki daerah Sukorame menjadi 4 – 5 meter. Terdapat angkutan umum yang melayani sampai ke lokasi destinasi wisata</p>	<p>arena permainan, melihat goa selomangleng dan untuk tujuan studi tentang purbakala di museum airlangga. Rata-rata wisatawan merasa sangat puas ketika berkunjung ke destinasi wisata Goa Selomangleng</p>	<p>perlu adanya penataan kios-kios penjual makanan maupun aksesoris agar lebih tertata dan tidak mengganggu pemandangan di sekitar lokasi.</p>
4.	Sumber Podang	<p>Fasilitas yang tersedia meliputi Kamar mandi, Parkir kendaraan, Gazebo, Loket, Pos jaga, Warung/kios. Namun Kondisi sarana dan prasarana yang kurang lengkap seperti kurangnya sarana toilet dan tempat parkir kendaraan roda 4 yang masih memanfaatkan parker onstreet Kondisi aksesibilitas Beraspal hotmik dengan kondisi yang baik. Memiliki lebar jalan antara 6 – 8 meter Terdapat angkutan yang melayani hingga ke lokasi destinasi wisata</p>	<p>Mayoritas wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Sumber Podang menghabiskan waktu selama lebih dari 1 hari dengan tujuan utama berkemah dan juga menikmati pemandangan hutan dan sumber air alami. Rata-rata wisatawan merasa puas ketika berkunjung ke destinasi wisata sumber Podang</p>	<p>Destinasi wisata sumber Podang lebih diminati oleh pelajar untuk berkemah di kawasan ini. Juga melakukan aktifitas berenang di sungai yang alirannya berasal dari sumber air pegunungan. Untuk kedepannya perlu adanya penambahan fasilitas wisata dan berbagai atraksi wisata sehingga lebih banyak menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata ini.</p>
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	<p>Sarana dan prasarana wisata meliputi fasilitas Kamar mandi, Parkir kendaraan, Gazebo, Loket, Pos jaga. Kondisi aksesibilitas yang mudah dalam pencapaiannya dan banyak terdapat angkutan umum maupun bis</p>	<p>Sebagian besar wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Simpang Lima Gumul menghabiskan waktunya selama 1-2 jam Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Simpang Lima Gumul adalah untuk berlibur dengan</p>	<p>Destinasi wisata Simpang Lima Gumul dinikmati oleh berbagai tipe pengunjung karena keunikan dari monumen yang dibangun di tengah-tengah persimpangan jalan. Beberapa wisatawan melakukan aktivitas jogging di sekitar lokasi karena kawasan Simpang Lima Gumul yang luas</p>

No.	Destinasi Wisata	Supply	Demand	Analisis
		yang melewati kawasan ini. Di kawasan ini juga terdapat terminal untuk angkutan umum	aktivitas melihat monument SLG yang menyerupai monument di Paris. Sedangkan sebagian wisatawan lainnya melakukan olahraga berupa jogging di kawasan SLG. Rata-rata wisatawan merasa puas ketika berkunjung ke destinasi wisata sumber Simpang Lima Gumul	sehingga menarik wisatawan untuk berolahraga. Untuk kedepannya perlu adanya penambahan fasilitas wisata dan berbagai atraksi wisata sehingga lebih banyak menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata ini.
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	Fasilitas Kamar mandi, Parkir kendaraan, Gazebo, Locket, Pos jaga, Warung/kios Akses jalan utama menuju lokasi dengan lebar 6 – 8 meter dengan kondisi yang baik Jalan utama merupakan jalur menuju Surabaya yang dilewati oleh angkutan umum maupun bis anatar kota	Sebagian besar wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Bendung Gerak Waru Turi menghabiskan waktu selama 1-2 jam. Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Bendung Gerak Waru Turi adalah berlibur dengan aktivitas menikmati pemandangan bendungan, berperahu dan piknik di kawasan destinasi wisata ini. Rata-rata wisatawan merasa sangat puas ketika berkunjung ke destinasi wisata sumber Bendung Gerak Waru Turi	Destinasi wisata Bendung Gerak Waru Turi dinikmati oleh berbagai tipe pengunjung dengan melakukan kegiatan rekreasi bersama keluarga, menikmati pemandangan bendungan, berperahu mengelilingi waduk. Sebagian besar wisatawan merasa puas ketika berkunjung dan menarik wisatawan untuk kembali berkunjung ke destinasi wisata ini. Untuk kedepannya perlu adanya perawatan fasilitas wisata yang lebih baik.
7.	Wisata Ubalan	Fasilitas Kolam renang, Arena permainan, Panggung hiburan, Mushola, Kamar mandi, Parkir kendaraan, Gazebo, Locket, Pos jaga, Informasi tempat wisata, Warung/kios, Toko souvenir. Akses jalan utama memiliki lebar 6 – 8 meter dengan kondisi baik. Terdapat angkutan yang menuju lokasi destinasi wisata	Mayoritas wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Ubalan menghabiskan waktu selama 3-4 jam. Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Ubalan adalah berlibur dengan aktivitas menikmati hiburan, menikmati wahana permainan, dan berenang. Rata-rata wisatawan merasa puas ketika berkunjung ke destinasi wisata Ubalan	Destinasi wisata Ubalan dinikmati oleh berbagai tipe pengunjung yang melakukan aktivitas hiburan, menikmati wahana permainan, berenang dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada. Sebagian besar wisatawan merasa cukup puas ketika berkunjung. Dan beberapa merasa kurang puas karena kondisi jalan yang sempit ketika menuju ke destinasi wisata ini. Untuk kedepannya perlu adanya perbaikan aksesibilitas menuju destinasi wisata yaitu kondisi jalan yang kurang lebar jika menggunakan bis pariwisata yang besar sehingga sedikit menghambat perjalanan wisatawan.

No.	Destinasi Wisata	Supply	Demand	Analisis
8.	Wisata Pagora	Fasilitas berupa Kolam renang, Arena permainan, Panggung hiburan, Mushola, Kamar mandi, Parkir kendaraan, Gazebo, Locket, Pos jaga, Informasi tempat wisata, Warung/kios, Toko souvenir. Akses jalan utama dengan lebar 15 – 16 meter dan lokasi di Pusat Kota Kediri menyebabkan lokasi wisata ini mudah dalam pencapaian	Sebagian besar ketika berkunjung ke destinasi wisata Pagora menghabiskan waktu selama 3-4 jam Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Pagora adalah berlibur dengan aktivitas menikmati hiburan, menikmati wahana permainan dan berenang. Rata-rata wisatawan merasa sangat puas ketika berkunjung ke destinasi wisata Pagora	Destinasi wisata Pagora dinikmati oleh berbagai tipe pengunjung yang melakukan aktivitas hiburan, menikmati wahana permainan, berenang, menikmati panggung hiburan dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada. Sebagian besar wisatawan merasasangat puas dan menarik untuk dikunjungi kembali. Untuk kedepannya perlu meningkatkan aspek keselamatan bagi wisatawan yang berenang di kolam besar dan dalam.
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	Fasilitas Kolam renang, Arena permainan, Panggung hiburan, Mushola, Kamar mandi, Parkir kendaraan, Gazebo, Locket, Pos jaga, Warung/kios. Akses jalan utama beraspal hotmik dengan kondisi lebar jalan antara 6 – 8 meter. Tidak ada angkutan umum yang sampai ke lokasi destinasi wisata. Wisatawan dapat menggunakan alternatif lain seperti ojek dan becak untuk melanjutkan perjalanan dari Pare	Sebagian besar wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Corah menghabiskan waktu selama 1-2 jam. Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Canda Birawa Corah adalah berlibur dengan aktivitas menikmati hiburan, menikmati wahana permainan dan berenang. Rata-rata wisatawan merasa puas ketika berkunjung ke destinasi wisata Corah	Destinasi wisata Canda Bhirawa Corah dinikmati oleh berbagai tipe pengunjung yang melakukan aktivitas hiburan, menikmati wahana permainan, berenang dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada. Untuk kedepannya perlu adanya pengembangan dan perawatan berbagai fasilitas wisata sehingga memberikan kepuasan bagi wisatawan yang berkunjung.
10.	Wisata Tirtoyoso	Fasilitas yang ada berupa Kolam renang, Arena permainan, Panggung hiburan, Mushola, Kamar mandi, Parkir kendaraan, Gazebo, Locket, Pos jaga, Informasi tempat wisata, Warung/kios, Toko souvenir. Akses jalan utama dengan lebar 15 – 16 meter dan lokasi di Pusat Kota	Sebagian besar wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Tirtoyoso menghabiskan waktu selama 1-2 jam. Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Tirtoyoso adalah olahraga berenang. Rata-rata wisatawan merasa sangat puas ketika berkunjung ke destinasi wisata Tirtoyoso	Destinasi wisata Tirtoyoso dinikmati oleh berbagai tipe pengunjung yang melakukan aktivitas hiburan, dan berenang. Untuk kedepannya perlu pemanbahan berbagai fasilitas wisata dan juga penambahan berbagai atraksi wisata yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata ini.

No.	Destinasi Wisata	Supply	Demand	Analisis
		Kediri menyebabkan lokasi wisata ini mudah dalam pencapaian		
11.	Wisata Candi Tegowangi	<p>Fasilitas yang ada meliputi Kamar mandi, Parkir kendaraan, Gazebo, Locket, Pos jaga Selain dapat melihat candi peninggalan sejarah, wisatawan juga dapat menikmati taman yang ditata dengan rapi</p> <p>Akses jalan utama Beraspal hotmik dengan kondisi lebar jalan antara 5 - 6 meter. Namun 100 meter menuju pintu gerbang, kondisi jalan hanya berupa makadam dengan lebar sekitar 4 meter</p> <p>Minimnya penunjuk arah menuju lokasi destinasi wisata</p>	<p>Mayoritas wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Candi Tegowangi menghabiskan waktu selama 1-2 jam. Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Candi Tegowangi adalah studi dengan aktivitas mempelajari peninggalan sejarah berupa candi dan juga melakukan aktivitas berlibur dengan aktivitas piknik di taman rumput di sekitar candi. Rata-rata wisatawan merasa puas ketika berkunjung ke destinasi wisata Candi Tegowangi</p>	<p>Destinasi wisata Candi Tegowangi dinikmati oleh berbagai tipe pengunjung. Kegiatan yang dilakukan wisatawan adalah studi tentang peninggalan sejarah yaitu candi. Hal yang perlu untuk mendapat perhatian khusus adalah penambahan dan perawatan fasilitas wisata agar memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung. Juga perlu diperhatikan aksesibilitas menuju destinasi wisata seperti pengadaan angkutan umum yang melewati lokasi dan juga perbaikan akses jalan menuju lokasi destinasi wisata.</p>
12.	Wisata Candi Surowono	<p>Sarana dan prasarana wisata yang tersedia kurang lengkap seperti toilet yang kurang terawat. Kamar mandi, Parkir kendaraan, Gazebo, Locket, Pos jaga Selain dapat melihat candi peninggalan sejarah, wisatawan juga dapat menikmati taman yang ditata dengan rapi</p> <p>Akses jalan utama Beraspal hotmik dengan kondisi lebar jalan antara 5 - 6 meter</p> <p>Tidak adanya penunjuk arah menuju lokasi destinasi wisata dan tidak ada angkutan yang sampai ke lokasi</p>	<p>Mayoritas wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Candi Surowono menghabiskan waktu selama 1-2 jam. Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Candi Surowono adalah studi dengan aktivitas mempelajari peninggalan sejarah berupa candi dan juga melakukan aktivitas berlibur dengan aktivitas piknik dan menikmati pemandangan sekitar candi. Rata-rata wisatawan merasa cukup puas ketika berkunjung ke destinasi wisata Candi Surowono.</p>	<p>Destinasi wisata Candi Surowono dinikmati oleh berbagai tipe pengunjung. Kegiatan yang dilakukan wisatawan adalah studi tentang peninggalan sejarah yaitu candi. Hal yang perlu untuk mendapat perhatian khusus adalah penambahan dan perawatan fasilitas wisata agar memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung. Juga perlu diperhatikan aksesibilitas menuju destinasi wisata seperti pengadaan angkutan umum yang melewati lokasi dan juga perbaikan akses jalan menuju lokasi destinasi wisata.</p>
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	<p>Kondisi lingkungan sekitar destinasi yang masih berupa persawahan,</p>	<p>Sebagian besar wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Sri Aji</p>	<p>Destinasi wisata Sri aji Joyoboyo dinikmati oleh berbagai tipe pengunjung. Kegiatan yang</p>

No.	Destinasi Wisata	Supply	Demand	Analisis
		<p>dilengkapi dengan fasilitas yang tersedia meliputi Kamar mandi, Parkir kendaraan, Gazebo, Locket, Pos jaga</p> <p>Akses jalan utama beraspal hotmik dengan kondisi lebar jalan antara 4 – 5 meter yang cukup sempit. Lokasi parkir kurang luas karena hanya menggunakan lahan depan rumah milik warga</p> <p>Tidak adanya angkutan yang menuju lokasi dan kurangnya penunjuk arah</p>	<p>Joyoboyo menghabiskan waktu selama 1-2 jam. Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata petilasan Sri Aji Joyoboyo adalah untuk melakukan ritual dan melakukan studi tentang sejarah dari Raja kerajaan Kediri. Rata-rata wisatawan merasa cukup puas ketika berkunjung ke destinasi wisata Sri Aji Joyoboyo</p>	<p>dilakukan wisatawan adalah studi tentang peninggalan sejarah yaitu candi. Hal yang perlu untuk mendapat perhatian khusus adalah penambahan dan perawatan fasilitas wisata agar memeberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung. Juga perlu diperhatikan aksesibilitas menuju destinasi wisata seperti pengadaan angkutan umum yang melewati lokasi dan juga perbaikan akses jalan menuju lokasi destinasi wisata dan lokasi parkir yang lebih luas.</p>
14.	Wisata Puhsarang	<p>Fasilitas berupa Penginapan, Restoran, Kamar mandi, Parkir kendaraan, Gazebo, Locket, Pos jaga, Informasi tempat wisata, warung/kios, Toko souvenir</p> <p>Akses jalan utama beraspal hotmik dengan kondisi lebar jalan antara 6 - 8 meter</p> <p>Terdapat penunjuk jalan menuju destinasi wisata dan juga angkutan yang mencapai pintu gerbang destinasi wsiata</p>	<p>Mayoritas wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata Puhsaran menghabiskan waktu selama 3-4 jam. Tujuan utama wisatawan ketika mengunjungi wisata Puhsarang adalah berlibur dengan aktivitas menikmati bangunan bernuansa religious yang unik, melihat gua buatan yang dalam kepercayaan dapat mengeluarkan air suci dan dikenal dengan Goa Maria Lourdes, ritual atau berdoa di Gereja Puhsarang dan juga melakukan studi tentang perjalanan Nabi Isa di Jalan Salib. Rata-rata wisatawan merasa sangat puas ketika berkunjung ke destinasi wisata Puhsarang</p>	<p>Destinasi wisata Puhsarang dinikmati oleh berbagai tipe pengunjung khususnya umat kristiani yang ingin melakukan ritual atau berdoa di gereja Puhsarang. Selain umat kristiani biasanya berkunjung dengan motivasi melihat Goa Maria Lourdes dan Jalan Salib Bukit Gorgota. Untuk kedepannya lebih diperhatikan dalam hal informasi dan penambahan <i>tour guide</i> untuk membantu wisatawan mengelilingi kawasan wisata ini agar tidak tersesat mengingat lokasi wisata yang luas</p>

4.5 Analisis Perhitungan Lama Perjalanan

Analisis perhitungan lama perjalanan bertujuan untuk mengetahui tingkat kemudahan pencapaian tiap destinasi wisata di Kediri yang ada di tiap rute perjalanan wisata. Penilaian untuk rute perjalanan wisata ditentukan berdasarkan waktu tempuh wisatawan dalam setiap rute perjalanan, dimana waktu tempuh meliputi lama pencapaian menuju destinasi wisata serta lama kunjungan di destinasi wisata. Nilai v ditentukan oleh kondisi jalan, kelas jalan, dan kapasitas jalan. Jalan yang dilalui untuk menuju tiap destinasi termasuk kelas jalan lokal primer berdasarkan RTRW Kabupaten Kediri, jalan lokal primer ditetapkan pada ruas jalan antar ibukota kecamatan. Menurut SNI tentang geometrik jalan, jalan lokal primer ditetapkan untuk kecepatan antara 30-50 km/jam. Sehingga dapat diasumsikan, bahwa kecepatan rata-rata kendaraan 40 km/jam berdasarkan hasil pengamatan dan data. Pada tabel di bawah ini dijelaskan mengenai lama perjalanan antar destinasi wisata.

Tabel 4.24 Lama Perjalanan dari Destinasi Wisata Gunung Kelud dengan Destinasi Wisata Lainnya Di Kediri

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
1.	Wisata Gunung Kelud	0	40	0	2
2.	Wisata Besuki	67,43	40	1,69	2
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	43,77	40	1,09	2
4.	Sumber Podang	55,74	40	1,39	2
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	36,23	40	0,91	1
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	33,07	40	0,83	1
7.	Wisata Ubalan	24,39	40	0,61	2
8.	Wisata Pagora	30,79	40	0,77	2
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	20,40	40	0,51	1
10.	Wisata Tirtoyoso	31,14	40	0,78	2
11.	Wisata Candi Tegowangi	26,80	40	0,67	1
12.	Wisata Candi Surowono	19,71	40	0,49	1
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	28,67	40	0,72	1
14.	Wisata Puhsarang	47,27	40	1,18	2

Tabel 4.25 Lama Perjalanan dari Destinasi Wisata Besuki dengan Destinasi Wisata Lainnya Di Kediri

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
1.	Wisata Gunung Kelud	67,43	40	1,69	2
2.	Wisata Besuki	0	40	0	2
3.	Kawasan Wisata Goa	14,61	40	0,37	2

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
	Selomangleng				
4.	Sumber Podang	16,64	40	0,42	2
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	23,63	40	0,59	1
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	23,41	40	0,59	1
7.	Wisata Ubalan	32,59	40	0,81	2
8.	Wisata Pagora	18,46	40	0,46	2
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	39,07	40	0,98	1
10.	Wisata Tirtoyoso	18,34	40	0,46	2
11.	Wisata Candi Tegowangi	37,25	40	0,93	1
12.	Wisata Candi Surowono	40,90	40	1,02	1
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	26,30	40	0,66	1
14.	Wisata Puhsarang	12,55	40	0,31	2

Tabel 4.26 Lama Perjalanan dari Destinasi Wisata Goa Selomangleng dengan Destinasi Wisata Lainnya Di Kediri

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
1.	Wisata Gunung Kelud	43,77	40	1,09	2
2.	Wisata Besuki	14,61	40	0,37	2
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	0	40	0	2
4.	Sumber Podang	13,24	40	0,33	2
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	9,91	40	0,25	1
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	33,07	40	0,83	1
7.	Wisata Ubalan	21,02	40	0,53	2
8.	Wisata Pagora	6,31	40	0,16	2
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	24,80	40	0,62	1
10.	Wisata Tirtoyoso	5,86	40	0,15	2
11.	Wisata Candi Tegowangi	22,64	40	0,57	1
12.	Wisata Candi Surowono	26,66	40	0,67	1
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	11,76	40	0,29	1
14.	Wisata Puhsarang	8,39	40	0,21	2

Tabel 4.27 Lama Perjalanan dari Destinasi Wisata Sumber Podang dengan Destinasi Wisata Lainnya Di Kediri

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
1.	Wisata Gunung Kelud	55,74	40	1,39	2
2.	Wisata Besuki	16,64	40	0,42	2
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	13,24	40	0,33	2
4.	Sumber Podang	0	40	0	2
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	22,57	40	0,56	1
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	21,91	40	0,55	1
7.	Wisata Ubalan	32,02	40	0,80	2

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
8.	Wisata Pagora	17,57	40	0,44	2
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	37,91	40	0,95	1
10.	Wisata Tirtoyoso	17,40	40	0,44	2
11.	Wisata Candi Tegowangi	35,85	40	0,90	1
12.	Wisata Candi Surowono	39,75	40	0,99	1
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	24,99	40	0,62	1
14.	Wisata Puhsarang	7,08	40	0,18	2

Tabel 4.28 Lama Perjalanan dari Destinasi Wisata Simpang Lima Gumul dengan Destinasi Wisata Lainnya Di Kediri

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
1.	Wisata Gunung Kelud	36,23	40	0,91	2
2.	Wisata Besuki	23,63	40	0,59	2
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	9,91	40	0,25	2
4.	Sumber Podang	22,57	40	0,56	2
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	0	40	0	1
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	6,91	40	0,17	1
7.	Wisata Ubalan	11,90	40	0,30	2
8.	Wisata Pagora	5,46	40	0,14	2
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	15,51	40	0,39	1
10.	Wisata Tirtoyoso	5,41	40	0,14	2
11.	Wisata Candi Tegowangi	14,99	40	0,37	1
12.	Wisata Candi Surowono	17,32	40	0,43	1
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	4,72	40	0,12	1
14.	Wisata Puhsarang	12,03	40	0,30	2

Tabel 4.29 Lama Perjalanan dari Wisata Bendung Gerak Waru Turi dengan Destinasi Wisata Lainnya Di Kediri

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
1.	Wisata Gunung Kelud	33,06	40	0,83	2
2.	Wisata Besuki	23,41	40	0,59	2
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	8,90	40	0,22	2
4.	Sumber Podang	21,91	40	0,55	2
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	6,91	40	0,17	1
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	0	40	0	1
7.	Wisata Ubalan	18,22	40	0,46	2
8.	Wisata Pagora	9,27	40	0,23	2
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	17,32	40	0,43	1
10.	Wisata Tirtoyoso	8,82	40	0,22	2
11.	Wisata Candi Tegowangi	14,05	40	0,35	1
12.	Wisata Candi Surowono	19,16	40	0,48	1

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	4,48	40	0,11	1
14.	Wisata Puhsarang	11,39	40	0,28	2

Tabel 4.30 Lama Perjalanan dari Wisata Ubalan dengan Destinasi Wisata Lainnya Di Kediri

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
1.	Wisata Gunung Kelud	15,86	40	0,40	2
2.	Wisata Besuki	31,59	40	0,79	2
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	21,02	40	0,53	2
4.	Sumber Podang	32,02	40	0,80	2
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	11,90	40	0,30	1
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	18,22	40	0,46	1
7.	Wisata Ubalan	0	40	0	2
8.	Wisata Pagora	14,94	40	0,37	2
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	13,48	40	0,34	1
10.	Wisata Tirtoyoso	15,29	40	0,38	2
11.	Wisata Candi Tegowangi	17,70	40	0,44	1
12.	Wisata Candi Surowono	14,42	40	0,36	1
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	14,23	40	0,36	1
14.	Wisata Puhsarang	22,03	40	0,55	2

Tabel 4.31 Lama Perjalanan dari Wisata Pagora dengan Destinasi Wisata Lainnya Di Kediri

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
1.	Wisata Gunung Kelud	30,79	40	0,77	2
2.	Wisata Besuki	18,46	40	0,46	2
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	6,31	40	0,16	2
4.	Sumber Podang	17,57	40	0,44	2
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	5,46	40	0,14	1
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	9,27	40	0,23	1
7.	Wisata Ubalan	14,94	40	0,37	2
8.	Wisata Pagora	0	40	0	2
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	20,92	40	0,52	1
10.	Wisata Tirtoyoso	0,54	40	0,01	2
11.	Wisata Candi Tegowangi	20,32	40	0,51	1
12.	Wisata Candi Surowono	22,70	40	0,57	1
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	9,46	40	0,24	1
14.	Wisata Puhsarang	7,24	40	0,18	2



Tabel 4.32 Lama Perjalanan dari Wisata Canda Bhirawa Corah dengan Destinasi Wisata Lainnya Di Kediri

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
1.	Wisata Gunung Kelud	20,40	40	0,51	2
2.	Wisata Besuki	39,07	40	0,98	2
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	24,80	40	0,62	2
4.	Sumber Podang	37,91	40	0,95	2
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	15,51	40	0,39	1
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	17,32	40	0,43	1
7.	Wisata Ubalan	13,48	40	0,34	2
8.	Wisata Pagora	20,92	40	0,52	2
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	0	40	0	1
10.	Wisata Tirtoyoso	20,91	40	0,52	2
11.	Wisata Candi Tegowangi	6,45	40	0,16	1
12.	Wisata Candi Surowono	1,86	40	0,05	1
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	13,22	40	0,33	1
14.	Wisata Puhsarang	27,29	40	0,68	2

Tabel 4.33 Lama Perjalanan dari Wisata Tirtoyoso dengan Destinasi Wisata Lainnya Di Kediri

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
1.	Wisata Gunung Kelud	31,14	40	0,78	2
2.	Wisata Besuki	18,34	40	0,46	2
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	5,86	40	0,15	2
4.	Sumber Podang	17,40	40	0,44	2
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	5,41	40	0,14	1
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	8,82	40	0,22	1
7.	Wisata Ubalan	15,29	40	0,38	2
8.	Wisata Pagora	0,54	40	0,01	2
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	20,91	40	0,52	1
10.	Wisata Tirtoyoso	0	40	0	2
11.	Wisata Candi Tegowangi	20,15	40	0,50	1
12.	Wisata Candi Surowono	22,71	40	0,57	1
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	9,21	40	0,23	1
14.	Wisata Puhsarang	7,01	40	0,18	2

Tabel 4.34 Lama Perjalanan dari Wisata Candi Tegowangi dengan Destinasi Wisata Lainnya Di Kediri

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
1.	Wisata Gunung Kelud	26,80	40	0,67	2
2.	Wisata Besuki	37,25	40	0,93	2
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	22,64	40	0,57	2

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
4.	Sumber Podang	35,85	40	0,90	2
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	14,99	40	0,37	1
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	14,05	40	0,35	1
7.	Wisata Ubalan	17,70	40	0,44	2
8.	Wisata Pagora	20,32	40	0,51	2
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	6,45	40	0,16	1
10.	Wisata Tirtoyoso	20,15	40	0,50	2
11.	Wisata Candi Tegowangi	0	40	0	1
12.	Wisata Candi Surowono	7,60	40	0,19	1
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	11,09	40	0,28	1
14.	Wisata Puhsarang	25,25	40	0,63	2

Tabel 4.35 Lama Perjalanan dari Wisata Candi Surowono dengan Destinasi Wisata Lainnya Di Kediri

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
1.	Wisata Gunung Kelud	19,71	40	0,49	2
2.	Wisata Besuki	40,90	40	1,02	2
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	26,66	40	0,67	2
4.	Sumber Podang	39,75	40	0,99	2
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	17,32	40	0,43	1
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	19,16	40	0,48	1
7.	Wisata Ubalan	14,42	40	0,36	2
8.	Wisata Pagora	22,70	40	0,57	2
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	1,86	40	0,05	1
10.	Wisata Tirtoyoso	22,71	40	0,57	2
11.	Wisata Candi Tegowangi	7,60	40	0,19	1
12.	Wisata Candi Surowono	0	40	0	1
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	15,09	40	0,38	1
14.	Wisata Puhsarang	29,14	40	0,73	2

Tabel 4.36 Lama Perjalanan dari Wisata Sri Aji Joyoboyo dengan Destinasi Wisata Lainnya Di Kediri

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
1.	Wisata Gunung Kelud	28,67	40	0,72	2
2.	Wisata Besuki	26,30	40	0,66	2
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	11,76	40	0,29	2
4.	Sumber Podang	24,99	40	0,62	2
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	4,72	40	0,12	1
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	4,48	40	0,11	1
7.	Wisata Ubalan	14,23	40	0,36	2
8.	Wisata Pagora	9,46	40	0,24	2

No.	Nama Tujuan	Destinasi Wisata	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
9.	Wisata Canda Bhirawa corah		13,22	40	0,33	1
10.	Wisata Tirtoyoso		9,21	40	0,23	2
11.	Wisata Candi Tegowangi		11,09	40	0,28	1
12.	Wisata Candi Surowono		15,09	40	0,38	1
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo		0	40	0	1
14.	Wisata Puhsarang		14,36	40	0,36	2

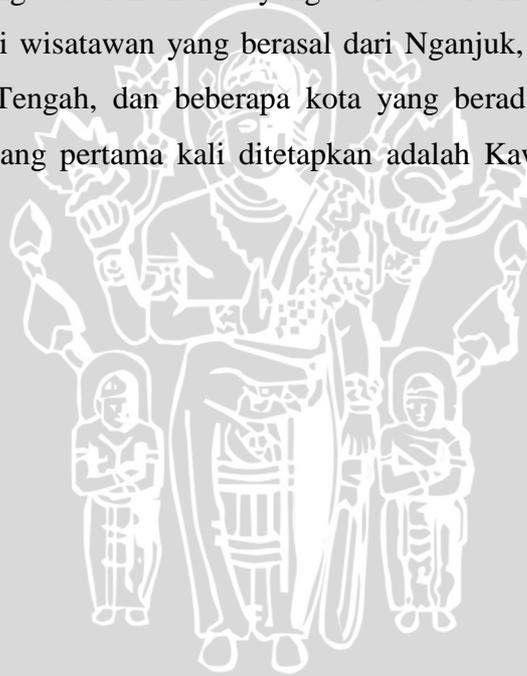
Tabel 4.37 Lama Perjalanan dari Wisata Puhsarang dengan Destinasi Wisata Lainnya Di Kediri

No.	Nama Destinasi Wisata Tujuan	D (km)	v (km/jam)	Tpij (jam)	Toj (jam)
1.	Wisata Gunung Kelud	47,27	40	1,18	2
2.	Wisata Besuki	12,55	40	0,31	2
3.	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	8,39	40	0,21	2
4.	Sumber Podang	7,08	40	0,18	2
5.	Wisata Simpang Lima Gumul	12,03	40	0,30	1
6.	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	11,39	40	0,28	1
7.	Wisata Ubalan	22,03	40	0,55	2
8.	Wisata Pagora	7,24	40	0,18	2
9.	Wisata Canda Bhirawa corah	27,29	40	0,68	1
10.	Wisata Tirtoyoso	7,01	40	0,18	2
11.	Wisata Candi Tegowangi	25,25	40	0,63	1
12.	Wisata Candi Surowono	29,14	40	0,73	1
13.	Wisata Sri Aji Joyoboyo	14,36	40	0,36	1
14.	Wisata Puhsarang	0	40	0	2

4.6 Penentuan Pintu Masuk Wisatawan

Penentuan pintu masuk digunakan untuk mengetahui keterkaitan antar sektor dengan lokasi kegiatan wisata yang berpengaruh dalam rute perjalanan wisata Kediri. Analisis ini menggambarkan suatu perjalanan dari destinasi wisata ke destinasi wisata lainnya sesuai dengan alternatif yang ada. Analisis ini diuraikan berdasarkan rute wisata di Kediri untuk memberikan gambaran suatu perjalanan wisata dari destinasi wisata yang lain. Criteria yang digunakan secara umum adalah adanya kesamaan arah dan cara pencapaian ke destinasi dan daya tarik yang bersangkutan, efisiensi waktu pencapaian. Berdasarkan perhitungan lama perjalanan antar destinasi wisata serta pintu gerbang yang terdapat di Kediri dapat diketahui sebagai berikut:

1. Dari pintu gerbang di sebelah Utara di Kecamatan Minggiran merupakan diperuntukkan bagi wisatwan yang berasal dari Kertosono, Mojokerto, Surabaya, dan beberapa kota yang berada di Utara Kediri. Destinasi wisata yang pertama kali ditetapkan adalah Bendung Gerak Waruturi
2. Dari pintu gerbang sebelah Timur dari Kecamatan Kandangan diperuntukkan bagi wisatawan yang berasal dari Malang dan sekitarnya. Destinasi wisata yang pertama kali ditetapkan adalah Chandra Birawa Corah
3. Dari pintu gerbang sebelah Selatan yang berada di Kecamatan Kras dan Ringinrejo diperuntukkan bagi wisatawan yang berasal dari Blitar, Tulungagung, dan sekitarnya. Destinasi wisata yang pertama kali ditetapkan adalah Pagora.
4. Dari pintu gerbang sebelah Barat yang berada di Kecamatan Tarokan diperuntukkan bagi wisatawan yang berasal dari Nganjuk, Madiun, beberapa wilayah di Jawa Tengah, dan beberapa kota yang berada di Barat Kediri. Destinasi wisata yang pertama kali ditetapkan adalah Kawasan Wisata Goa Selomangleng.



4.7 Penentuan Rute Perjalanan

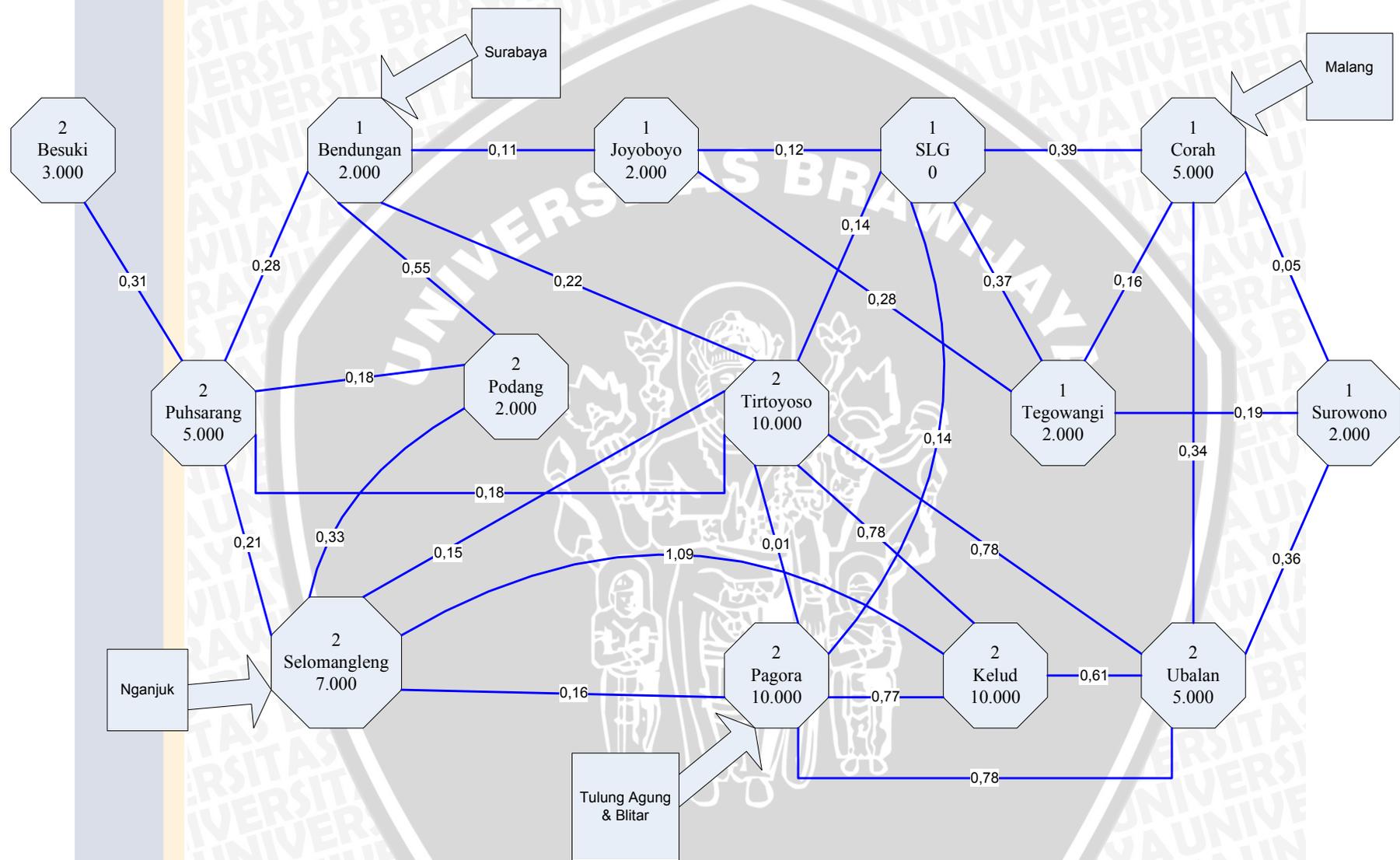
Penentuan rute perjalanan dalam pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui alternative rute perjalanan wisatawan dalam menentukan rute kunjungannya. Rute alternative ini bertujuan untuk memudahkan wisatawan dalam menentukan tujuan wisatanya sesuai dengan waktu yang dimiliki. Hal ini bertujuan agar kegiatan berwisata di Kediri menjadi perjalanan yang menyenangkan dan menarik sehingga dapat mendukung pengembangan pariwisata di Kediri. Hasil dari rute alternative yang sudah ditentukan digunakan untuk merencanakan paket wisata di Kediri dengan keterpaduan antar destinasi wisata yang digambarkan dalam satu rute perjalanan wisata. Adapun dalam penentuan rute perjalanan ini dilakukan dengan metode deskriptif berdasarkan pendekatan-pendekatan berikut :

1. Kemudahan Aksesibilitas

Berdasarkan analisis *supply demand* yang sudah dilakukan sebelumnya, bahwa destinasi wisata yang ada di Kediri memiliki kondisi aksesibilitas yang baik dengan kondisi jalan yang beraspal hotmik dan dapat dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Kondisi jalan yang beraspal dan memiliki lebar jalan yang memadai untuk bis pariwisata dapat memudahkan pencapaian ke lokasi destinasi wisata di Kediri.

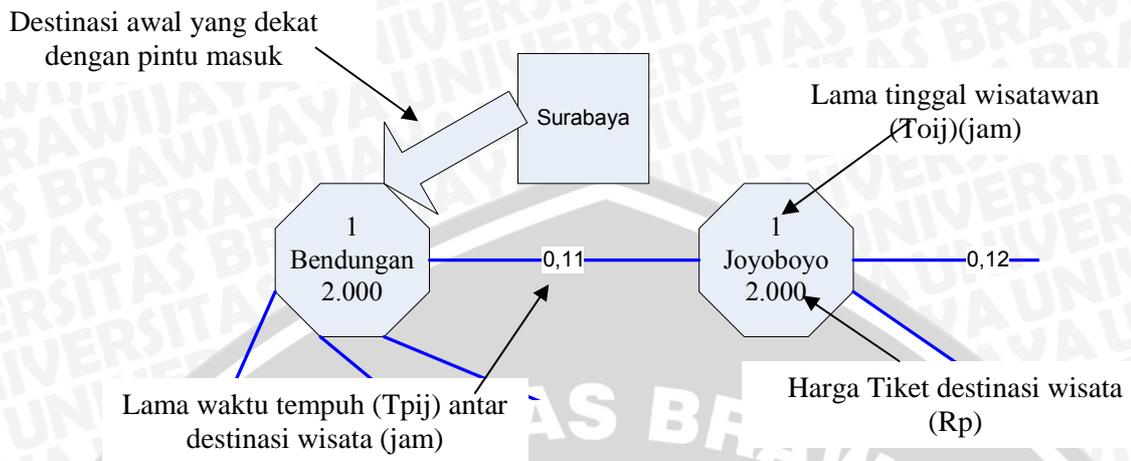
2. Waktu Kunjungan Wisatawan

Kemudahan aksesibilitas ini juga berhubungan dengan waktu kunjungan yang dimiliki oleh wisatawan. Waktu kunjung wisatawan berpengaruh terhadap jumlah destinasi yang akan dikunjungi. Waktu kunjung perjalanan wisatawan termasuk di dalamnya yaitu lama tinggal wisatawan di destinasi yang dikunjungi dan lama perjalanan yang ditempuh antar destinasi wisata. Waktu kunjung ini juga berhubungan dengan financial yang akan dikeluarkan wisatawan dalam kegiatan wisatanya. Waktu kunjungan yang digunakan dasar untuk penentuan rute wisata adalah 4 jam, 6 jam, dan 8 jam. Waktu kunjungan 2 jam tidak digunakan karena hanya bisa untuk mengunjungi satu destinasi wisata saja.



Gambar 4.14 Pola Alternatife Rute Perjalanan

Keterangan Gambar 4.14 :



Berdasarkan beberapa analisis di atas dapat ditentukan arah pergerakan wisatawan dari tujuan destinasi pertama hingga menuju destinasi selanjutnya berdasarkan lama tinggal wisatawan. Penentuan waktu perjalanan berdasarkan rata-rata lama tinggal di destinasi wisata, yaitu selama 4 jam, 6 jam, dan 8 jam dengan destinasi pertama berdasarkan pintu masuk ke Kediri dari wilayah di sekitarnya. Rute wisata ini dapat dicontohkan dengan perhitungan lama tinggal (Toi) destinasi pertama dijumlah lama waktu tempuh (Tpij) menuju destinasi kedua dijumlah lama tinggal (Toj) destinasi kedua. Sehingga dihasilkan lama waktu perjalanan dari dua destinasi tersebut.

a) Pintu masuk dari Utara (Surabaya, Mojokerto, Kertosono)

Pada pintu masuk jalur utara ini ditentukan titik awal perjalanan adalah destinasi wisata Bendung Gerak Waru Turi. Sehingga perhitungan lama perjalanan dimulai dari destinasi tersebut.

Waktu perjalanan 4 jam (< 5)

- Bendungan → Joyoboyo → SLG → Corah = 4,62 jam
- Bendungan → Joyoboyo → Tegowangi → Surowono = 4,58 jam
- Bendungan → Joyoboyo → SLG → Tegowangi = 4,60 jam
- Bendungan → Tirtoyoso → SLG = 4, 36 jam
- Bendungan → Puhsarang = 3,40 jam
- Bendungan → Sumber Podang = 3,55 jam
- Joyoboyo → SLG → Corah → Surowono = 4, 57 jam

- Joyoboyo → SLG → Corah → Tegowangi = 4,78 jam
- Joyoboyo → SLG → Tegowangi → Corah = 4,76 jam
- Tirtoyoso → SLG → Joyoboyo = 4,48 jam
- Tirtoyoso → SLG → Corah = 4,75 jam
- Tirtoyoso → SLG → Tegowangi = 4,73 jam
- Tirtoyoso → Pagora = 4,23 jam
- Tirtoyoso → Selomangleng = 4,37 jam
- Tirtoyoso → Puhsarang = 4,51 jam
- Puhsarang → Selomangleng = 4,72 jam
- Puhsarang → Podang = 4,55 jam
- Puhsarang → Besuki = 4,69 jam
- Puhsarang → Tirtoyoso = 4,69 jam
- Podang → Selomangleng = 4,88 jam
- Podang → Puhsarang = 4,70 jam
- Pagora → Puhsarang = 4,71 jam
- Pagora → Selomangleng = 4,39 jam

Waktu perjalanan 6 jam (> 5 dan < 7)

- Bendungan → Joyoboyo → SLG → Corah → Surowono → Tegowangi = 6,85 jam
- Bendungan → Joyoboyo → SLG → Corah → Tegowangi → Surowono = 6,97 jam
- Bendungan → Joyoboyo → SLG → Tegowangi → Corah → Surowono = 6,81 jam
- Bendungan → Joyoboyo → SLG → Corah → Ubalan = 6,96 jam
- Bendungan → Joyoboyo → SLG → Tirtoyoso = 5,37 jam
- Bendungan → Joyoboyo → SLG → Pagora = 5,37 jam
- Bendungan → Puhsarang → Besuki = 5,69 jam
- Bendungan → Puhsarang → Selomangleng = 5,72 jam
- Bendungan → Puhsarang → Podang = 5,55 jam
- Bendungan → Puhsarang → Tirtoyoso = 5,69 jam
- Bendungan → Podang → Puhsarang = 5,70 jam

- Bendungan → Podang → Selomangleng = 5,88 jam
- Bendungan → Tirtoyoso → SLG → Joyoboyo = 5,48 jam
- Bendungan → Tirtoyoso → SLG → Corah = 5,75 jam
- Bendungan → Tirtoyoso → SLG → Tegowangi = 5,37 jam
- Bendungan → Tirtoyoso → SLG → Pagora = 6,50 jam
- Bendungan → Tirtoyoso → Pagora → SLG = 6,37 jam
- Bendungan → Tirtoyoso → Selomangleng = 5,37 jam
- Bendungan → Tirtoyoso → Puhsarang = 5,51 jam
- Joyoboyo → SLG → Corah → Ubalan = 5,96 jam
- Tirtoyoso → Selomangleng → Puhsarang = 6,69 jam
- Tirtoyoso → Selomangleng → Podang = 6,68 jam
- Tirtoyoso → Pagora → SLG → Corah = 6,76 jam
- Tirtoyoso → Pagora → SLG → Tegowangi = 6,74 jam
- Tirtoyoso → Pagora → SLG → Joyoboyo = 6,749jam
- Puhsarang → Selomangleng → Tirtoyoso = 6,87 jam
- Puhsarang → Selomangleng → Pagora = 6,88 jam

Waktu perjalanan 8 jam (> 7 dan < 9)

- Bendungan → Joyoboyo → SLG → Corah → Surowono → Ubalan = 8,37 jam
- Bendungan → Joyoboyo → SLG → Tegowangi → Surowono → Ubalan = 8,15jam
- Bendungan → Joyoboyo → Tegowangi → Corah → Surowono → Ubalan = 7,96 jam
- Bendungan → Joyoboyo → SLG → Tirtoyoso → Ubalan = 8,15 jam
- Bendungan → Joyoboyo → SLG → Tirtoyoso → Kelud = 8,15 jam
- Bendungan → Joyoboyo → SLG → Tirtoyoso → Pagora = 7,38 jam
- Bendungan → Joyoboyo → SLG → Tirtoyoso → Selomangleng = 7,42 jam
- Bendungan → Tirtoyoso → Ubalan → Kelud = 8,61 jam
- Bendungan → Tirtoyoso → Selomangleng → Kelud = 8,46 jam
- Bendungan → Tirtoyoso → Selomangleng → Podang = 7,70 jam

- Bendungan → Tirtoyoso → Selomangleng → Puhsarang = 7,69 jam
- Bendungan → Tirtoyoso → Pagora → Selomangleng = 7,39 jam
- Bendungan → Podang → Puhsarang → Besuki = 7,99 jam
- Bendungan → Puhsarang → Podang → Selomangleng = 7,88 jam
- Bendungan → Joyoboyo → SLG → Pagora → Kelud = 8,15 jam

b) Pintu masuk dari Timur (Malang dan sekitarnya)

Pada pintu masuk jalur timur ini ditentukan titik awal perjalanan adalah destinasi wisata Candra Bhirawa Corah. Sehingga perhitungan lama perjalanan dimulai dari destinasi tersebut.

Waktu perjalanan 4 jam (< 5)

- Corah → SLG → Joyoboyo → Bendungan = 4,62 jam
- Corah → SLG → Joyoboyo → Tegowangi = 4,79 jam
- Corah → Tegowangi → Joyoboyo → SLG = 4,56 jam
- Corah → SLG → Tirtoyoso = 4,53 jam
- Corah → Surowono → Ubalan = 4,41 jam
- Corah → SLG → Pagora = 4,53 jam
- Corah → Tegowangi → Pagora = 4,67 jam
- Tegowangi → SLG → Pagora = 4,67 jam
- Tegowangi → SLG → Tirtoyoso = 4,67 jam
- Tegowangi → SLG → Tirtoyoso = 4, 67 jam
- Tirtoyoso → Selomangleng = 4,68 jam
- Pagora → Selomangleng = 4,69 jam
- Tirtoyoso → Pagora = 4,54 jam

Waktu perjalanan 6 jam (> 5 dan < 7)

- Corah → SLG → Joyoboyo → Bendungan → Tirtoyoso = 6,84 jam
- Corah → SLG → Tirtoyoso → Pagora = 6,54 jam
- Corah → SLG → Tirtoyoso → Selomangleng = 6,68 jam
- Corah → SLG → Pagora → Selomangleng = 6,69 jam
- Corah → Surowono → Tegowangi → SLG → Tirtoyoso = 6,75 jam
- Corah → Surowono → Tegowangi → SLG → Pagora = 6,75 jam
- Corah → Tegowangi → Joyoboyo → SLG → Tirtoyoso = 6,70 jam

- Corah → Tegowangi → Joyoboyo → SLG → Pagora = 6,70 jam
- Surowono → Kelud → Pagora = 6,79 jam
- Surowono → Kelud → Tirtoyoso = 6,79 jam
- SLG → Tirtoyoso → Pagora = 6,31 jam
- Surowono → Ubalan → Kelud = 6,02 jam
- Tirtoyoso → Pagora → Selomangleng = 6,70 jam

Waktu perjalanan 8 jam (> 7 dan < 9)

- Corah → Surowono → Ubalan → Kelud = 7,02 jam
- Corah → Ubalan → Kelud → Pagora = 8,72 jam
- Corah → SLG → Pagora → Kelud = 7,31 jam
- Corah → SLG → Pagora → Ubalan = 7,31 jam
- Corah → SLG → Tirtoyoso → Pagora → Selomangleng = 8,70 jam
- SLG → Tirtoyoso → Selomangleng → Puhsarang = 8 jam
- Surowono → Ubalan → Kelud → Pagora = 8,79 jam
- Surowono → Ubalan → Kelud → Tirtoyoso = 8,79 jam
- SLG → Tirtoyoso → Selomangleng → Podang = 8,01 jam
- SLG → Selomangleng → Puhsarang → Besuki = 8,61 jam
- SLG → Selomangleng → Puhsarang → Podang = 8,15 jam
- SLG → Tirtoyoso → Selomangleng → Kelud = 8,77 jam

c) Pintu masuk dari Selatan (Blitar, Tulung Agung, dan sekitarnya)

Pada pintu masuk jalur selatan ini ditentukan titik awal perjalanan adalah destinasi wisata Pemandian Pagora. Sehingga perhitungan lama perjalanan dimulai dari destinasi tersebut.

Waktu perjalanan 4 jam (< 5)

- Pagora → Tirtoyoso = 4,01 jam
- Pagora → Kelud = 4,78 jam
- Pagora → Selomangleng = 4,15 jam
- Pagora → SLG → Corah = 4,53 jam
- Pagora → Ubalan = 4,37 jam
- Pagora → SLG → Joyoboyo = 4,26 jam
- Pagora → SLG → Tegowangi = 4,51 jam

- SLG → Tegowangi → Corah → Surowono = 4,72 jam
- SLG → Joyoboyo → Bendungan = 3,37 jam
- Tirtoyoso → Selomangleng = 4,16 jam
- Tirtoyoso → Kelud = 4,79 jam
- Tirtoyoso → Ubalan = 4,79 jam
- Tirtoyoso → Bendungan → Joyoboyo = 4,34 jam
- Tirtoyoso → Puhsarang = 4,29 jam
- Selomangleng → Podang = 4, 48 jam
- Selomangleng → puhsarang = 4, 47 jam

Waktu perjalanan 6 jam (> 5 dan < 7)

- Pagora → Tirtoyoso → Selomangleng = 6,16 jam
- Pagora → Tirtoyoso → SLG → Corah = 6,54 jam
- Pagora → Tirtoyoso → SLG → Tegowangi = 6,52 jam
- Pagora → Tirtoyoso → SLG → Bendungan = 6,41 jam
- Pagora → Tirtoyoso → Bendungan → Joyoboyo = 6,34 jam
- Pagora → Tirtoyoso → Puhsarang = 6,30 jam
- Pagora → Tirtoyoso → Kelud = 6,79 jam
- Pagora → Tirtoyoso → Ubalan = 6,79 jam
- Pagora → SLG → Tegowangi → Corah → Surowono = 6,72 jam
- Pagora → Tirtoyoso → SLG → Joyoboyo = 6,27 jam
- Pagora → SLG → Joyoboyo → Bendungan = 6,38 jam
- Pagora → Puhsarang → Besuki = 6,77 jam
- Pagora → Selomangleng → Podang = 6,49 jam
- Pagora → Selomangleng → Puhsarang = 6,48 jam
- Pagora → Ubalan → Kelud = 6,98 jam
- Selomangleng → Puhsarang → Besuki = 6,77 jam
- Selomangleng → Puhsarang → Podang = 6,63 jam

Waktu perjalanan 8 jam (> 7 dan < 9)

- Pagora → Tirtoyoso → Selomangleng → Podang = 8,49 jam
- Pagora → Tirtoyoso → Selomangleng → Puhsarang = 8,48 jam

- Pagora → Tirtoyoso → SLG → Joyoboyo → Tegowangi → Surowono = 8,74 jam
- Pagora → Tirtoyoso → SLG → Tegowangi → Corah → Surowono = 8,73 jam
- Pagora → Selomangleng → Puhsarang → Podang = 8,63 jam
- Pagora → Selomangleng → Puhsarang → Besuki = 8,77 jam
- Pagora → Selomangleng → Kelud = 7,25 jam
- Pagora → Ubalan → Kelud = 7,40 jam
- Selomangleng → Podang → Puhsarang → Besuki = 8,77 jam
- Selomangleng → Ubalan → Kelud = 7,70 jam
- SLG → Joyoboyo → Bendungan → Puhsarang → Besuki = 8,07 jam

d) Pintu masuk dari Barat (Nganjuk, Madiun dan sekitarnya)

Pada pintu masuk jalur Barat ini ditentukan titik awal perjalanan adalah destinasi Kawasan Wisata Goa Selomangleng. Sehingga perhitungan lama perjalanan dimulai dari destinasi tersebut.

Waktu perjalanan 4 jam (< 5)

- Selomangleng → Podang = 4, 33 jam
- Selomangleng → Puhsarang = 4, 32 jam
- Selomangleng → Tirtoyoso = 4,15 jam
- Selomangleng → Pagora = 4,16 jam
- Tirtoyoso → Pagora = 4,16 jam
- Tirtoyoso → Kelud = 4,93 jam
- Tirtoyoso → Ubalan = 4,93 jam
- Tirtoyoso → SLG → Joyoboyo = 4,41 jam
- Tirtoyoso → SLG → Corah = 4,68 jam
- Tirtoyoso → SLG → Tegowangi = 4,66 jam
- Tirtoyoso → Bendungan → Joyoboyo = 4,37 jam
- Pagora → Kelud = 4,93 jam
- Pagora → Ubalan = 4,93 jam
- Puhsarang → Besuki = 4,61
- Puhsarang → Podang = 4,47 jam

Waktu perjalanan 6 jam (> 5 dan < 7)

- Selomangleng → Podang → Bendungan → Joyoboyo = 6,99 jam
- Selomangleng → Podang → Puhsarang = 6,48 jam
- Selomangleng → Puhsarang → Podang = 6,47 jam
- Selomangleng → Puhsarang → Besuki = 6,61 jam
- Selomangleng → Puhsarang → Bendungan → Joyoboyo = 6,83 jam
- Selomangleng → Tirtoyoso → Pagora = 6,16 jam
- Selomangleng → Tirtoyoso → SLG → Joyoboyo = 6,41 jam
- Selomangleng → Tirtoyoso → SLG → Corah = 6,68 jam
- Selomangleng → Tirtoyoso → SLG → Tegowangi = 6,66 jam
- Selomangleng → Tirtoyoso → Kelud = 6,93 jam
- Selomangleng → Tirtoyoso → Ubalan = 6,93 jam
- Selomangleng → Pagora → Tirtoyoso = 6,17 jam
- Selomangleng → Pagora → Kelud = 6,17 jam
- Selomangleng → Pagora → SLG → Joyoboyo = 6,42 jam
- Selomangleng → Pagora → SLG → Corah = 6,69 jam
- Selomangleng → Pagora → SLG → Tegowangi = 6,67 jam
- Selomangleng → Kelud = 5,09 jam
- Kelud → Ubalan = 5,70 jam

Waktu perjalanan 8 jam (> 7 dan < 9)

- Selomangleng → Podang → Bendungan → Joyoboyo → Tegowangi = 8,27 jam
- Selomangleng → Podang → Bendungan → Joyoboyo → SLG = 8,11 jam
- Selomangleng → Podang → Puhsarang → Besuki = 8,77 jam
- Selomangleng → Puhsarang → Bendungan → Joyoboyo → SLG = 7,95 jam
- Selomangleng → Puhsarang → Bendungan → Joyoboyo → Tegowangi = 8,11 jam
- Selomangleng → Tirtoyoso → SLG → Joyoboyo → Bendungan = 7,52 jam

- Selomangleng → Tirtoyoso → SLG → Joyoboyo → Tegowangi → Corah = 8,85 jam
- Selomangleng → Tirtoyoso → SLG → Joyoboyo → Tegowangi → Surowono = 8,88 jam
- Selomangleng → Tirtoyoso → SLG → Corah → Surowono → Tegowangi = 8,92 jam
- Selomangleng → Tirtoyoso → SLG → Tegowangi → Corah → Surowono = 8,87 jam
- Selomangleng → Pagora → Tirtoyoso → SLG → Joyoboyo = 8,43 jam
- Selomangleng → Pagora → Tirtoyoso → SLG → Corah = 8,70 jam
- Selomangleng → Pagora → Tirtoyoso → SLG → Tegowangi = 8,68 jam
- Selomangleng → Pagora → SLG → Joyoboyo → Tegowangi → Corah = 8,86 jam
- Selomangleng → Pagora → Puhsarang → Besuki = 8,75 jam
- Selomangleng → Pagora → SLG → Joyoboyo → Tegowangi → Surowono = 8,89 jam
- Pagora → Ubalan → Kelud = 7,55 jam
- Pagora → Kelud → Ubalan → Surowono = 8,90 jam

4.8 Analisis Pemasaran Wisata

Analisis pemasaran dalam pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui segmentasi pasar sebagai sasaran dalam pemasaran dan persaingan pasar dengan wilayah lain di sekitar Kediri. Hasil analisis dapat menjadi acuan atau pedoman dalam penentuan paket wisata di Kediri sesuai target pasar yang ada.

4.8.1 Segmentasi Pasar

Motivasi wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata cukup beragam, sehingga perlu dilakukan segmentasi pasar untuk membagi-bagi pasar menjadi beberapa kelompok sesuai dengan karakteristik masing-masing wisatawan. Berdasarkan hasil kuisioner berdasarkan karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Kediri diperoleh pembagian segmentasi pasar menggunakan pendekatan motivasi atau tujuan wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Segmentasi wisatawan dengan tujuan berlibur

Wisatawan yang melakukan perjalanan wisata dengan tujuan berlibur merupakan wisatawan dengan prosentasi terbesar yang datang berkunjung ke Kediri sebesar 71,57%. Hal ini dipengaruhi oleh karakteristik wisata yang ada di Kediri sebagai besar menyuguhkan unsur alam dan budaya sebagai daya tarik utama untuk menarik wisatawan. Kelompok wisatawan yang datang dengan tujuan berlibur merupakan kelompok remaja dan keluarga.

b. Segmentasi wisatawan dengan tujuan studi/penelitian

Wisatawan yang melakukan perjalanan wisata dengan tujuan studi/penelitian merupakan wisatawan dari kelompok remaja yang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa. Wisatawan cenderung melakukan perjalanan wisata menuju lokasi wisata budaya yang memiliki cerita sejarah tentang Kerajaan Kediri. Beberapa destinasi wisata di Kediri menyuguhkan cerita dan situs-situs purbakala peninggalan sejarah dari Kerajaan Kediri.

c. Segmentasi wisatawan dengan tujuan olahraga

Wisatawan dengan tujuan olahraga menyukai tempat wisata yang menyuguhkan fasilitas sesuai dengan hobinya yang berhubungan dengan olahraga. Beberapa olahraga yang dapat dilakukan di beberapa destinasi wisata di Kediri antara lain berenang, jogging, dan olah raga lainnya.

d. Segmentasi wisatawan dengan tujuan ritual

Destinasi wisata yang dijadikan sebagai tujuan ritual adalah petilasan Sri Aji Joyoboyo. Sebanyak 4,41% wisatawan datang ke Petilasan Sri Aji Joyoboyo untuk melakukan ritual. Kelompok yang melakukan kegiatan ritual yaitu kelompok keluarga.

e. Segmentasi wisatawan dengan tujuan berkemah

Wisatawan yang melakukan perjalanan wisata dengan tujuan berkemah memilih lokasi wisata yang menyuguhkan keindahan alam. Destinasi wisata di Kediri yang menyediakan lokasi berkemah adalah destinasi wisata Sumber Podang dan wisata Besuki. Sebanyak 24,5% wisatawan melakukan kegiatan berkemah.

4.8.2 Persaingan Pasar

Persaingan dalam pasar wisata merupakan hal yang wajar terjadi karena adanya bermacam-macam keanekaragaman jenis atraksi wisata yang menjadi ciri khas dari tiap destinasi wisata di suatu Daerah Tujuan Wisata untuk ditawarkan kepada wisatawan. Kediri memiliki beragam potensi wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan yang tersebar di wilayah Kediri. Namun dalam perkembangannya saat ini ada beberapa destinasi wisata di Kediri kurang dikenal oleh wisatawan dan hanya beberapa wisata tertentu yang sudah banyak dikenal oleh wisatawan, diantaranya Gunung Kelud, Goa Selomangleng, Pagora, Simpang Lima Gumul, Tirtoyoso, dan Ubalan. Hal ini mempengaruhi minat wisatawan yang cenderung berkunjung ke Kediri hanya memiliki satu tujuan lokasi wisata. Persaingan wisata dengan daerah lain dikarenakan daya tarik yang ditawarkan kepada wisatawan lebih beragam. Selain itu sumber informasi yang diperoleh wisatawan juga dapat mempengaruhi persaingan pasar wisata untuk menarik kunjungan wisatawan menuju destinasi wisata di Kediri. Sumber informasi wisatawan yang berkunjung ke Kediri sebagian besar memperoleh informasi melalui teman / keluarga (56,86%) dengan cara menyebar dari mulut ke mulut. Sebagian kecil saja yang memperoleh informasi melalui media massa atau pun brosur yang disebar oleh pengelola destinasi wisata.

Oleh karena itu untuk dapat bersaing perlu adanya strategi pemasaran agar berjalan secara optimal yang antara lain meliputi pengembangan atraksi wisata baru di tiap destinasi wisata yang berbeda dengan atraksi wisata di yang telah ada dengan tujuan memperlama waktu tinggal wisatawan. Mengembangkan bentuk pemasaran melalui promosi serta meningkatkan peran pihak biro perjalanan wisata untuk turut serta mempromosikan potensi wisata di Kediri melalui paket wisata.

4.9 Penentuan Paket Wisata

4.9.1 Penentuan Rute Wisata Untuk Tiap Jenis Paket Wisata

Pembagian jenis paket wisata yang akan diadakan di Kediri berdasarkan rute alternatif perjalanan wisata yang telah dibuat dengan mempertimbangkan waktu tempuh dan lama tinggal di destinasi wisata. Dalam tiap-tiap paket wisata harus terdapat destinasi favorit yang dipilih berdasarkan data jumlah pengunjung

wisatawan dan juga dalam satu paket wisata dipilih yang memiliki daya tarik yang berbeda-beda tiap destinasi wisata yang dikunjungi. Sehingga wisatawan tidak melakukan kegiatan yang sama disetiap destinasi wisata dalam satu paket wisata tersebut. Untuk mengetahui destinasi wisata favorit tersebut, dilakukan pengkategorian berdasarkan kelas-kelas.

Interval Kelas Wisata Alam :

$$i = \frac{137255 - 22793}{3}$$

$$i = \frac{114462}{3}$$

$$i = 38154$$

Interval Kelas Wisata Buatan :

$$i = \frac{445118 - 22876}{3}$$

$$i = \frac{422242}{3}$$

$$i = 140747,333$$

$$i \approx 140747$$

Interval Kelas Wisata Budaya :

$$i = \frac{99129 - 22959}{3}$$

$$i = \frac{76170}{3}$$

$$i = 25390$$

Berdasarkan perhitungan di atas, interval kelasnya adalah 140747 sehingga pembagian kelasnya adalah sebagai berikut :

Pembagian Kelas Wisata Alam :

$$22.793 - 60.947 = \text{Kurang Favorit}$$

$$60.948 - 99.102 = \text{Sedang}$$

$$99.103 - 137.257 = \text{Favorit}$$

Pembagian Kelas Wisata Buatan :

$$22.876 - 163.623 = \text{Kurang Favorit}$$

$$163.624 - 304.371 = \text{Sedang}$$

$$304.372 - 445.119 = \text{Favorit}$$

Pembagian Kelas Wisata Budaya :

$$22.959 - 48.349 = \text{Kurang Favorit}$$

$$48.350 - 73.740 = \text{Sedang}$$

$$73.741 - 99.131 = \text{Favorit}$$

Tabel 4.38 Penentuan Wisata Favorit di Kediri

Ragam Wisata	Destinasi wisata	Wisatawan	Keterangan
Alam	Wisata Gunung Kelud	137.255	Favorit
	Wisata Besuki	114.379	Favorit
	Kawasan Wisata Goa Selomangleng	93.795	Sedang
	Sumber Podang	22.793	Kurang Favorit
Buatan	Wisata Simpang Lima Gumul	22.876	Kurang Favorit
	Wisata Bendung Gerak Waru Turi	91.503	Kurang Favorit
	Wisata Ubalan	129.630	Kurang Favorit
	Wisata Pagora	445.118	Favorit
	Wisata Canda Bhirawa Corah	30.501	Kurang Favorit
	Wisata Tirtoyoso	25.582	Kurang Favorit
	Wisata Sri Aji Joyoboyo	61.002	Sedang
Budaya	Wisata Candi Tegowangi	22.959	Kurang Favorit
	Wisata Candi Surowono	30.501	Kurang Favorit
	Wisata Puhsarang	99.129	Favorit

Dari hasil perhitungan diatas, didapat destinasi favorit menurut jumlah kunjungan wisatawan adalah destinasi wisata buatan Taman Rekreasi Pagora untuk wisata buatan, Gunung kelud dan Besuki untuk wisata alam, dan Puhsarang untuk wisata Budaya. Maka penentuan paket wisata dari beberapa alternative dipilih yang terdapat salah satu destinasi wisata favorit.

Penentuan alternative paket wisata yang dapat direncanakan di Kediri adalah sebagai berikut :

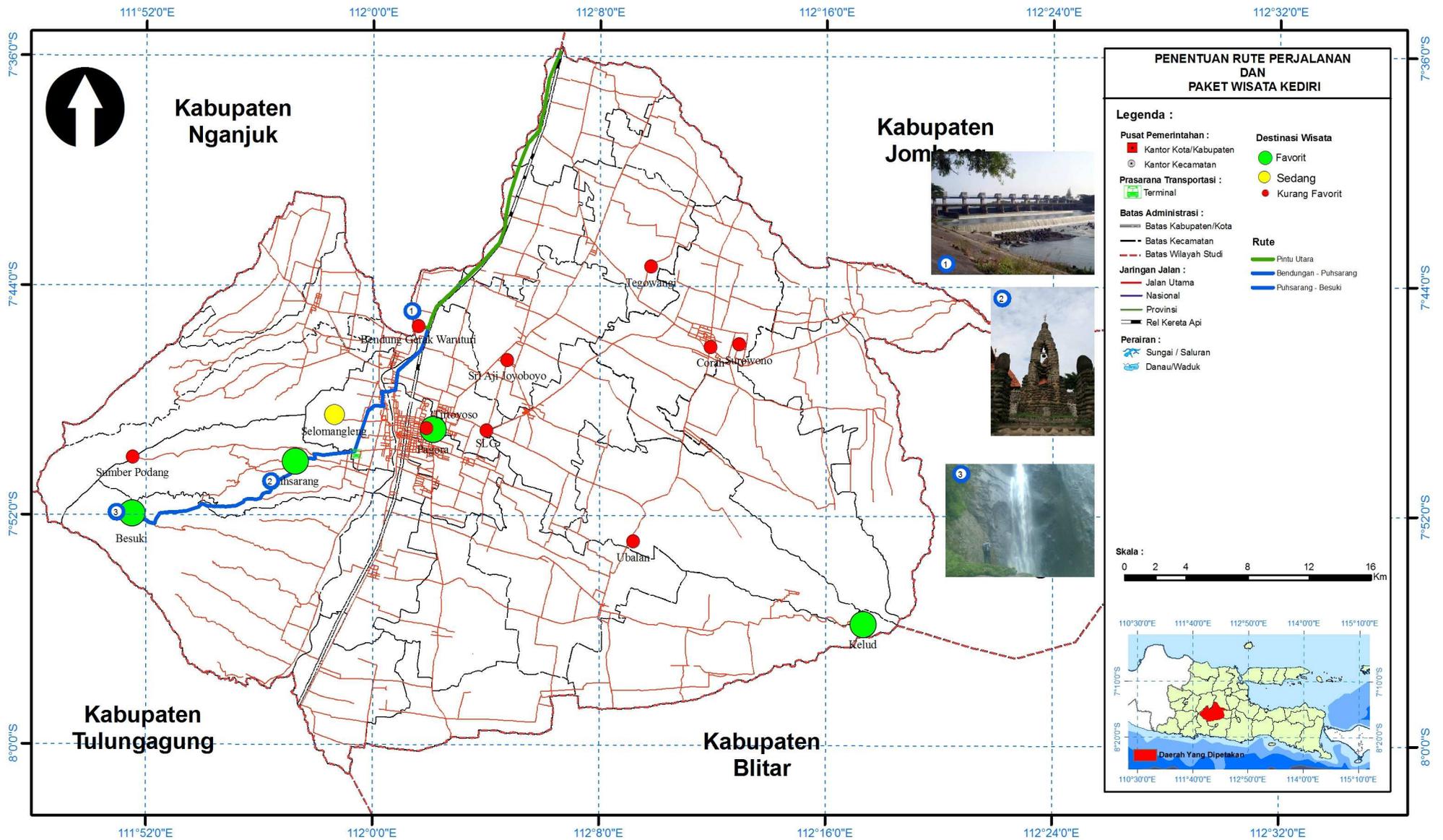
1. Pintu Masuk Utara

- Waktu Perjalanan 4 jam
Pagora (Wisata Buatan) → Puhsarang (Wisata Budaya) = 4 jam 43 menit
- Waktu Perjalanan 6 jam
Bendungan (Wisata Buatan) → Puhsarang (Wisata Budaya) → Besuki (Wisata Alam) = 5 jam 41 menit
- Waktu Perjalanan 8 jam
Bendungan (Wisata Buatan) → Joyoboyo (Wisata Budaya) → SLG (Wisata Buatan) → Pagora (Wisata Buatan) → Kelud (Wisata Alam) = 8 jam 9 menit

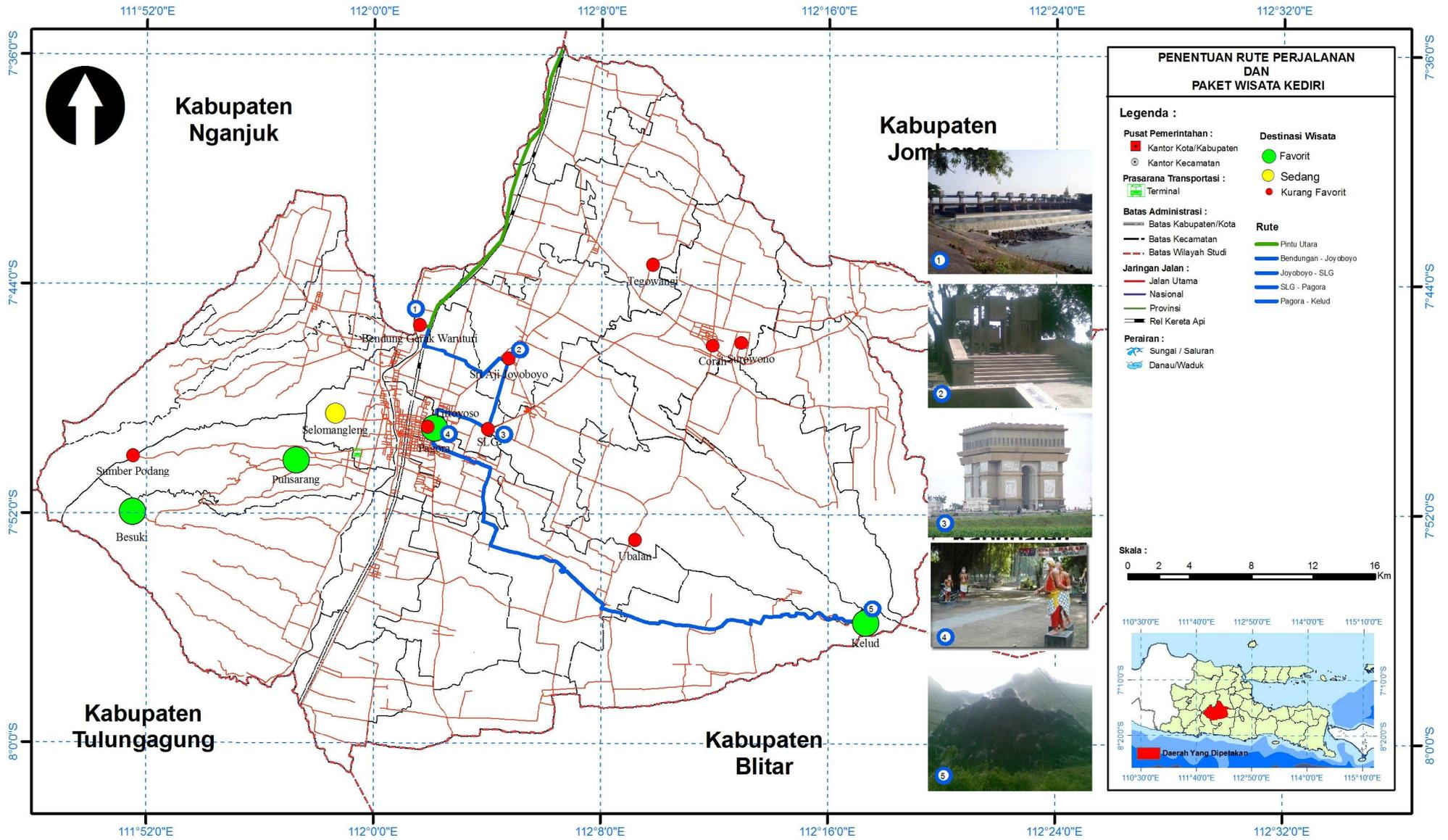
2. Pintu Masuk Timur

- Waktu Perjalanan 4 jam
Corah (Wisata Buatan) → Tegowangi (Wisata Budaya) → Pagora (Wisata Buatan) = 4 jam 40 menit

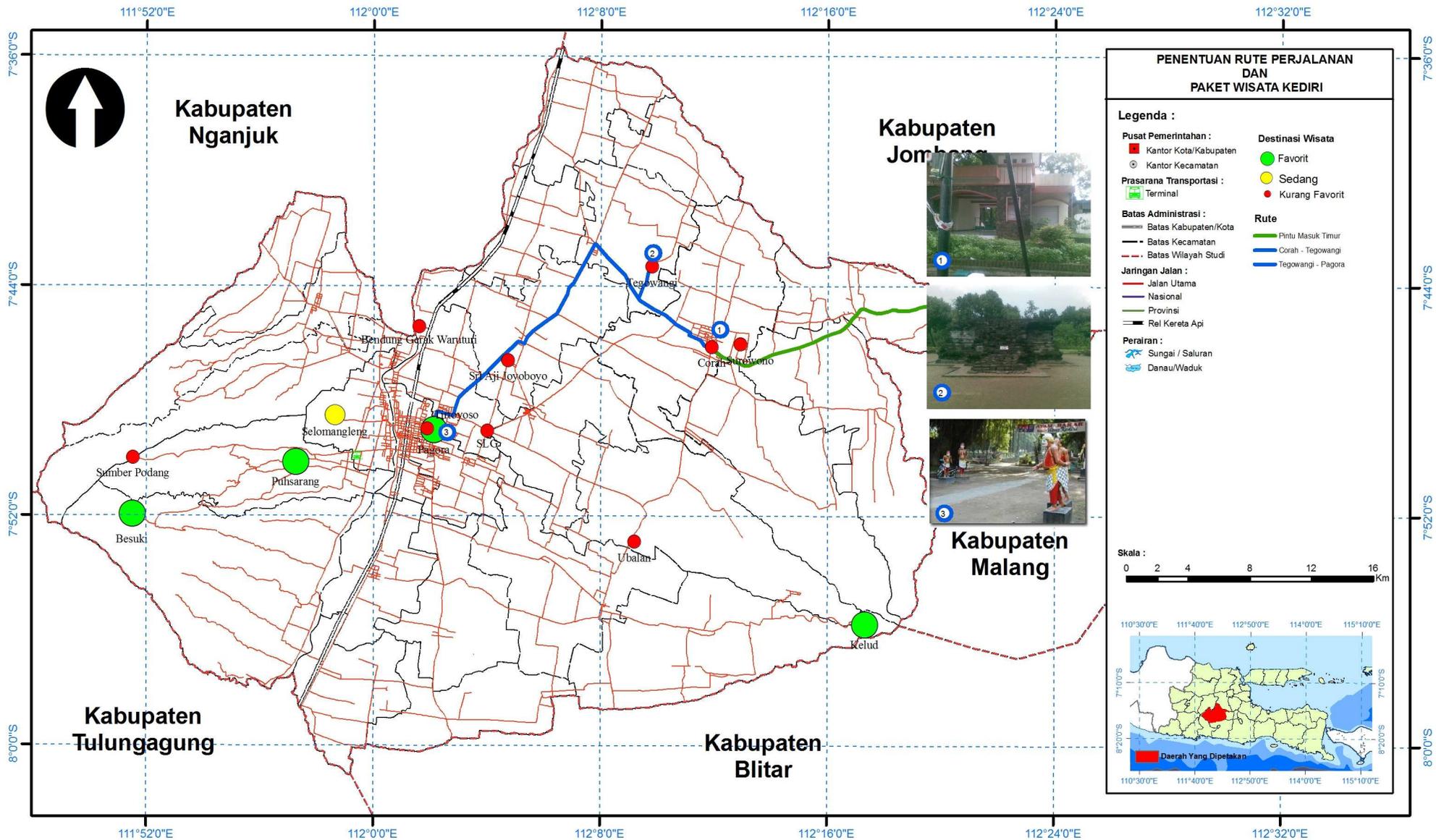
- Waktu Perjalanan 6 jam
Surowono (Wisata Budaya) → Ubalan (Wisata Buatan) → Kelud (Wisata Alam) = 6 jam 1 menit
 - Waktu Perjalanan 8 jam
SLG (Wisata Buatan) → Selomangleng (Wisata Alam) → Puhsarang (Wisata Budaya) → Podang (Wisata Alam) = 8 jam 9 menit
3. Pintu Masuk Selatan
- Waktu Perjalanan 4 jam
Tirtoyoso (Wisata Buatan) → Kelud (Wisata Alam) = 4 jam 47 menit
 - Waktu Perjalanan 6 jam
Pagora (Wisata Buatan) → Puhsarang (Wisata Budaya) → Besuki (Wisata Alam) = 6 jam 46 menit
 - Waktu Perjalanan 8 jam
Pagora (Wisata Buatan) → Selomangleng (Wisata Alam) → Puhsarang (Wisata Budaya) → Besuki (Wisata Alam) = 8 jam 46 menit
4. Pintu Masuk Barat
- Waktu Perjalanan 4 jam
Puhsarang (Wisata Budaya) → Besuki (Wisata Alam) = 4 jam 37 menit
 - Waktu Perjalanan 6 jam
Selomangleng (Wisata Alam) → Pagora (Wisata Buatan) → Kelud (Wisata Alam) = 6 jam 10 menit
 - Waktu Perjalanan 8 jam
Selomangleng (Wisata Alam) → Pagora (Wisata Buatan) → Puhsarang (Wisata Budaya) → Besuki (Wisata Alam) = 8 jam 45 menit



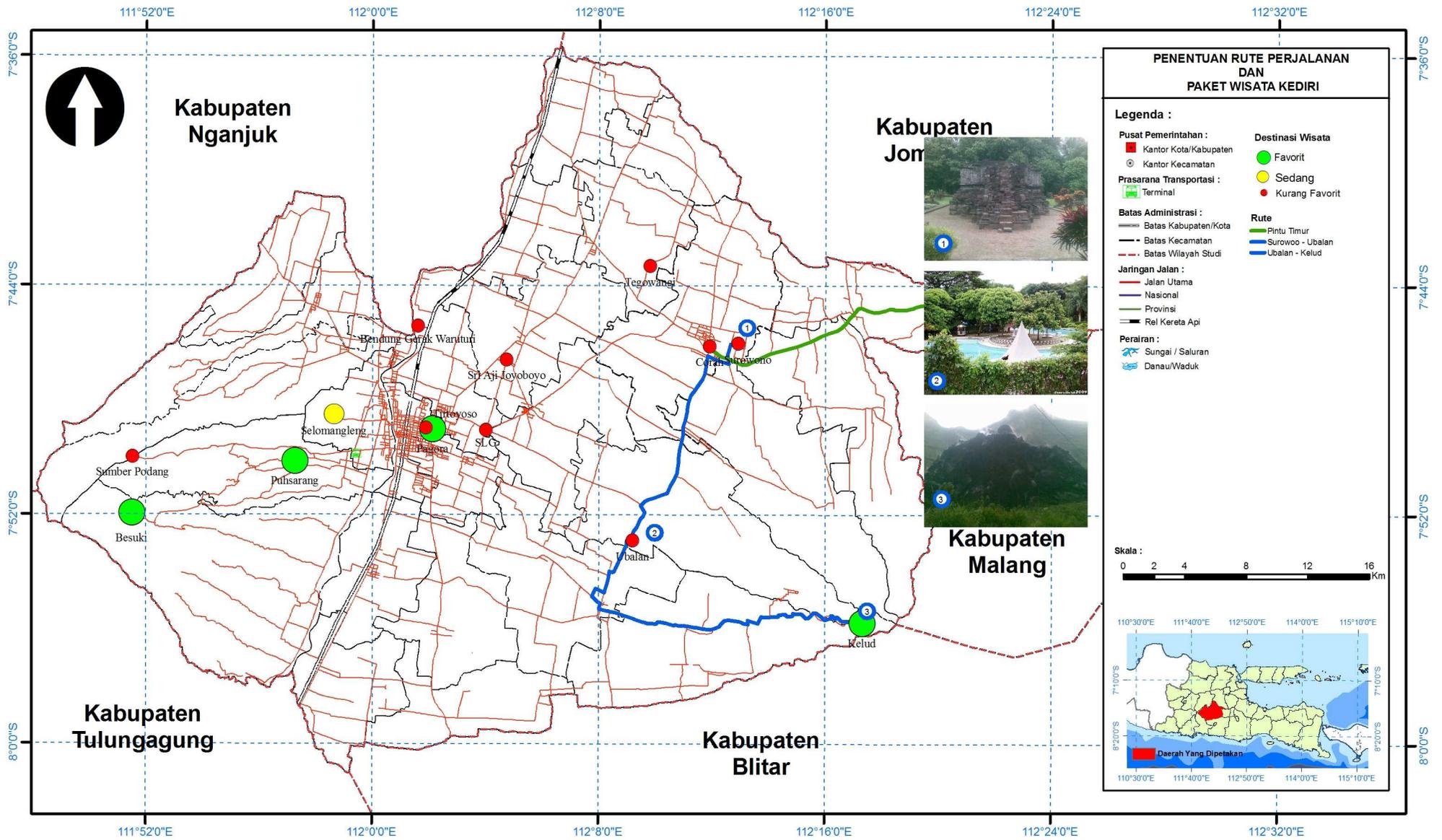
Gambar 4.16 Peta Rute Alternatife Wisata Dari Pintu Utara Kediri - Waktu Perjalanan 6 Jam



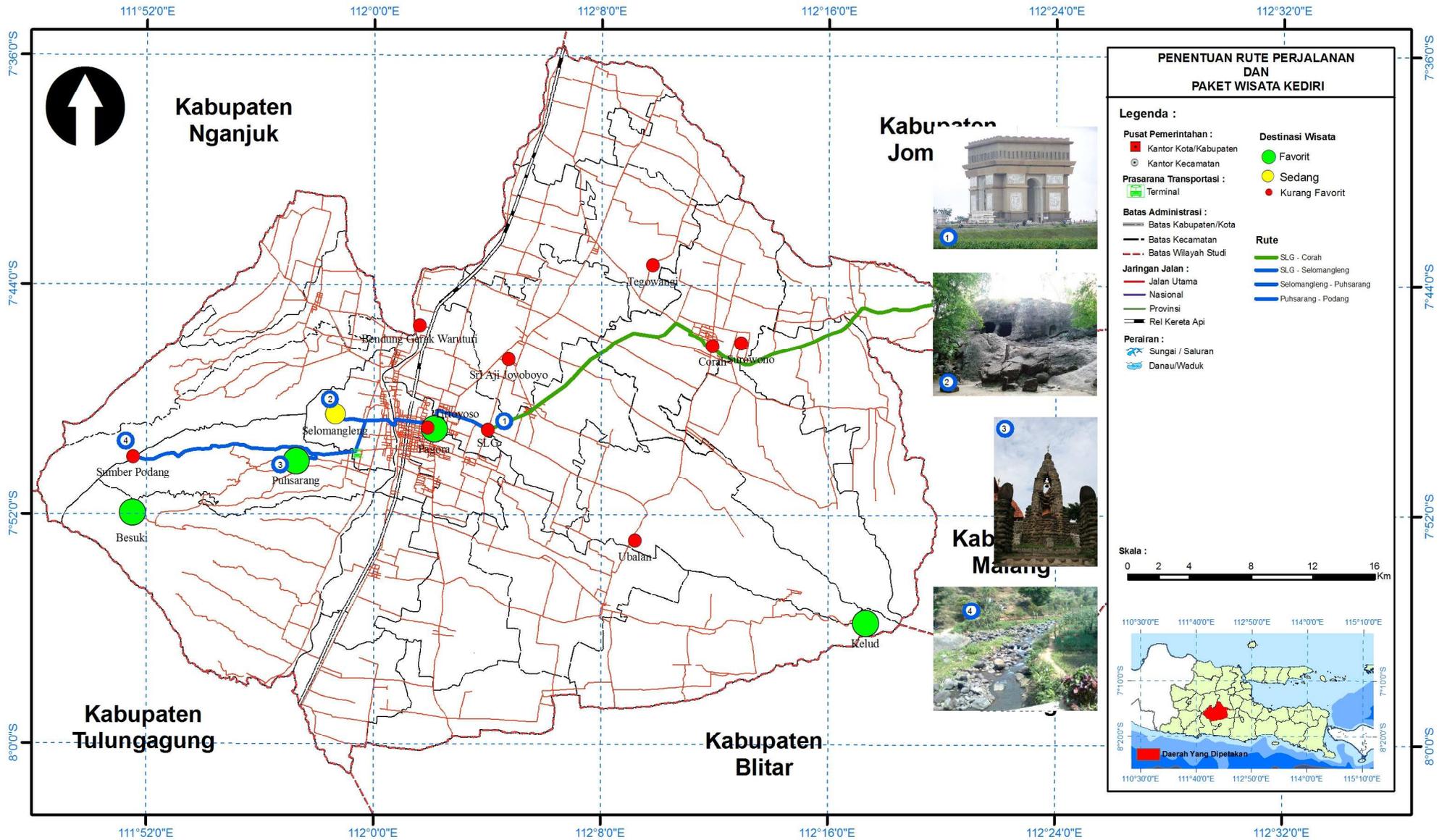
Gambar 4.17 Peta Rute Alternatife Wisata Dari Pintu Utara Kediri - Waktu Perjalanan 8 Jam



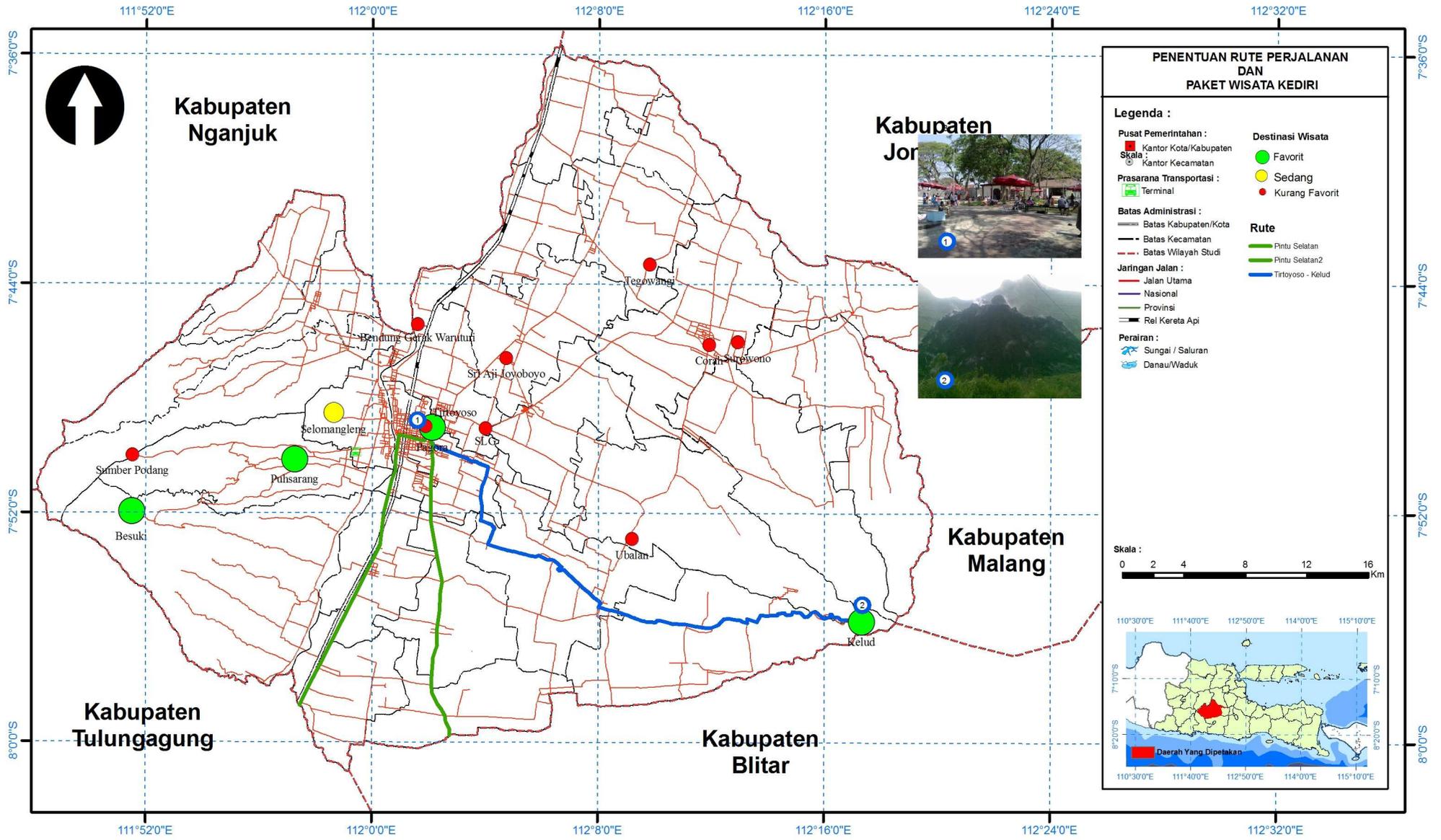
Gambar 4.18 Peta Rute Alternatife Wisata Dari Pintu Timur Kediri - Waktu Perjalanan 4 Jam



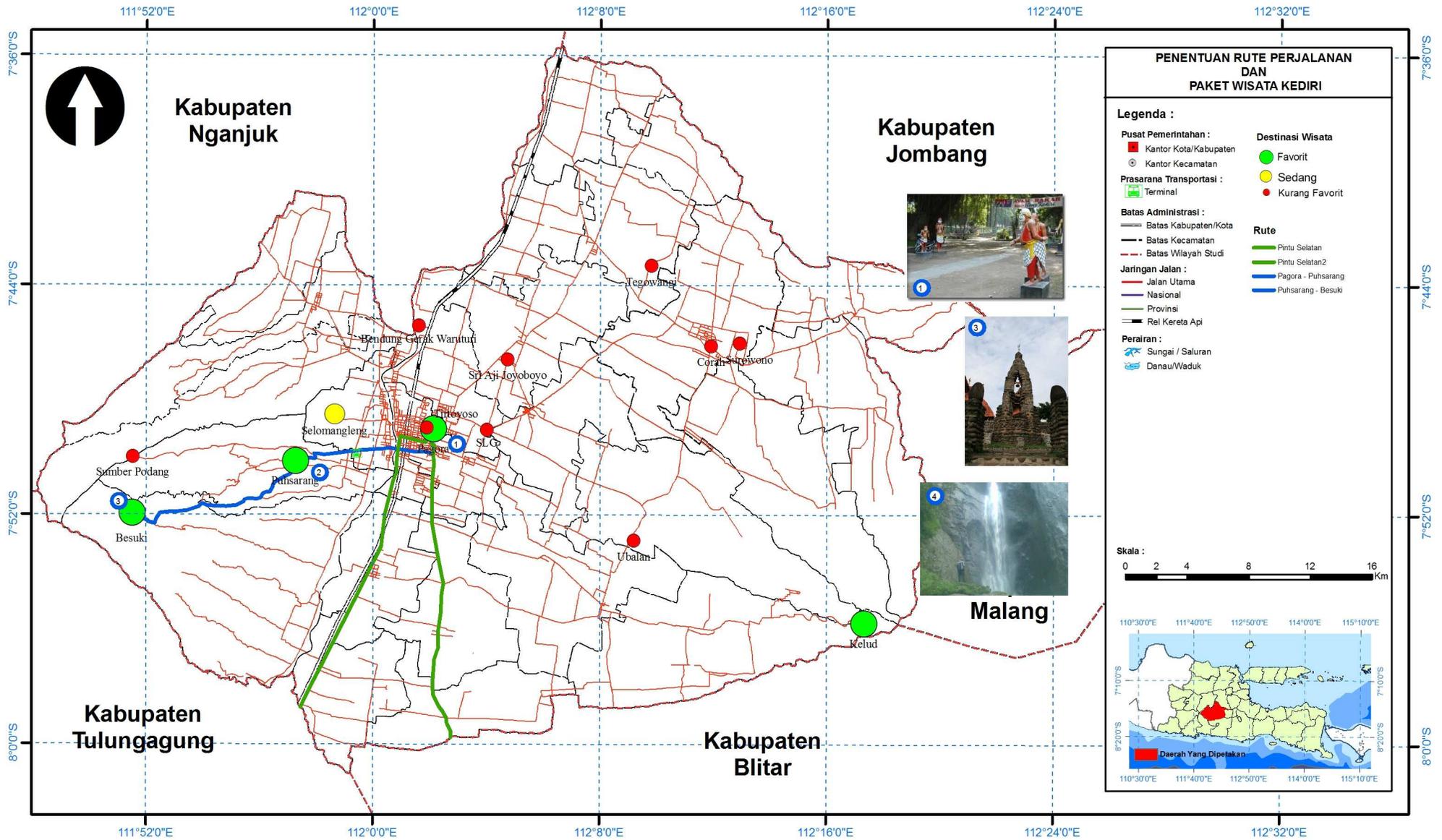
Gambar 4.19 Peta Rute Alternatife Wisata Dari Pintu Timur Kediri - Waktu Perjalanan 6 Jam



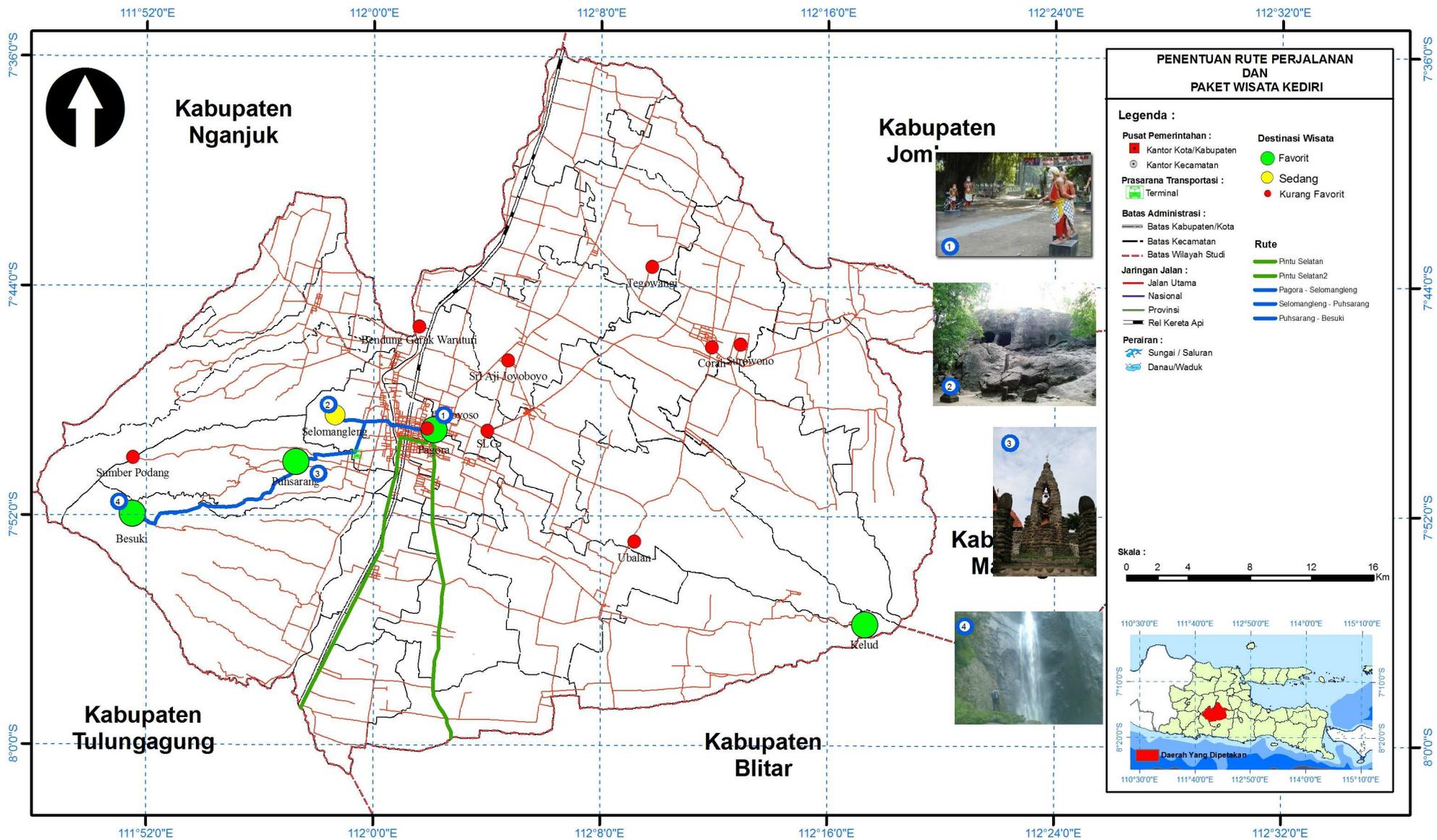
Gambar 4.20 Peta Rute Alternatife Wisata Dari Pintu Timur Kediri - Waktu Perjalanan 8 Jam



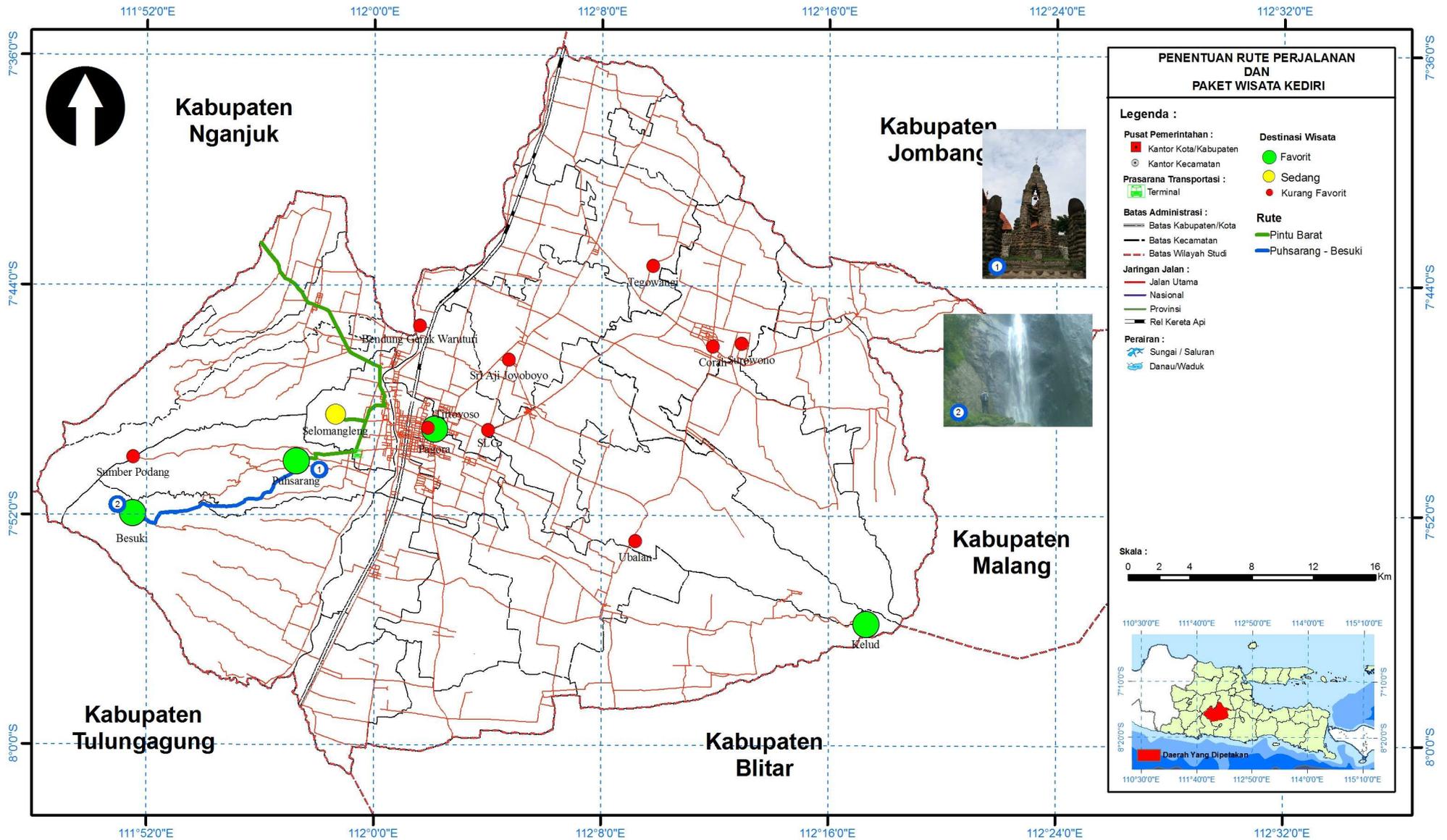
Gambar 4.21 Peta Rute Alternatife Wisata Dari Pintu Selatan Kediri - Waktu Perjalanan 4 Jam



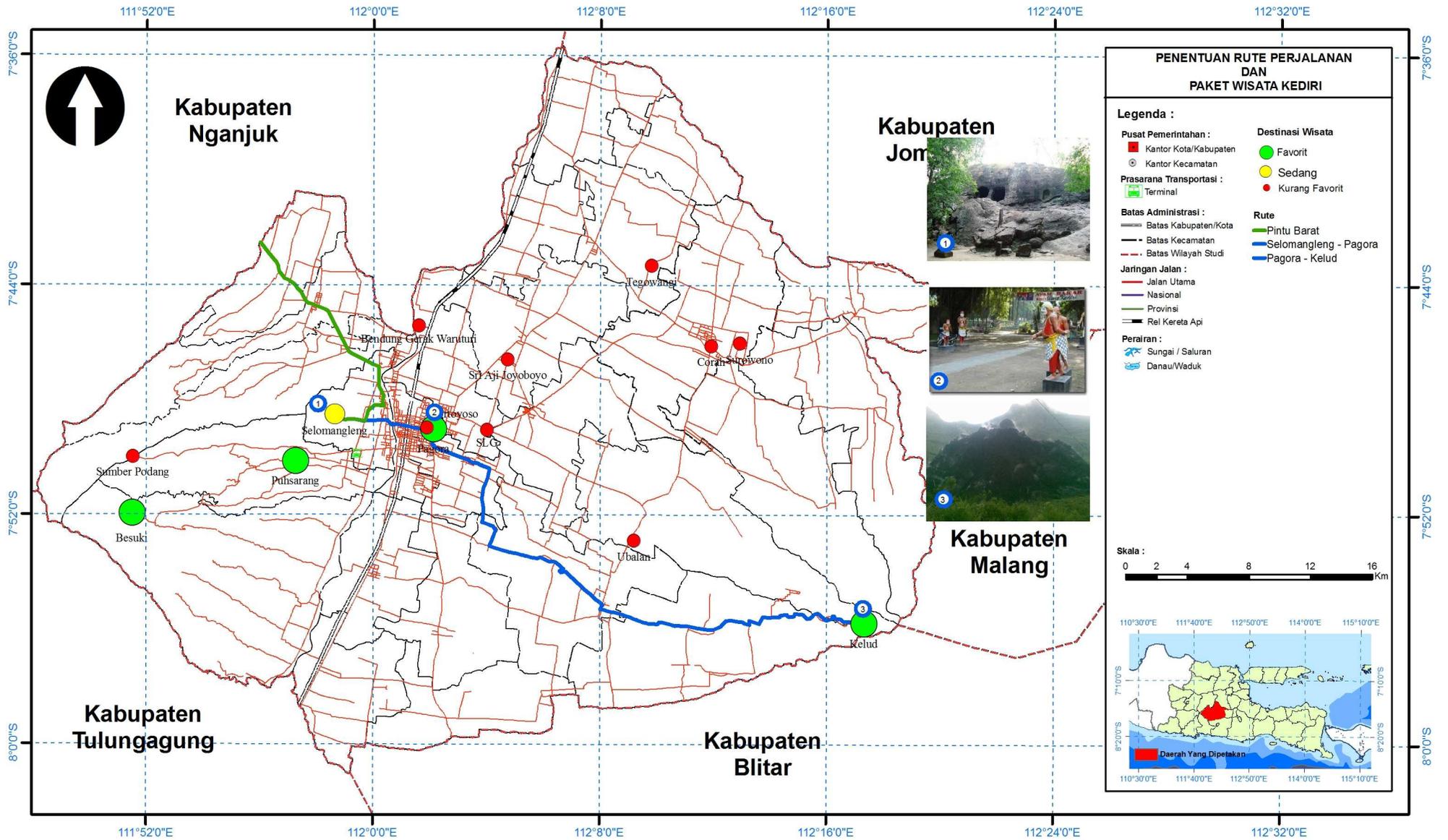
Gambar 4.22 Peta Rute Alternatife Wisata Dari Pintu Selatan Kediri - Waktu Perjalanan 6 Jam



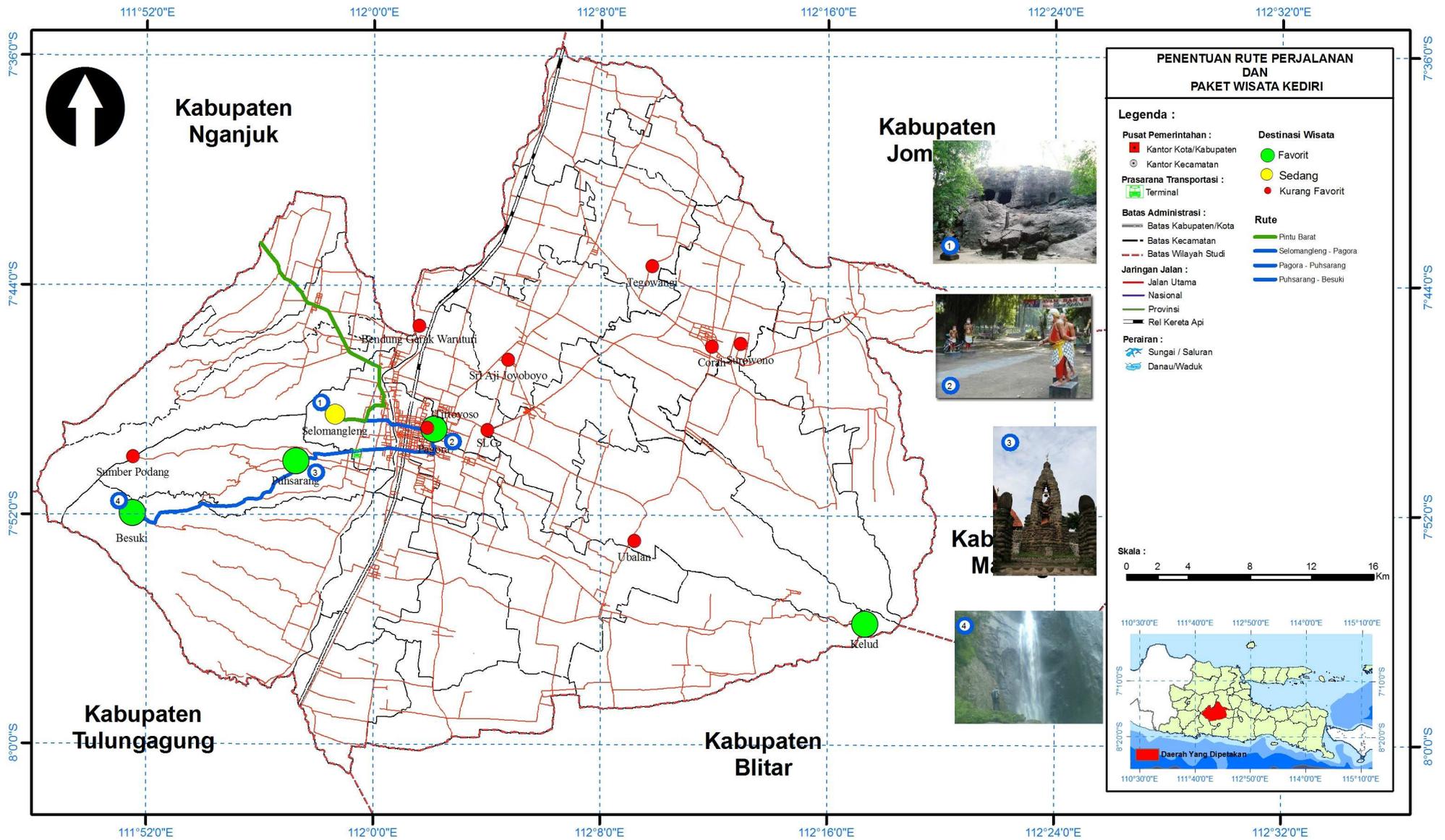
Gambar 4.23 Peta Rute Alternatife Wisata Dari Pintu Selatan Kediri - Waktu Perjalanan 8 Jam



Gambar 4.24 Peta Rute Alternatife Wisata Dari Pintu Barat Kediri - Waktu Perjalanan 4 Jam



Gambar 4.25 Peta Rute Alternatife Wisata Dari Pintu Barat Kediri - Waktu Perjalanan 6 Jam



Gambar 4.26 Peta Rute Alternatife Wisata Dari Pintu Barat Kediri - Waktu Perjalanan 8 Jam

4.9.2 Perhitungan Harga Tiap Paket Wisata

Dari beberapa alternative rute perjalanan yang sudah di dapat ditentukan dua paket wisata yang diambil berdasarkan harga paket wisata tertinggi dan harga paket wisata terendah dimasing-masing waktu kunjungan wisata. Selain patokan harga, juga memperhatikan jumlah waktu perjalanan wisata di dalam paket wisata tersebut. Paket wisata ini direncanakan untuk 10 orang dan 54 orang dengan diselenggarakan secara *fullday trip*. Untuk angkutan wisatawan menggunakan 2 kendaraan berbeda yang umum digunakan sebagai moda transportasi oleh biro perjalanan di Kediri yaitu kendaraan Elf dengan kapasitas 10 orang dan Bus dengan kapasitas 54 orang. Biaya sewa perjam kendaraan Elf adalah Rp 70.000. sedangkan biaya sewa Bus adalah Rp 105.000. biaya tersebut sudah termasuk biaya supir dan keneknya.

1. Pintu Masuk Utara

a) Waktu perjalanan 4 Jam

Rute tertinggi terpilih adalah Pagora → Puhsarang. Rincian biaya untuk paket ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.39 Harga Paket Wisata Pagora→ Puhsarang untuk 10 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 4 jam	280000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	10000	
	Tiket masuk Pagora		8000
	Tiket masuk Puhsarang		5000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	390000	18000
	Biaya per peserta = (390000: 10) + 18000		57000
	<i>Surcharge</i> : 20% x 57000		11400
	Harga wisata		68400
	Harga paket wisata per peserta		Rp 69.000

Tabel 4.40 Harga Paket Wisata Pagora → Puhsarang untuk 54 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 4 jam	540000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	10000	
	Tiket masuk Pagora		8000
	Tiket masuk Puhsarang		5000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	650000	18000
	Biaya per peserta = (650000: 54) + 18000		30037
	<i>Surcharge</i> : 20% x 30037		6007
	Harga wisata		36044
	Harga paket wisata per peserta		Rp 37.000

Berdasarkan hasil tabel perhitungan harga paket wisata rute Pagora → Puhsarang di atas maka diperoleh harga paket wisata per peserta sebesar Rp 69.000 untuk peserta 10 orang dan Rp 37.000 untuk peserta 54 orang. Harga tersebut sudah mencakup seluruh komponen sewa kendaraan sampai dengan biaya-biaya lainnya.

b) Waktu perjalanan 6 Jam

Rute tertinggi terpilih adalah Bendungan → Puhsarang → Besuki. Rincian biaya untuk paket ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.41 Harga Paket Wisata Bendungan → Puhsarang → Besuki untuk 10 Orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 6 jam	420000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	15000	
	Tiket masuk Bendungan		2000
	Tiket masuk Puhsarang		5000
	Tiket Masuk Besuki		3000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	535000	15000
	Biaya per peserta = (535000: 10) + 15000		68500
	<i>Surcharge</i> : 20% x 68500		13700
	Harga wisata		82200
	Harga paket wisata per peserta		Rp 83.000

Tabel 4.42 Harga Paket Wisata Bendungan → Puhsarang → Besuki untuk 54 Orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 6 jam	630000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	15000	
	Tiket masuk Bendungan		2000
	Tiket masuk Puhsarang		5000
	Tiket Masuk Besuki		3000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
Jumlah biaya		745000	15000
Biaya per peserta = (745000 : 54) + 15000			28796
<i>Surcharge</i> : 20% x 28796			5759
Harga wisata			34556
Harga paket wisata per peserta			Rp 35.000

Berdasarkan hasil tabel perhitungan harga paket wisata rute Bendungan → Puhsarang → Besuki di atas maka diperoleh harga paket wisata per peserta sebesar Rp 83.000 untuk peserta 10 orang dan Rp 35.000 untuk peserta 54 orang. Harga tersebut sudah mencakup seluruh komponen sewa kendaraan sampai dengan biaya-biaya lainnya.

c) Waktu perjalanan 8 Jam

Rute tertinggi terpilih adalah Bendungan → Joyoboyo → SLG → Pagora → Kelud. Rincian biaya untuk paket ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.43 Harga Paket Wisata Bendungan → Joyoboyo → SLG → Pagora → Kelud Untuk 10 Orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 8 jam	560000	
2	Biaya Makan		20000
3	<i>Refresment</i>		5000
4	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	25000	
	Tiket masuk Bendungan		2000
	Tiket masuk Joyoboyo		2000
	Tiket masuk SLG		0
	Tiket masuk Pagora		10000
	Tiket Masuk Kelud		10000
5	Biaya administrasi dan promosi	100000	
Jumlah biaya		685000	49000
Biaya per peserta = (685000 : 10) + 49000			117500
<i>Surcharge</i> : 20% x 117500			23500
Harga wisata			141000
Harga paket wisata per peserta			Rp 141.000

Tabel 4.44 Harga Paket Wisata Bendungan → Joyoboyo → SLG → Pagora → Kelud Untuk 54 Orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 8 jam	840000	
2	Biaya Makan		20000
3	<i>Refresment</i>		5000
4	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	25000	
	Tiket masuk Bendungan		2000
	Tiket masuk Joyoboyo		2000
	Tiket masuk SLG		0
	Tiket masuk Pagora		10000
	Tiket Masuk Kelud		10000
5	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	965000	49000
	Biaya per peserta = (965000 : 54) + 49000		66870
	<i>Surcharge</i> : 20% x 66870		13374
	Harga wisata		80244
	Harga paket wisata per peserta		Rp 81.000

Berdasarkan hasil tabel perhitungan harga paket wisata rute Bendungan → Joyoboyo → SLG → Pagora → Kelud di atas maka diperoleh harga paket wisata per peserta sebesar Rp 141.000 untuk peserta 10 orang dan Rp 81.000 untuk peserta 54 orang. Harga tersebut sudah mencakup seluruh komponen sewa kendaraan sampai dengan biaya-biaya lainnya.

2. Pintu Masuk Timur

a) Waktu perjalanan 4 jam

Rute tertinggi terpilih adalah Corah → Tegowangi → Pagora. Rincian biaya untuk paket ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.45 Harga Paket Wisata Corah → Tegowangi → Pagora Untuk 10 Orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rp)	Harga Tidak Tetap (Rp)
1	Sewa Kendaraan 4 jam	280000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	15000	
	Tiket masuk Corah		5000
	Tiket masuk Tegowangi		2000
	Tiket masuk Pagora		10000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	395000	22000
	Biaya per peserta = (395000: 10) + 22000		61500
	<i>Surcharge</i> : 20% x 61500		12300
	Harga wisata		73800
	Harga paket wisata per peserta		Rp 74.000

Tabel 4.46 Harga Paket Wisata Corah → Tegowangi → Pagora Untuk 54 Orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 4 jam	540000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	15000	
	Tiket masuk Corah		5000
	Tiket masuk Tegowangi		2000
	Tiket masuk Pagora		10000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	655000	22000
	Biaya per peserta = (655000: 54) + 22000		34130
	<i>Surcharge</i> : 20% x 34130		6826
	Harga wisata		40956
	Harga paket wisata per peserta		Rp 41.000

Berdasarkan hasil tabel perhitungan harga paket wisata rute Corah → Tegowangi → Pagora di atas maka diperoleh harga paket wisata per peserta sebesar Rp 74.000 untuk peserta 10 orang dan Rp 41.000 untuk peserta 54 orang. Harga tersebut sudah mencakup seluruh komponen sewa kendaraan sampai dengan biaya-biaya lainnya.

b) Waktu perjalanan 6 Jam

Rute tertinggi terpilih adalah Surowono → Ubalan → Kelud. Rincian biaya untuk paket ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.47 Harga Paket Wisata Surowono → Ubalan → Kelud Untuk 10 Orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 6 jam	420000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	15000	
	Tiket masuk Surowono		2000
	Tiket masuk Ubalan		5000
	Tiket masuk Kelud		10000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	535000	22000
	Biaya per peserta = (535000: 10) + 22000		75500
	<i>Surcharge</i> : 20% x 75500		15100
	Harga wisata		90600
	Harga paket wisata per peserta		Rp 91.000

Tabel 4.48 Harga Paket Wisata Surowono → Ubalan → Kelud Untuk 54 Orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 6 jam	630000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	15000	
	Tiket masuk Surowono		2000
	Tiket masuk Ubalan		5000
	Tiket masuk Kelud		10000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	745000	22000
	Biaya per peserta = (745000 : 54) + 22000		35796
	<i>Surcharge</i> : 20% x 35796		7159
	Harga wisata		42956
	Harga paket wisata per peserta		Rp 43.000

Berdasarkan hasil tabel perhitungan harga paket wisata rute Surowono → Ubalan → Kelud di atas maka diperoleh harga paket wisata per peserta sebesar Rp 91.000 untuk peserta 10 orang dan Rp 43.000 untuk peserta 54 orang. Harga tersebut sudah mencakup seluruh komponen sewa kendaraan sampai dengan biaya-biaya lainnya.

c) Waktu perjalanan 8 Jam

Rute tertinggi terpilih adalah SLG → Selomangleng → Puhsarang → Podang. Rincian biaya untuk paket ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.49 Harga Paket Wisata SLG → Selomangleng → Puhsarang → Podang untuk 10 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 8 jam	560000	
2	Biaya makan		20000
3	<i>Refresment</i>		5000
4	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	20000	
	Tiket masuk SLG		0
	Tiket masuk Selomangleng		7000
	Tiket masuk Puhsarang		5000
	Tiket masuk Podang		2000
5	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	680000	39000
	Biaya per peserta = (680000 : 10) + 39000		107000
	<i>Surcharge</i> : 20% x 107000		21400
	Harga wisata		128400
	Harga paket wisata per peserta		Rp 129.000

Tabel 4.50 Harga Paket Wisata SLG → Selomangleng → Puhsarang → Podang untuk 54 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 8 jam	280000	
2	Biaya makan		20000
3	<i>Refresment</i>		5000
4	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	25000	
	Tiket masuk SLG		0
	Tiket masuk Selomangleng		7000
	Tiket masuk Puhsarang		5000
	Tiket masuk Podang		2000
5	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	405000	39000
	Biaya per peserta = (405000 : 54) + 39000		46500
	<i>Surcharge</i> : 20% x 46500		9300
	Harga wisata		55800
	Harga paket wisata per peserta		Rp 56.000

Berdasarkan hasil tabel perhitungan harga paket wisata rute SLG → Selomangleng → Puhsarang → Podang di atas maka diperoleh harga paket wisata per peserta sebesar Rp 129.000 untuk peserta 10 orang dan Rp 56.000 untuk peserta 54 orang. Harga tersebut sudah mencakup seluruh komponen sewa kendaraan sampai dengan biaya-biaya lainnya.

3. Pintu Masuk Selatan

a) Waktu perjalanan 4 jam

Rute tertinggi terpilih adalah Tirtoyoso → Kelud. Rincian biaya untuk paket ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.51 Harga Paket Wisata Tirtoyoso → Kelud untuk 10 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 4 jam	280000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	10000	
	Tiket masuk Tirtoyoso		10000
	Tiket masuk Kelud		10000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	390000	25000
	Biaya per peserta = (390000 : 10) + 25000		64000
	<i>Surcharge</i> : 20% x 64000		12800
	Harga wisata		76800
	Harga paket wisata per peserta		Rp 77.000

Tabel 4.52 Harga Paket Wisata Tirtoyoso → Kelud untuk 54 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 4 jam	540000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	10000	
	Tiket masuk Tirtoyoso		10000
	Tiket masuk Kelud		10000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	650000	25000
	Biaya per peserta = (650000 : 54) + 25000		37037
	<i>Surcharge</i> : 20% x 37037		7407
	Harga wisata		44444
	Harga paket wisata per peserta		Rp 45.000

Berdasarkan hasil tabel perhitungan harga paket wisata rute Tirtoyoso → Kelud di atas maka diperoleh harga paket wisata per peserta sebesar Rp 77.000 untuk peserta 10 orang dan Rp 45.000 untuk peserta 54 orang. Harga tersebut sudah mencakup seluruh komponen sewa kendaraan sampai dengan biaya-biaya lainnya.

b) Waktu perjalanan 6 Jam

Rute tertinggi terpilih adalah Pagora → Puhsarang → Besuki. Rincian biaya untuk paket ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.53 Harga Paket Wisata Pagora → Puhsarang → Besuki untuk 10 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 6 jam	420000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	15000	
	Tiket masuk Pagora		10000
	Tiket masuk Puhsarang		5000
	Tiket masuk Besuki		3000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	535000	23000
	Biaya per peserta = (535000 : 10) + 23000		76500
	<i>Surcharge</i> : 20% x 76500		15300
	Harga wisata		91800
	Harga paket wisata per peserta		Rp 92.000

Tabel 4.54 Harga Paket Wisata Pagora → Puhsarang → Besuki untuk 54 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 6 jam	630000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	15000	
	Tiket masuk Pagora		10000
	Tiket masuk Puhsarang		5000
	Tiket masuk Besuki		3000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	745000	23000
	Biaya per peserta = (745000 : 54) + 23000		36796
	<i>Surcharge</i> : 20% x 36796		7359
	Harga wisata		44156
	Harga paket wisata per peserta		Rp 45.000

Berdasarkan hasil tabel perhitungan harga paket wisata rute Pagora → Puhsarang → Besuki di atas maka diperoleh harga paket wisata per peserta sebesar Rp 92.000 untuk peserta 10 orang dan Rp 45.000 untuk peserta 54 orang. Harga tersebut sudah mencakup seluruh komponen sewa kendaraan sampai dengan biaya-biaya lainnya.

c) Waktu perjalanan 8 Jam

Rute tertinggi terpilih adalah SLG → Selomangleng → Puhsarang → Besuki. Rincian biaya untuk paket ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.55 Harga Paket Wisata SLG → Selomangleng → Puhsarang → Besuki untuk 10 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 4 jam	560000	
2	Biaya makan		20000
3	<i>Refresment</i>		5000
4	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	20000	
	Tiket masuk Pagora		10000
	Tiket masuk Selomangleng		7000
	Tiket masuk Puhsarang		5000
	Tiket masuk Besuki		3000
5	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	680000	50000
	Biaya per peserta = (680000 : 10) + 50000		118000
	<i>Surcharge</i> : 20% x 118000		23600
	Harga wisata		141600
	Harga paket wisata per peserta		Rp 142.000

Tabel 4.56 Harga Paket Wisata SLG → Selomangleng → Puhsarang → Besuki untuk 54 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 4 jam	280000	
2	Biaya makan		20000
3	<i>Refresment</i>		5000
4	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	25000	
	Tiket masuk Pagora		10000
	Tiket masuk Selomangleng		7000
	Tiket masuk Puhsarang		5000
	Tiket masuk Besuki		3000
5	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	405000	50000
	Biaya per peserta = (405000: 54) + 50000		57500
	<i>Surcharge</i> : 20% x 57500		11500
	Harga wisata		69000
	Harga paket wisata per peserta		Rp 69.000

Berdasarkan hasil tabel perhitungan harga paket wisata rute SLG → Selomangleng → Puhsarang → Besuki di atas maka diperoleh harga paket wisata per peserta sebesar Rp 142.000 untuk peserta 10 orang dan Rp 69.000 untuk peserta 54 orang. Harga tersebut sudah mencakup seluruh komponen sewa kendaraan sampai dengan biaya-biaya lainnya.

4. Pintu Masuk Barat

a) Waktu perjalanan 4 jam

Rute tertinggi terpilih adalah Puhsarang → Besuki. Rincian biaya untuk paket ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.57 Harga Paket Wisata Puhsarang → Besuki untuk 10 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 4 jam	280000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	10000	
	Tiket masuk Puhsarang		5000
	Tiket masuk Besuki		3000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	390000	13000
	Biaya per peserta = (390000: 10) + 13000		52000
	<i>Surcharge</i> : 20% x 52000		10400
	Harga wisata		62400
	Harga paket wisata per peserta		Rp 63.000

Tabel 4.58 Harga Paket Wisata Puhsarang → Besuki untuk 54 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 4 jam	540000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	10000	
	Tiket masuk Puhsarang		5000
	Tiket masuk Besuki		3000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	650000	13000
	Biaya per peserta = (650000 : 54) + 13000		25037
	<i>Surcharge</i> : 20% x 25037		5007
	Harga wisata		30044
	Harga paket wisata per peserta		Rp 31.000

Berdasarkan hasil tabel perhitungan harga paket wisata rute Puhsarang → Besuki di atas maka diperoleh harga paket wisata per peserta sebesar Rp 63.000 untuk peserta 10 orang dan Rp 31.000 untuk peserta 54 orang. Harga tersebut sudah mencakup seluruh komponen sewa kendaraan sampai dengan biaya-biaya lainnya.

b) Waktu perjalanan 6 Jam

Rute tertinggi terpilih adalah Selomangleng → Pagora → Kelud. Rincian biaya untuk paket ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.59 Harga Paket Wisata Selomangleng → Pagora → Kelud untuk 10 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 6 jam	420000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	15000	
	Tiket masuk Selomangleng		7000
	Tiket masuk Pagora		10000
	Tiket Masuk Kelud		10000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	535000	32000
	Biaya per peserta = (535000 : 10) + 32000		85500
	<i>Surcharge</i> : 20% x 85500		17100
	Harga wisata		102600
	Harga paket wisata per peserta		Rp 103.000

Tabel 4.60 Harga Paket Wisata Selomangleng → Pagora → Kelud untuk 54 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 6 jam	630000	
2	<i>Refresment</i>		5000
3	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	15000	
	Tiket masuk Selomangleng		7000
	Tiket masuk Pagora		10000
	Tiket Masuk Kelud		10000
4	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	745000	32000
	Biaya per peserta = (745000 : 54) + 32000		45796
	<i>Surcharge</i> : 20% x 45796		9159
	Harga wisata		54956
	Harga paket wisata per peserta		Rp 55.000

Berdasarkan hasil tabel perhitungan harga paket wisata rute Selomangleng → Pagora → Kelud di atas maka diperoleh harga paket wisata per peserta sebesar Rp 103.000 untuk peserta 10 orang dan Rp 55.000 untuk peserta 54 orang. Harga tersebut sudah mencakup seluruh komponen sewa kendaraan sampai dengan biaya-biaya lainnya.

c) Waktu perjalanan 8 Jam

Rute tertinggi terpilih adalah Selomangleng → Pagora → Puhsarang → Besuki. Rincian biaya untuk paket ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.61 Harga Paket Wisata Selomangleng → Pagora → Puhsarang → Besuki untuk 10 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 8 jam	560000	
2	Biaya Makan		20000
3	<i>Refresment</i>		5000
4	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	20000	
	Tiket masuk Selomangleng		2000
	Tiket masuk Pagora		2000
	Tiket masuk Puhsarang		25000
	Tiket masuk Besuki		10000
5	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	680000	64000
	Biaya per peserta = (680000 : 10) + 64000		132000
	<i>Surcharge</i> : 20% x 132000		26400
	Harga wisata		158400
	Harga paket wisata per peserta		Rp 159.000

Tabel 4.62 Harga Paket Wisata Selomangleng → Pagora → Puhsarang → Besuki untuk 54 orang

No.	Uraian	Harga Tetap (Rupiah)	Harga Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan 8 jam	840000	
2	Biaya Makan		20000
3	<i>Refresment</i>		5000
4	Biaya Kunjungan :		
	Ongkos parkir	20000	
	Tiket masuk Selomangleng		2000
	Tiket masuk Pagora		2000
	Tiket masuk Puhsarang		25000
	Tiket masuk Besuki		10000
5	Biaya administrasi dan promosi	100000	
	Jumlah biaya	960000	64000
	Biaya per peserta = (960000 :54)+64000		81778
	<i>Surcharge</i> : 20% x 81778		16356
	Harga wisata		98133
	Harga paket wisata per peserta		Rp 99.000

Berdasarkan hasil tabel perhitungan harga paket wisata rute Selomangleng → Pagora → Puhsarang → Besuki di atas maka diperoleh harga paket wisata per peserta sebesar Rp 159.000 untuk peserta 10 orang dan Rp 99.000 untuk peserta 54 orang. Harga tersebut sudah mencakup seluruh komponen sewa kendaraan sampai dengan biaya-biaya lainnya.

4.9.3 Pendistribusian dan Pengalokasian Waktu Untuk Tiap Jenis Paket Wisata

Pendistribusian dan Pengalokasian Waktu Untuk Tiap Jenis Paket Wisata yang ada di Kediri berdasarkan perhitungan lama perjalanan wisatawan di tiap-tiap destinasi wisata meliputi lama tinggal wisatatan serta jarak tempuh wisatawan dalam mengunjungi destinasi-destinasi wisata di Kediri.

1. Pintu Masuk Utara

a) Waktu perjalanan 4 jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Pagora → Puhsarang.

Tabel 4.63 Pendistribusian Waktu untuk Paket Wisata Pagora → Puhsarang

Uraian	Lama Waktu				Jadwal
	Perjalanan	Tur	Istirahat	Jumlah	
Bendungan → Pagora	15'			15'	08.00 – 08.15
Pagora		110'	10'	120'	08.15 - 10.15
Pagora → Puhsarang	30'			30'	10.15 - 10.45
Puhsarang		110'	10'	120'	10.45 – 12.45

b) Waktu perjalanan 6 jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Bendungan → Puhsarang → Besuki.

Tabel 4.64 Pendistribusian Waktu untuk Paket Wisata Bendungan → Puhsarang → Besuki

Uraian	Perjalanan	Lama Waktu			Jadwal
		Tur	Istirahat	Jumlah	
Bendungan		50'	10'	60'	08.00 – 09.00
Bendungan → Puhsarang	25'			25'	09.00 – 09.25
Puhsarang		110'	10'	120'	09.25 – 11.25
Puhsarang → Besuki	20'			20'	11.25 – 11.45
Besuki		110'	10'	120'	11.45 – 13.45

c) Waktu perjalanan 8 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Bendungan → Joyoboyo → SLG → Pagora → Kelud.

Tabel 4.65 Pendistribusian Waktu untuk Paket Wisata Bendungan → Joyoboyo → SLG → Pagora → Kelud

Uraian	Perjalanan	Lama Waktu			Jadwal
		Tur	Istirahat	Jumlah	
Bendungan		50'	10'	60'	08.00 – 09.00
Bendungan → Joyoboyo	10'			10'	09.00 – 09.10
Joyoboyo		50'	10'	60'	09.10 – 10.10
Joyoboyo → SLG	10'			10'	10.10 – 10.20
SLG		50'	10'	60'	10.20 – 11.20
SLG → Pagora	10'			10'	11.20 – 11.30
Pagora		110'	40'	150'	11.30 – 14.00
Pagora → Kelud	50'			50'	14.00 – 14.50
Kelud		110'	10'	120'	14.50 – 16.50

2. Pintu Masuk Timur

a) Waktu perjalanan 4 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Corah → Tegowangi → Pagora.

Tabel 4.66 Pendistribusian Waktu untuk Paket Wisata Corah → Tegowangi → Pagora

Uraian	Perjalanan	Lama Waktu			Jadwal
		Tur	Istirahat	Jumlah	
Corah		50'	10'	60'	08.00 – 09.00
Corah → Tegowangi	10'			10'	09.00 – 09.10
Tegowangi		50'	10'	60'	09.10 - 10.10
Tegowangi → Pagora	30'			30'	10.10 - 10.40
Pagora		110'	10'	120'	10.40 - 12.40

b) Waktu perjalanan 6 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Surowono → Ubalan → Kelud

Tabel 4.67 Pendistribusian Waktu untuk Paket Wisata Surowono → Ubalan → Kelud

Uraian	Perjalanan	Lama Waktu			Jadwal
		Tur	Istirahat	Jumlah	
Corah → Surowono	5'			5'	08.00 – 08.05
Surowono		50'	10'	60'	08.05 - 09.05
Surowono → Ubalan	30'			30'	09.05 - 09.35
Ubalan		110'	10'	120'	09.35 - 11.35
Ubalan → Kelud	30'			30'	11.35 – 12.05
Kelud		110'	10'	120'	12.05 – 14.05

c) Waktu perjalanan 8 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata SLG → Selomangleng → Puhsarang → Podang.

Tabel 4.68 Pendistribusian Waktu untuk Paket Wisata SLG → Selomangleng → Puhsarang → Podang

Uraian	Perjalanan	Lama Waktu			Jadwal
		Tur	Istirahat	Jumlah	
Corah → SLG	15'			15'	08.00 – 08.15
SLG		50'	10'	60'	08.15 – 09.15
SLG → Selomangleng	20'			20'	09.15 – 09.35
Selomangleng		110'	10'	120'	09.35 – 11.35
Selomangleng → Puhsarang	20'			20'	11.35 – 11.55
Puhsarang		110'	40'	150'	11.55 – 14.25
Puhsarang → Podang	20'			20'	14.25 – 14.45
Podang		110'	10'	120'	14.45 – 16.45

3. Pintu Masuk Selatan

a) Waktu perjalanan 4 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Tirtoyoso → Kelud.

Tabel 4.69 Pendistribusian Waktu untuk Paket Wisata Tirtoyoso → Kelud

Uraian	Perjalanan	Lama Waktu			Jadwal
		Tur	Istirahat	Jumlah	
Pagora → Tirtoyoso	10'			10'	08.00 – 08.10
Tirtoyoso		110'	10'	120'	08.10 – 10.10
Tirtoyoso → Kelud	45'			45'	10.10 - 10.55
Kelud		110'	10'	120'	10.55 - 12.55

b) Waktu perjalanan 6 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Pagora → Puhsarang → Besuki.

Tabel 4.70 Pendistribusian Waktu untuk Paket Wisata Pagora → Puhsarang → Besuki

Uraian	Perjalanan	Lama Waktu			Jadwal
		Tur	Istirahat	Jumlah	
Pagora		110'	10'	120'	08.00 – 10.00
Pagora → Puhsarang	30'			30'	10.00 - 10.30
Puhsarang		110'	10'	120'	10.30 - 12.30
Puhsarang → Besuki	20'			20'	12.30 - 12.50
Besuki		110'	10'	120'	12.50 - 14.50

c) Waktu perjalanan 8 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Pagora → Selomangleng → Puhsarang → Besuki.

Tabel 4.71 Pendistribusian Waktu untuk Paket Wisata Pagora → Selomangleng → Puhsarang → Besuki

Uraian	Perjalanan	Lama Waktu			Jadwal
		Tur	Istirahat	Jumlah	
Pagora		110'	10'	120'	08.00 – 10.00
Pagora → Selomangleng	10'			10'	10.00 - 10.10
Selomangleng		110'	10'	120'	10.10 - 12.10
Selomangleng → Puhsarang	20'			20'	12.10 - 12.30
Puhsarang		110'	40'	150'	12.30 – 15.00
Puhsarang → Besuki	20'			20'	15.00 – 15.20
Besuki		110'	10'	120'	15.20 – 17.20

4. Pintu Masuk Barat

a) Waktu perjalanan 4 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Puhsarang → Besuki.

Tabel 4.72 Pendistribusian Waktu untuk Paket Wisata Puhsarang → Besuki

Uraian	Perjalanan	Lama Waktu			Jadwal
		Tur	Istirahat	Jumlah	
Selomangleng → Puhsarang	20'			20'	08.00 – 08.20
Puhsarang		110'	10'	120'	08.20 - 10.20
Puhsarang → Besuki	20'			20'	10.20 - 10.40
Besuki		110'	10'	120'	10.40 - 12.40

b) Waktu perjalanan 6 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Selomangleng → Pagora → Kelud.

Tabel 4.73 Pendistribusian Waktu untuk Paket Wisata Selomangleng → Pagora → Kelud

Uraian	Perjalanan	Lama Waktu			Jadwal
		Tur	Istirahat	Jumlah	
Selomangleng		110'	10'	120'	08.00 – 10.00
Selomangleng → Pagora	10'			10'	10.00 - 10.10
Pagora		110'	10'	120'	10.10 - 12.10
Pagora → Kelud	45'			45'	12.10 - 12.55
Kelud		110'	10'	120'	12.55 - 14.55

c) Waktu perjalanan 8 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Selomangleng → Pagora → Puhsarang → Besuki.

Tabel 4.74 Pendistribusian Waktu untuk Paket Selomangleng → Pagora → Puhsarang → Besuki

Uraian	Perjalanan	Lama Waktu			Jadwal
		Tur	Istirahat	Jumlah	
Selomangleng		110'	10'	120'	08.00 – 10.00
Selomangleng →	→ 10'			10'	10.00 - 10.10

Uraian	Lama Waktu			Jadwal
	Perjalanan	Tur	Istirahat	
Pagora		110'	10'	120'
Pagora → Puhsarang	30'			30'
Puhsarang		110'	40'	150'
Puhsarang → Besuki	20'			20'
Besuki		110'	10'	120'

4.9.4 Penyusunan Acara Wisata di Tiap Paket Wisata

Susunan acara wisata diperlukan dalam memasarkan paket wisata dikarenakan perlu adanya suatu gambaran yang lebih terperinci tentang penyelenggaraan wisata dimana acara wisata merupakan dokumen yang digunakan untuk menjelaskan secara rinci tentang daftar dan jadwal tour dengan data-data yang lengkap mengenai hari, jam, tempat destinasi wisata dan atraksi wisata yang akan dilihat sehingga dalam keseluruhannya dapat menggambarkan jadwal pelaksanaan dari awal hingga akhir. adapun penyusunan dari acara wisata tersebut disesuaikan dengan jenis paket wisata yang telah direncanakan.

1. Pintu Masuk Utara

a) Waktu perjalanan 4 jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Pagora → Puhsarang.

Tabel 4.75 Susunan Acara untuk Paket Wisata Pagora → Puhsarang

Tempat	Waktu	Acara wisata
Bendungan Tirtoyoso →	08.00	Berangkat dari destinasi awal yaitu Bendung Gerak Waru turi menuju ke destinasi wisata Taman Rekreasi Pagora sambil menikmati snack dan melihat pemandangan alam selama perjalanan Tiba di Taman Rekreasi Pagora <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti mencoba permainan-permainan yang ada dan juga wisatawan dapat berenang di kolam renang.
Pagora	08.15 - 10.15	<i>Something To See</i> : wisatawan dapat menikmati pertunjukan di panggung hiburan dan melihat keindahan panorama alam di dalam lokasi wisata <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Pagora → Puhsarang	10.15	Perjalanan dilanjutkan menuju Puhsarang Tiba di Puhsarang <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti berjalan-jalan mengelilingi kawasan wisata
Puhsarang	10.45 - 12.45	<i>Something To See</i> : Wisatawan dapat melihat jalan salip yang merupakan kisah perjalanan Yesus. <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman

b) Waktu perjalanan 6 jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Bendungan → Puhsarang → Besuki.

Tabel 4.76 Susunan Acara untuk Paket Wisata Bendungan → Puhsarang → Besuki

Tempat	Waktu	Acara wisata
Bendungan	08.00 – 09.00	Destinasi awal di Bendung Gerak Waru Turi <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti berperahu mengelilingi bendungan, memancing dan lain-lain <i>Something To See</i> : wisatawan dapat menikmati keindahan bendungan, pemandangan alam di sungai Brantas yang sejuk <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Bendungan → Puhsarang	09.00 – 09.25	Perjalanan dilanjutkan menuju Puhsarang
Puhsarang	09.25 – 11.25	Tiba di Puhsarang <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti berjalan-jalan mengelilingi kawasan wisata Puhsarang. <i>Something To See</i> : Wisatawan dapat melihat jalan salip yang merupakan kisah perjalanan Yesus. <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Puhsarang → Besuki	11.25 – 11.45	Perjalanan dilanjutkan menuju Besuki
Besuki	11.45 – 13.45	Tiba di Candi Besuki <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan hiking menuju air terjun <i>Something To See</i> : wisatawan dapat menikmati keindahan air terjun Dolo dan pemandangan alam di pegunungan <i>Something To Buy</i> : tidak ada cinderamata khusus yang dijual kepada pengunjung di destinasi wisata. Wisatawan dan membeli aneka makanan dan minuman

c) Waktu perjalanan 8 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Bendungan → Joyoboyo → SLG → Pagora → Kelud.

Tabel 4.77 Susunan Acara untuk Paket Wisata Bendungan → Joyoboyo → SLG → Pagora → Kelud

Tempat	Waktu	Acara wisata
Bendungan	08.00 – 09.00	Destinasi awal di Bendung Gerak Waru Turi <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti berperahu mengelilingi bendungan, memancing dan lain-lain <i>Something To See</i> : wisatawan dapat menikmati keindahan bendungan, pemandangan alam di sungai Brantas yang sejuk <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Bendungan → Joyoboyo	09.00 – 09.10	Perjalanan dilanjutkan menuju PEltilasan Joyoboyo
Joyoboyo	09.10 – 10.10	Tiba di Joyoboyo <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan berziarah dan berkeliling lokasi Pamuksan Sri Aji Joyoboyo.

Tempat	Waktu	Acara wisata
Joyoboyo → SLG	10.10 – 10.20	Wisatawan juga dapat mandi di sumber air Sendang Tirta Kamandanu <i>Something To See:</i> wisatawan dapat menikmati cerita sejarah dari Joyoboyo dan melihat Pamuksan Sri Aji Joyoboyo <i>Something To Buy:</i> wisatawan Perjalanan dilanjutkan menuju Simpang Lima Gumul Tiba di SLG <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat berjalan-jalan mengelilingi monument SLG sambil menikmati suasana sore hari di Kediri, menikmati aneka permainan dan berenang di Gumul Paradise Island
SLG	10.20 – 11.20	<i>Something To See:</i> wisatawan dapat menikmati keindahan Monumen SLG yang di dindingnya terdapat relief yang di buat oleh seniman asli Kediri <i>Something To Buy:</i> wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
SLG → Pagora	11.20 – 11.30	Perjalanan dilanjutkan menuju Taman Rekreasi Pagora Tiba di Taman Rekreasi Pagora <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti mencoba permainan-permainan yang ada dan juga wisatawan dapat berenang di kolam renang.
Pagora	11.30 – 14.00	<i>Something To See:</i> wisatawan dapat menikmati pertunjukan di panggung hiburan dan melihat keindahan panorama alam di dalam lokasi wisata <i>Something To Buy:</i> wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Pagora → Kelud	14.00 – 14.50	Wisatawan diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ishoma di destinasi wisata selama 30 menit Perjalanan dilanjutkan menuju Gunung Kelud Tiba di Gunung Kelud <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat berjalan-jalan sambil menikmati pemandangan alam pegunungan. Juga dapat menikmati air hangat dari sumber pegunungan. Wisatawan juga dapat mendaki anak tangga menuju gardu pandang yang dapat melihat pemandangan kawasan Gunung Kelud.
Kelud	14.50 – 16.50	<i>Something To See:</i> wisatawan dapat melihat anak Gunung Kelud yang timbul ketika letusan Gunung Kelud. Wisatawan juga dapat melihat pemandangan alam pegunungan <i>Something To Buy:</i> wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman

2. Pintu Masuk Timur

a) Waktu perjalanan 4 jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Corah → Tegowangi → Pagora.

Tabel 4.78 Susunan Acara untuk Paket Wisata Corah → Tegowangi → Pagora

Tempat	Waktu	Acara wisata
Corah	08.00 – 09.00	Destinasi awal di Candra BhirawaCorah <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti mencoba permainan-permainan yang ada dan juga wisatawan dapat berenang di kolam renang. <i>Something To See:</i> wisatawan dapat menikmati pertunjukan di panggung hiburan dan melihat keindahan

Tempat	Waktu	Acara wisata
Corah → Tegowangi	09.00 – 09.10	panorama alam di dalam lokasi wisata <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Tegowangi	09.10 - 10.10	Perjalanan dilanjutkan menuju Candi Tegowangi Tiba di Candi Tegowangi <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan observasi peninggalan sejarah berupa Candi
Tegowangi → Pagora	10.10 - 10.40	<i>Something To See</i> : wisatawan dapat menikmati keindahan bangunan candi peninggalan sejarah dari Kerajaan Kediri <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Pagora	10.40 - 12.40	Perjalanan dilanjutkan menuju Pagora Tiba di Taman Rekreasi Pagora <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti mencoba permainan-permainan yang ada dan juga wisatawan dapat berenang di kolam renang. <i>Something To See</i> : wisatawan dapat menikmati pertunjukan di panggung hiburan dan melihat keindahan panorama alam di dalam lokasi wisata <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman

b) Waktu perjalanan 6 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Surowono → Ubalan → Kelud.

Tabel 4.79 Susunan Acara untuk Paket Wisata Surowono → Ubalan → Kelud

Tempat	Waktu	Acara wisata
Corah Surowono →	08.00 – 08.05	Berangkat dari destinasi awal yaitu Candra Bhirawa Corah menuju ke destinasi wisata Candi Surowono sambil menikmati snack dan melihat pemandangan alam selama perjalanan Tiba di Candi Surowono <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan observasi peninggalan sejarah berupa Candi
Surowono	08.05 - 09.05	<i>Something To See</i> : wisatawan dapat menikmati keindahan bangunan candi peninggalan sejarah dari Kerajaan Kediri lainnya <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Surowono → Ubalan	09.05 - 09.35	Perjalanan dilanjutkan menuju Ubalan Tiba di Ubalan <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti mencoba permainan-permainan yang ada dan juga wisatawan dapat berenang di kolam renang.
Ubalan	09.35 - 11.35	<i>Something To See</i> : wisatawan dapat menikmati pertunjukan di panggung hiburan dan melihat keindahan panorama alam di dalam lokasi wisata <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Ubalan → Kelud	11.35 – 12.05	Perjalanan dilanjutkan menuju Gunung Kelud Tiba di Gunung Kelud
Kelud	12.05 – 14.05	<i>Something To Do</i> : wisatawan dapat berjalan-jalan sambil menikmati pemandangan alam pegunungan. Juga dapat menikmati air hangat dari sumber pegunungan. Wisatawan

Tempat	Waktu	Acara wisata
		juga dapat mendaki anak tangga menuju gardu pandang yang dapat melihat pemandangan kawasan Gunung Kelud. <i>Something To See:</i> wisatawan dapat melihat anak Gunung Kelud yang timbul ketika letusan Gunung Kelud. Wisatawan juga dapat melihat pemandangan alam pegunungan <i>Something To Buy:</i> wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman

c) Waktu perjalanan 8 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata SLG → Selomangleng → Puhsarang → Podang.

Tabel 4.80 Susunan Acara untuk Paket Wisata SLG → Selomangleng → Puhsarang → Podang

Tempat	Waktu	Acara wisata
Corah → SLG	08.00 – 08.15	Berangkat dari destinasi awal yaitu Candra Bhirawa Corah menuju ke destinasi wisata Simpang Lima Gumul sambil menikmati snack dan melihat pemandangan alam selama perjalanan Tiba di SLG <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat berjalan-jalan mengelilingi monument SLG sambil menikmati suasana sore hari di Kediri, menikmati aneka permainan dan berenang di Gumul Paradise Island
SLG	08.15 – 09.15	<i>Something To See:</i> wisatawan dapat menikmati keindahan Monumen SLG yang di dindingnya terdapat relief yang di buat oleh seniman asli Kediri <i>Something To Buy:</i> wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
SLG → Selomangleng	09.15 – 09.35	Perjalanan dilanjutkan menuju Kawasan Selomangleng Tiba di Selomangleng <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti berjalan-jalan mengelilingi kawasan wisata Selomangleng. Bermain aneka permainan di arena bermain, dan berenang.
Selomangleng	09.35 – 11.35	<i>Something To See:</i> Wisatawan dapat melihat pemandangan pegunungan, menikmati keindahan Goa Selomangleng, dan menikmati barang peninggalan sejarah di Musium Airlangga. <i>Something To Buy:</i> wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Selomangleng → Puhsarang	11.35 – 11.55	Perjalanan dilanjutkan menuju Puhsarang Tiba di Puhsarang <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti berjalan-jalan mengelilingi kawasan wisata Puhsarang.
Puhsarang	11.55 – 14.25	<i>Something To See:</i> Wisatawan dapat melihat jalan salip yang merupakan kisah perjalanan Yesus. <i>Something To Buy:</i> wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman Wisatawan diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ishoma di destinasi wisata selama 30 menit
Puhsarang → Podang	14.25 – 14.45	Perjalanan dilanjtkan menuju Podang
Podang	14.45 – 16.45	Tiba di Podang <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat melakukan

Tempat	Waktu	Acara wisata
		kegiatan rekreasi seperti mandi di sumber air, bermain jeram, dan kegiatan lainnya. <i>Something To See:</i> wisatawan dapat menikmati pemandangan alam pegunungan yang alami dan kesejukan sumber air pegunungan <i>Something To Buy:</i> tidak ada cinderamata khusus yang dijual kepada pengunjung di destinasi wisata

3. Pintu Masuk Selatan

a) Waktu perjalanan 4 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Tirtoyoso → Kelud.

Tabel 4.81 Susunan Acara untuk Paket Wisata Tirtoyoso → Kelud

Tempat	Waktu	Acara wisata
Pagora → Tirtoyoso	08.00 – 08.10	Berangkat dari destinasi awal yaitu Taman Rekreasi Pagora menuju ke destinasi wisata Tirtoyoso sambil menikmati snack dan melihat pemandangan alam selama perjalanan Tiba di Tirtoyoso <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti mencoba permainan-permainan yang ada dan juga wisatawan dapat berenang di kolam renang. <i>Something To See:</i> wisatawan dapat menikmati pertunjukan di panggung hiburan dan melihat keindahan panorama alam di dalam lokasi wisata dan juga beberapa hewan peliharaan yang ada di lokasi wisata <i>Something To Buy:</i> wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun
Pagora	08.10 – 10.10	Perjalanan dilanjutkan menuju Gunung Kelud Tiba di Gunung Kelud <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat berjalan-jalan sambil menikmati pemandangan alam pegunungan. Juga dapat menikmati air hangat dari sumber pegunungan. Wisatawan juga dapat mendaki anak tangga menuju gardu pandang yang dapat melihat pemandangan kawasan Gunung Kelud. <i>Something To See:</i> wisatawan dapat melihat anak Gunung Kelud yang timbul ketika letusan Gunung Kelud. Wisatawan juga dapat melihat pemandangan alam pegunungan <i>Something To Buy:</i> wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Pagora → Kelud	10.10 - 10.55	
Kelud	10.55 - 12.55	

b) Waktu perjalanan 6 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Pagora → Puhsarang → Besuki

Tabel 4.82 Susunan Acara untuk Paket Wisata Pagora → Puhsarang → Besuki

Tempat	Waktu	Acara wisata
Pagora	08.00 – 10.00	Destinasi awal di Taman Rekreasi Pagora <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti mencoba permainan-permainan yang ada dan juga wisatawan dapat berenang di kolam renang. <i>Something To See:</i> wisatawan dapat menikmati pertunjukan

Tempat	Waktu	Acara wisata
Pagora → Puhsarang	10.00 - 10.30	di panggung hiburan dan melihat keindahan panorama alam di dalam lokasi wisata <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman Perjalanan dilanjutkan menuju Puhsarang Tiba di Puhsarang
Puhsarang	10.30 - 12.30	<i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti berjalan-jalan mengelilingi kawasan wisata Puhsarang. <i>Something To See</i> : Wisatawan dapat melihat jalan salip yang merupakan kisah perjalanan Yesus. <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Puhsarang → Besuki	12.30 - 12.50	Perjalanan dilanjutkan menuju Besuki Tiba di Candi Besuki
Besuki	12.50 - 14.50	<i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan hiking menuju air terjun <i>Something To See</i> : wisatawan dapat menikmati keindahan air terjun Dolo dan pemandangan alam di pegunungan <i>Something To Buy</i> : tidak ada cinderamata khusus yang dijual kepada pengunjung di destinasi wisata. Wisatawan dan membeli aneka makanan dan minuman

c) Waktu perjalanan 8 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Pagora → Selomangleng → Puhsarang → Besuki.

Tabel 4.83 Susunan Acara untuk Paket Wisata Pagora → Selomangleng → Puhsarang → Besuki

Tempat	Waktu	Acara wisata
Pagora	08.00 – 10.00	Destinasi awal di Taman Rekreasi Pagora <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti mencoba permainan-permainan yang ada dan juga wisatawan dapat berenang di kolam renang. <i>Something To See</i> : wisatawan dapat menikmati pertunjukan di panggung hiburan dan melihat keindahan panorama alam di dalam lokasi wisata <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Pagora → Selomangleng	10.00 - 10.10	Perjalanan dilanjutkan menuju Taman Rekreasi Tirtoyoso Tiba di Selomangleng
Selomangleng	10.10 - 12.10	<i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti berjalan-jalan mengelilingi kawasan wisata Selomangleng. Bermain aneka permainan di arena bermain, dan berenang. <i>Something To See</i> : Wisatawan dapat melihat pemandangan pegunungan, menikmati keindahan Goa Selomangleng, dan menikmati barang peninggalan sejarah di Musium Airlangga. <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Selomangleng → Puhsarang	12.10 - 12.30	Perjalanan dilanjutkan menuju Puhsarang
Puhsarang	12.30 – 15.00	Tiba di Puhsarang <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan

Tempat	Waktu	Acara wisata
Puhsarang → Besuki	15.00 – 15.20	kegiatan rekreasi seperti berjalan-jalan mengelilingi kawasan wisata Puhsarang. <i>Something To See:</i> Wisatawan dapat melihat jalan salip yang merupakan kisah perjalanan Yesus. <i>Something To Buy:</i> wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman Wisatawan diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ishoma di destinasi wisata selama 30 menit Perjalanan dilanjutkan menuju Besuki Tiba di Candi Besuki <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat melakukan kegiatan hiking menuju air terjun <i>Something To See:</i> wisatawan dapat menikmati keindahan air terjun Dolo dan pemandangan alam di pegunungan <i>Something To Buy:</i> tidak ada cinderamata khusus yang dijual kepada pengunjung di destinasi wisata. Wisatawan dan membeli aneka makanan dan minuman
Besuki	15.20 – 17.20	

4. Pintu Masuk Barat

a) Waktu perjalanan 4 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Puhsarang → Besuki.

Tabel 4.84 Susunan Acara untuk Paket Wisata Puhsarang → Besuki

Tempat	Waktu	Acara wisata
Selomangleng → Puhsarang	08.00 – 08.20	Berangkat dari destinasi awal yaitu Kawasan Wisata Goa Selomangleng menuju ke destinasi wisata Puhsarang sambil menikmati snack dan melihat pemandangan alam selama perjalanan Tiba di Puhsarang <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti berjalan-jalan mengelilingi kawasan wisata Puhsarang.
Puhsarang	08.20 - 10.20	<i>Something To See:</i> Wisatawan dapat melihat jalan salip yang merupakan kisah perjalanan Yesus. <i>Something To Buy:</i> wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman Wisatawan diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ishoma di destinasi wisata selama 30 menit
Puhsarang → Besuki	10.20 - 10.40	Perjalanan dilanjutkan menuju Besuki Tiba di Candi Besuki <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat melakukan kegiatan hiking menuju air terjun <i>Something To See:</i> wisatawan dapat menikmati keindahan air terjun Dolo dan pemandangan alam di pegunungan <i>Something To Buy:</i> tidak ada cinderamata khusus yang dijual kepada pengunjung di destinasi wisata. Wisatawan dan membeli aneka makanan dan minuman
Besuki	10.40 - 12.40	

b) Waktu perjalanan 6 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Selomangleng → Pagora → Kelud

Tabel 4.85 Susunan Acara untuk Paket Wisata Selomangleng → Pagora → Kelud

Tempat	Waktu	Acara wisata
Selomangleng	08.00 – 10.00	Destinasi awal di Selomangleng <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti berjalan-jalan mengelilingi kawasan wisata Selomangleng. Bermain aneka permainan di arena bermain, dan berenang. <i>Something To See</i> : Wisatawan dapat melihat pemandangan pegunungan, menikmati keindahan Goa Selomangleng, dan menikmati barang peninggalan sejarah di Musium Airlangga. <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Selomangleng → Pagora	10.00 - 10.10	Perjalanan dilanjutkan menuju Pagora
Pagora	10.10 - 12.10	Tiba di Taman Rekreasi Pagora <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti mencoba permainan-permainan yang ada dan juga wisatawan dapat berenang di kolam renang. <i>Something To See</i> : wisatawan dapat menikmati pertunjukan di panggung hiburan dan melihat keindahan panorama alam di dalam lokasi wisata <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman
Pagora → Kelud	12.10 - 12.55	Wisatawan diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ishoma di destinasi wisata selama 30 menit Perjalanan dilanjutkan menuju Gunung Kelud
Kelud	12.55 - 14.55	Tiba di Gunung Kelud <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat berjalan-jalan sambil menikmati pemandangan alam pegunungan. Juga dapat menikmati air hangat dari sumber pegunungan. Wisatawan juga dapat mendaki anak tangga menuju gardu pandang yang dapat melihat pemandangan kawasan Gunung Kelud. <i>Something To See</i> : wisatawan dapat melihat anak Gunung Kelud yang timbul ketika letusan Gunung Kelud. Wisatawan juga dapat melihat pemandangan alam pegunungan <i>Something To Buy</i> : wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman

c) Waktu perjalanan 8 Jam

Berikut pengalokasian waktu untuk paket wisata Selomangleng → Pagora → Puhsarang → Besuk.

Tabel 4.86 Susunan Acara untuk Paket Wisata Selomangleng → Pagora → Puhsarang → Besuk

Tempat	Waktu	Acara wisata
Selomangleng	08.00 – 10.00	Destinasi awal di Selomangleng <i>Something To Do</i> : wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti berjalan-jalan mengelilingi kawasan wisata Selomangleng. Bermain aneka permainan di arena bermain, dan berenang. <i>Something To See</i> : Wisatawan dapat melihat

Tempat	Waktu	Acara wisata
Selomangleng → Pagora	10.00 - 10.10	pemandangan pegunungan, menikmati keindahan Goa Selomangleng, dan menikmati barang peninggalan sejarah di Musium Airlangga. <i>Something To Buy:</i> wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman Perjalanan dilanjutkan menuju Taman Rekreasi Pagora
Pagora	10.10 - 12.10	Tiba di Taman Rekreasi Pagora <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti mencoba permainan-permainan yang ada dan juga wisatawan dapat berenang di kolam renang. <i>Something To See:</i> wisatawan dapat menikmati pertunjukan di panggung hiburan dan melihat keindahan panorama alam di dalam lokasi wisata
Pagora → Puhsarang	12.10 - 12.40	<i>Something To Buy:</i> wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman Wisatawan diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ishoma di destinasi wisata selama 30 menit Perjalanan dilanjutkan menuju Puhsarang
Puhsarang	12.40 – 15.10	Tiba di Puhsarang <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat melakukan kegiatan rekreasi seperti berjalan-jalan mengelilingi kawasan wisata Puhsarang. <i>Something To See:</i> Wisatawan dapat melihat jalan salip yang merupakan kisah perjalanan Yesus.
Puhsarang → Besuki	15.10 – 15.30	<i>Something To Buy:</i> wisatawan dapat membeli souvenir dan makanan maupun minuman Wisatawan diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ishoma di destinasi wisata selama 30 menit Perjalanan dilanjutkan menuju Besuki
Besuki	15.30 – 17.30	Tiba di Candi Besuki <i>Something To Do :</i> wisatawan dapat melakukan kegiatan hiking menuju air terjun <i>Something To See:</i> wisatawan dapat menikmati keindahan air terjun Dolo dan pemandangan alam di pegunungan <i>Something To Buy:</i> tidak ada cinderamata khusus yang dijual kepada pengunjung di destinasi wisata. Wisatawan dan membeli aneka makanan dan minuman

4.10 Rencana Promosi Wisata

Kurangnya Promosi merupakan salah satu permasalahan yang kurang berkembangnya sector pariwisata di Kediri sehingga mempengaruhi sumber informasi yang di dapat oleh wisatawan yang akan berkunjung di Kediri. Kegiatan promosi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mempengaruhi, menghimbau, dan membeujuk wisatawan potensial sebagai konsumen agar mengambil keputusan untuk mengadakan perjalanan wisata. Untuk itu promosi wisata di Kediri perlu dilakukan untuk menunjang industry pariwisata di Kediri. Promosi

paket wisata dapat bekerja sama dengan *travel agent* atau biro perjalanan wisata untuk menjadi pusat informasi dan promosi wisata di Kediri.

1. Media promosi

Pengadaan media promosi direncanakan sebagai media penyampaian informasi destinasi dan daya tarik wisata di Kediri, meliputi :

- a. Membuat buku panduan paket wisata di Kediri yang meliputi atraksi wisata yang ditawarkan serta even-even khusus yang ada di Kediri yang di buat dalam bentuk brosur, pamflet yang mudah di bawa kemana-mana oleh wisatawan.
- b. Pembuatan peta wisata yang informative berisi tentang lokasi destinasi-destinasi wisata di Kediri sehingga memberikan petunjuk rute wisata yang digunakan untuk paket wisata yang mudah bagi wisatawan yang belum mengetahui destinasi wisata di Kediri secara keseluruhan.

2. Pengadaan usaha promosi

Pengadaan usaha promosi melibatkan berbagai pihak terkait seperti pengelola destinasi wisata dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pihak swasta maupun *travel agent* atau biro perjalanan yang ada di Kediri. Adapun bentuk usaha promosi yang dapat dilakukan antara lain :

- a. Pemerintah daerah bekerja sama dengan Biro perjalanan wisata di Kediri maupun daerah sekitar Kediri untuk mempromosikan paket wisata yang mengunjungi destinasi wisata di Kediri
- b. Instansi pemerintah menambah usaha mempromosikan paket wisata di Kediri dengan menerbitkan berbagai media informasi tentang paket wisata.
- c. Mendirikan pusat informasi wisata di Kediri sehingga dapat mempermudah wisatawan yang berkunjung mendapatkan informasi yang akurat mengenai destinasi-destinasi wisata dan rute-rute yang dapat dilalui untuk mencapai destinasi wisata tersebut serta paket wisata untuk melakukan perjalanan wisata.